

KOTA DELTA MAS

LEMBARAN BARU,
MASA DEPAN YANG LEBIH CERAH

A NEW BEGINNING,
A BRIGHTER FUTURE



KOTA DELTA MAS

LEMBARAN BARU, MASA DEPAN YANG LEBIH CERAH

A New Beginning, A Brighter Future

Tahun 2015 merupakan tahun yang penting bagi Puradelta Lestari Tbk. ("Perseroan"). Tahun yang ditandai dengan berbagai pencapaian penting yang membuka jalan bagi masa depan Perseroan yang lebih cerah.

Di bulan Mei 2015, Perseroan telah melaksanakan langkah penting menyusul keberhasilan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham untuk menjadi perusahaan publik.

Tahun 2015 juga ditandai dengan kemajuan berarti di berbagai bidang, guna membangun Kota Deltamas menjadi kota mandiri terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.

The year 2015 was a landmark year for Puradelta Lestari Tbk. ("The Company"). A year with many significant achievements that pave the way for the Company's brighter future.

In May 2015, the Company took an important step following the successful implementation of its Initial Public Offering of Shares to become a public company.

The year 2015 was also marked considerable progress in many areas to establish Kota Deltamas as the country's premier integrated township.

Perseroan terus melakukan perluasan lahan untuk menjamin perkembangan jangka panjang, melaksanakan inisiatif untuk peningkatan kontribusi pendapatan berulang (*recurring income*), serta terus membangun infrastruktur berstandar internasional yang mendukung pertumbuhan ke depan.

Berbagai pencapaian ini akan menjadi *platform* yang lebih kokoh bagi Perseroan dalam meraih potensi pertumbuhan pasar Indonesia dan menciptakan lebih banyak lagi nilai tambah bagi pemegang saham.

The Company expand our land bank to secure long term development, introduce initiatives to increase recurring income contribution, as well as continue developing world-class infrastructure to support further growth.

This set of results will put the Company on a stronger platform to leap ahead in capturing the potential growth of the Indonesian market and create more added value to shareholders.

01	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	47	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT AND DISCUSSION ANALYSIS</i>	78	Kejadian Setelah Tanggal Neraca <i>Subsequent Events</i>	97	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY</i>
03	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>			79	Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i>		
05	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>	49	TINJAUAN INDUSTRI <i>INDUSTRIAL REVIEW</i>	79	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	99	Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Social and Community Development</i>
09	LAPORAN DIREKSI <i>REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>	49	Kajian Makro Ekonomi & Industri Properti 2015 <i>Macroeconomy & Property Industry 2015 Review</i>	81	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i>	100	Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management</i>
13	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	51	TINJAUAN USAHA <i>BUSINESS REVIEW</i>	83	Struktur Tata Kelola <i>Corporate Governance Structure</i>	101	Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan <i>Labor, Occupational, Health, and Safety Practices</i>
15	Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	51	Pengantar <i>Overview</i>	83	Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") <i>General Meeting of Shareholders ("GMS")</i>	101	Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibilities</i>
17	Nama & Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Names & Address of Institutions and/or Capital Market Supporting Professionals</i>	54	Kawasan Industri <i>Industrial Estate</i>	84	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
18	Sekilas Perseroan <i>The Company at a Glance</i>	55	Kawasan Hunian <i>Residential Estate</i>	87	Direksi <i>Board of Directors</i>		SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT PURADELTA LESTARI TBK. <i>STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2015 ANNUAL REPORT OF PT PURADELTA LESTARI TBK.</i>
19	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	56	Kawasan Komersial <i>Commercial Estate</i>	89	Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi Perseroan <i>Remuneration of the Company's Board of Commissioners & Board of Directors</i>		
21	Visi dan Misi serta Nilai - nilai Perseroan <i>The Company's Vision, Missions, and Values</i>	57	Pengembangan Fasilitas & Infrastruktur <i>Facilities & Infrastructures Development</i>	90	Komite Audit <i>Audit Committee</i>		
23	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>	59	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	91	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>		
29	Profil Direksi <i>Profile of Board of Directors</i>	59	Prioritas 2016 <i>2016 Priorities</i>	91	Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>		LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014</i>
33	Profil Komite Audit <i>Profile of Audit Committee</i>	61	TINJAUAN KEUANGAN <i>FINANCIAL REVIEW</i>	92	Auditor Eksternal <i>External Auditors</i>		
36	Profil Kepala Unit Audit Internal <i>Profile of Head of Internal Audit Unit</i>	61	Kinerja Keuangan di Tahun 2015 <i>Financial Performance in 2015</i>	92	Unit Audit Internal ("UAI") <i>Internal Audit Unit ("IAU")</i>		
37	Profil Sekretaris Perusahaan <i>Profile of Corporate Secretary</i>	67	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 2015 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	93	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>		
38	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders's Information</i>	71	Likuiditas dan Struktur Permodalan <i>Liquidity and Capital Structure</i>	94	Risiko-risiko Usaha <i>Business Risks</i>		
42	Daftar Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	72	Laporan Arus Kas <i>Statements of Cashflows</i>	95	Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Anak Perusahaan, atau Anggota Komisaris dan Direksi <i>Legal Cases Faced by the Company, its Subsidiary, or Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>		
43	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	73	Produksi <i>Production</i>	95	Sanksi Administratif pada Perseroan, Anak-anak Perusahaan, atau Anggota Komisaris dan Direksi <i>Administrative Sanction Imposed to the Company, its Subsidiaries, or Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>		
45	Peristiwa Penting 2015 <i>2015 Event Highlights</i>	73	Pemasaran <i>Marketing</i>	95	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>		
		74	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Ties for Investment of Capital Goods</i>	96	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Management Stock Ownership Program</i>		
		74	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policies</i>	96	Akses atas Informasi Perseroan <i>Access to Company Information</i>		
		74	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>				
		75	Informasi Material <i>Material Information</i>				
		75	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham <i>Usage of Proceeds from Initial Public Offerings of Shares</i>				
		75	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties</i>				

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris

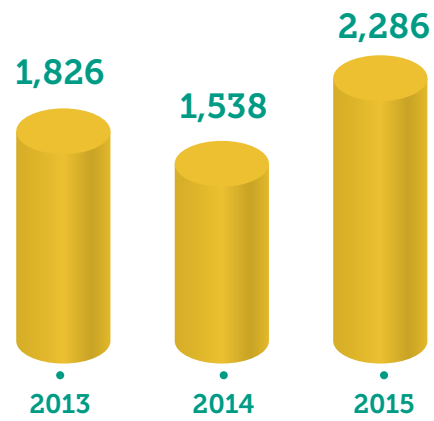
Numerical Notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain <i>In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated</i>	2015	2014	2013
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>			
Pendapatan Usaha / <i>Revenue</i>	2,285,854	1,538,254	1,826,492
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	1,449,050	1,076,207	997,519
Laba Tahun Berjalan / <i>Profit for the Year</i>	1,368,208	964,567	941,451
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	1,367,928	964,113	941,304
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	280	455	146
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	1,365,792	964,567	941,451
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the Parent</i>	1,365,512	964,113	941,304
Kepentingan Non-pengendali / <i>Non-controlling Interest</i>	281	455	146
Laba Per Saham Dasar (Rp) <i>Basic Earnings per Share (Rp)</i>	29.58	22.23	21.70

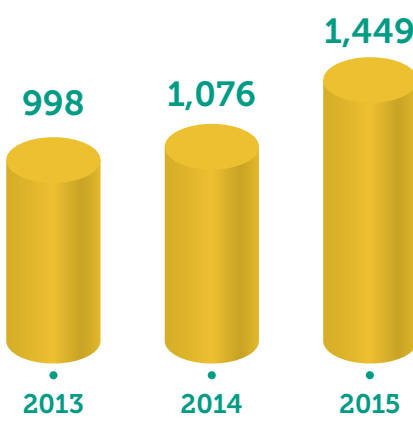
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi <i>Balance Sheet</i>	2015	2014	2013
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	8,007,121	7,602,827	7,672,793
Jumlah Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	4,495,175	3,666,775	3,176,522
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	846,523	1,207,451	2,241,984
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	829,395	909,293	1,274,707
Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	7,160,598	6,395,376	5,430,809

Rasio-rasio Keuangan (%) <i>Financial Ratios (%)</i>	2015	2014	2013
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan / <i>Gross Profit Margin</i>	63.39	69.96	54.61
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan / <i>Net Income Margin</i>	59.84	62.68	51.54
Rasio Laba terhadap Aset / <i>Return to Assets</i>	17.08	12.68	12.27
Rasio Laba terhadap Ekuitas / <i>Return to Equity</i>	19.10	15.08	17.33
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	541.98	403.26	249.20
Rasio Liabilitas terhadap Aset / <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	10.57	15.88	29.22
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	11.82	18.88	41.28

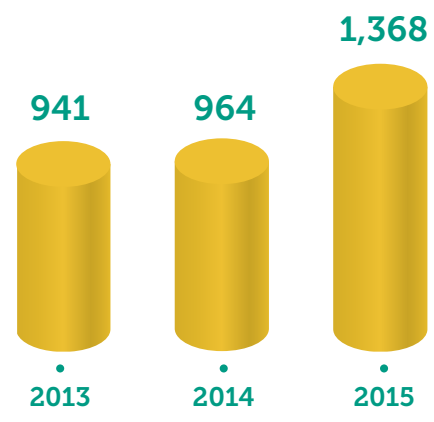
Pendapatan Usaha (Rp Miliar)
Revenues (Rp Billion)



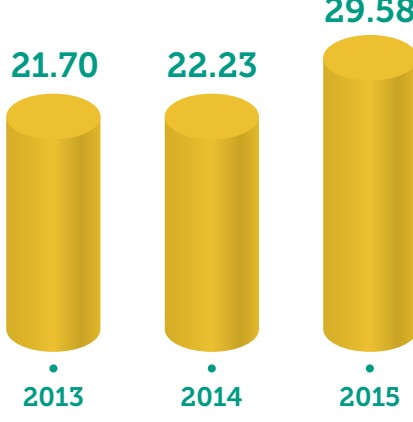
Laba Kotor (Rp Miliar)
Gross Profit (Rp Billion)



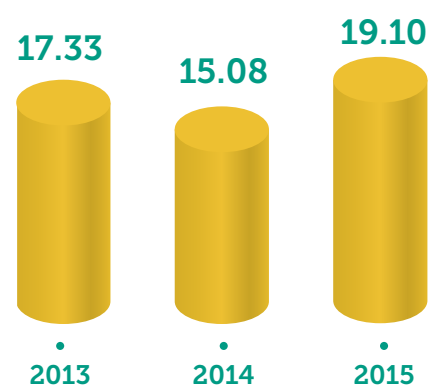
Laba Bersih (Rp Miliar)
Net Profit (Rp Billion)



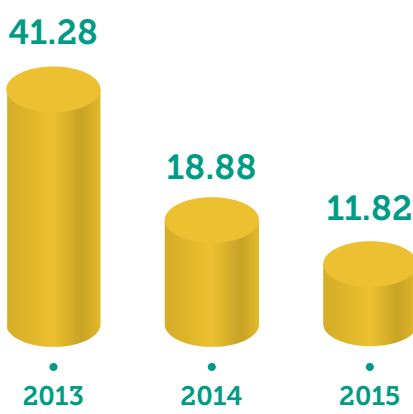
Laba Bersih per Saham (Rp)
Earnings per Share (Rp)



Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity Ratio

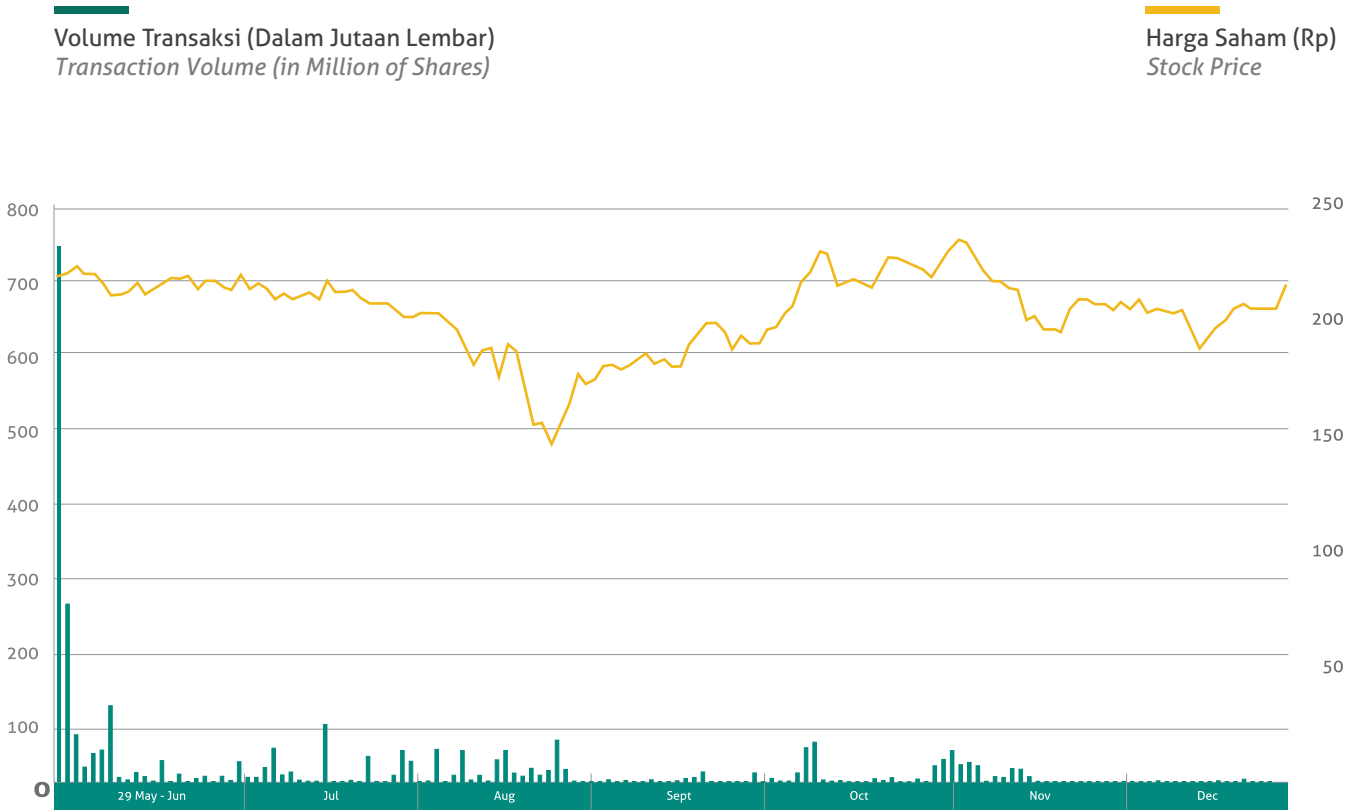


Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio



Ikhtisar Saham

Share Highlights



PT Puradelta Lestari Tbk. melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Efektif Effective Date	20 Mei 2015 May 20, 2015
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Listing Date in the Indonesia Stock Exchange	29 Mei 2015 May 29, 2015
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered in IPO	4.819.811.100 lembar saham 4,819,811,100 shares
Harga Saham yang Ditawarkan Price of Shares Offered in IPO	Rp 210,- setiap lembar saham Rp 210,- per share
Jumlah Saham Sebelum IPO Number of Shares Before IPO	43.878.300.000 lembar saham 43,878,300,000 shares
Jumlah Saham Setelah IPO Number of Shares After IPO	48.198.111.100 lembar saham 48,198,111,100 shares

PT Puradelta lestari Tbk. conducted Initial Public Offering of Shares (IPO) in 2015 with details as follow:

Kinerja Saham Tahun 2015 2015 Stock Performance

Tanggal Date	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-rata Transaksi Average Trading Volume
Mei* / May*	233	210	219	741,700,600
Juni / June	230	208	220	34,261,310
Juli / July	220	192	201	18,158,632
Agustus / August	211	145	177	21,563,570
September / September	205	170	190	4,891,981
Oktober / October	234	190	223	11,014,371
November / November	238	185	208	13,346,948
Desember / December	220	183	215	2,685,300

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2015 2015 Quarterly Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization

Deskripsi Description	Q2*	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	233	220	238
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	208	145	183
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	220	190	215
Volume Rata-rata Transaksi Harian (Saham) Average Daily Trading (unit)	66,417,641	14,650,283	9,223,089
Jumlah Saham Yang Beredar Pada Penutupan (Saham) Number of Outstanding Shares at the Closing (Unit)	48,198,111,000	48,198,111,000	48,198,111,000
Kapitalisasi Pasar Pada Penutupan (Dalam Jutaan Rupiah) Market Capitalization at the Closing (In Million of Rupiah)	10,603,584	9,157,641	10,362,594

* Sejak tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015
Since listed in Indonesia Stock Exchange on May 29, 2015

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Dengan gembira kami laporkan bahwa PT Puradelta Lestari Tbk. ("Perseroan") berhasil menutup tahun 2015 dengan berbagai pencapaian yang positif.

ULASAN KINERJA 2015

Di tahun 2015, laba bersih tumbuh sebesar 41,9% mencapai Rp 1.368 miliar, sedangkan pendapatan usaha tumbuh sebesar 48,6% menjadi sebesar Rp 2.286 miliar, didukung terutama oleh kinerja penjualan yang solid di segmen industri. Pencapaian ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk tahun 2015 yang memberi prioritas pada pengembangan kawasan industri.

Pada bulan Mei 2015, Perseroan memasuki tahap berikut dari perkembangannya menyusul keberhasilan pelaksanaan penawaran saham perdana melalui pelepasan 10% saham ke Bursa Efek Indonesia. Kami percaya bahwa pencapaian ini akan menempatkan Perseroan pada *platform* yang lebih solid untuk perluasan usahanya di masa mendatang.

Dividen interim sebesar Rp 12 per saham telah diumumkan pada tanggal 2 November 2015 oleh Direksi Perseroan, dengan total nilai agregat sebesar Rp 578 miliar, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 17 November 2015. Dividen interim tersebut akan disetujui sebagai dividen final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang pertama sebagai perusahaan publik, yang akan diselenggarakan pada tahun 2016.

Berbagai pencapaian di atas berhasil diraih di tengah berlanjutnya ketidakpastian ekonomi global yang juga berimbas pada kinerja makro ekonomi nasional. Perekonomian Indonesia yang tumbuh sebesar 4,73% di tahun 2015 akibat lemahnya harga-harga komoditas dan turunnya kinerja ekspor. Rupiah terus berada dalam tekanan sepanjang tahun 2015, dan ditutup pada level Rp 13.795 per Dollar A.S. di akhir tahun.

Kami menghargai dan mendukung respons yang cepat dari Pemerintah untuk mengatasi situasi sulit tersebut, melalui penerbitan berbagai paket stimulus ekonomi untuk meningkatkan perekonomian. Di akhir tahun 2015, tanda-tanda pemulihan ekonomi mulai terlihat dan diharapkan bahwa tren tersebut akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris sepenuhnya menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik serta meyakini bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan

Dear Valued Shareholders,

It is a great pleasure to report that PT Puradelta Lestari Tbk. ("the Company") closed the year 2015 with a set of good results.

2015 PERFORMANCE REVIEW

In 2015, net profit grew by 41.9% to Rp 1,368 billion and revenues enjoyed a 48.6% increase to Rp 2,286 billion, attributed mainly by the solid sales performance in the industrial segment. This is in line with the Company's 2015 strategy to emphasize industrial estate development as priority.

In May 2015, the Company entered its next development phase following the successful implementation of its Initial Public Offering, listing 10% of its shares on the Indonesian Stock Exchange. We believe that this achievement puts the Company on a stronger foundation for further expansion of its business in the future.

An interim dividend of Rp 12 per share has been declared on November 2, 2015 by the Board of Directors of the Company, with an aggregate value of Rp 578 billion, and paid to the shareholders on November 17, 2015. The interim dividend will be approved as final dividend for the year ended 31 December 2015 at the Company's first Annual General Meeting of Shareholders as a public company, to be held in 2016.

The achievements were attained in the midst of continuing turmoil in the global economy that had also impacted the domestic macro economic performance. Indonesia's economy only expanded 4.73% in 2015 due to weaker commodity prices and slowdown in exports. Rupiah remained under pressure during the year, closing at Rp 13,795 against the U.S. dollar by year end.

We appreciate and support the Government's swift response to this difficult situation with the introduction of several economic stimulus packages to push the economy forward. At the end of 2015, we witnessed signs of economic recovery and hopeful that this trend will sustain in the years ahead.

The Board of Commissioners is fully aware of the importance of good corporate governance and believes that proper implementation of good corporate governance



Muktar Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner



Dari kiri ke kanan
From left to right

1. Kazuo Shimura
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

2. Hironori Tateiri
Komisaris
Commissioner

3. Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

4. Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5. Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

6. Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

yang baik akan meningkatkan kinerja Perseroan. Melalui berbagai forum pertemuan formal maupun non-formal, Dewan Komisaris menjalin kerjasama erat dengan jajaran Direksi untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan Perseroan agar dapat memenuhi semua peraturan yang berlaku.

Evaluasi mendalam atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2015 menunjukkan relevansi dari prioritas Perseroan dalam memanfaatkan peluang-peluang atas lokasi lahan Perseroan yang strategis. Kinerja tahun 2015 juga merupakan refleksi dari profesionalisme dan kerja keras Direksi dan seluruh karyawan dalam mendorong kemajuan Perseroan.

PROSPEK KE DEPAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kinerja Perseroan akan tetap dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi domestik, dan kebijakan-kebijakan pemerintah. Berlanjutnya pemulihan ekonomi global akan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih baik tahun depan. Kami meyakini bahwa Indonesia akan tetap menjadi pasar atraktif yang memberikan peluang pertumbuhan bagi para investor jangka panjang.

principles will improve the Company performance. Through formal and informal meetings, the Board of Commissioners works closely with the Board of Directors to enhance the Company's corporate governance practices to meet all prevailing regulations.

A profound evaluation of the Company's performance during 2015 depicted the relevance of the Company's priorities to exploit opportunities arising from the strategic location of the Company's land bank. The 2015 performance is also a reflection of the professionalism and hard work of the Board of Directors and all employees to stimulate this Company forward.

THE FUTURE AND ACKNOWLEDGEMENTS

The performance of the Company will continue to be affected by the global financial condition, domestic economic growth, and government policies. Ongoing recovery in the global economy would enable Indonesia's economy to obtain stronger growth next year. We are confident that Indonesia remains an attractive market for long-term investors looking for upside opportunities.

Dewan Komisaris telah mendiskusikan dengan jajaran Direksi, target-target untuk tahun 2015. Kami akan bekerja sama dengan Direksi dan memberikan arahan guna tercapainya target-target tersebut.

Kami tutup sambutan ini dengan menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra-mitra usaha, para pelanggan dan pemasok atas dukungannya yang terus menerus.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Direksi atas semangat, dedikasi dan kerjasamanya dalam membangun Perseroan.

The Board of Commissioners had discussed with the Board of Directors with respect to the targets for 2016. We will work closely with the Board of Directors and provide guidance to ensure the achievement of these targets.

We close this report by expressing our heartfelt appreciation to shareholders, business partners, customers and vendors for their continued support.

Last but not least, we thank all members of the Board of Directors, management and all staff for their passion, dedication and teamwork in developing this Company.



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Tahun 2015 kembali menjadi periode yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Kita harus menghadapi lemahnya investasi swasta, gejolak mata uang Rupiah dan turunnya ekspor komoditas akibat berlanjutnya pelemahan pasar global.

Secara umum, lemahnya pertumbuhan juga dialami oleh pasar properti domestik hampir di semua segmen, termasuk segmen industri, hunian, dan komersial.

Indonesia menutup tahun 2015 dengan pertumbuhan PDB yang lebih rendah dari ekspektasi sebesar 4,73%. Mata uang Rupiah mengalami gejolak dan ditutup pada level Rp 13.795 terhadap mata uang Dollar A.S. Tingkat inflasi tetap dalam kendali, mencapai hanya sebesar 3,35% di tahun 2015.

Walaupun berbagai tantangan perekonomian akan terus berlanjut, banyak harapan bahwa tahun 2016 akan menjadi tahun yang lebih baik. Investasi pemerintah, terutama untuk pembangunan infrastruktur diperkirakan akan mulai tumbuh lebih pesat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga telah menerbitkan berbagai paket stimulus sejak bulan September 2015 untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kepastian usaha guna menarik lebih banyak investasi ke Indonesia. Selain itu, keputusan Bank Indonesia untuk melonggarkan ketentuan *loan-to-value* (LTV) telah membangkitkan energi dari sektor properti.

PENCAPAIAN 2015

Di tengah lingkungan yang penuh tantangan, dengan gembira kami laporkan bahwa PT Puradelta Lestari Tbk. berhasil meraih berbagai pencapaian positif.

Didukung oleh kinerja penjualan yang positif dengan pertumbuhan solid sebesar 48,6% mencapai Rp 2.286 miliar di akhir tahun, laba bersih tahun 2015 tumbuh 41,9% mencapai sebesar Rp 1.368 miliar.

Penjualan di segmen industri meraih peningkatan 180% mencapai Rp 2.240 miliar, dengan kontribusi sebesar 98% terhadap total penjualan Perseroan, sejalan dengan strategi di tahun 2015 untuk memfokuskan pada pengembangan kawasan industri. Segmen hunian mencatatkan penjualan sebesar Rp 40 miliar, sedangkan Rp 6 miliar disumbangkan oleh penjualan di segmen komersial.

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menyelesaikan pencatatan 10% sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan secara resmi menjadi perusahaan publik. Hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) akan

The year 2015 proved to be another testing period for Indonesian economy. We faced sluggish private investment, Rupiah currency volatility and contracting commodity exports impacted by the stubbornly weak global market.

In general, slow growth was also evident in the domestic property market, in almost all segments, including industrial, residential, and commercial segment.

Indonesia closed the year with a lower-than-expected GDP growth of 4.73%. The Rupiah experienced some turbulence and ended at Rp 13,795 against the U.S. Dollar. Inflation remained under control, reaching only 3.35% in 2015.

While many economic challenges will continue, there is renewed hope that the year 2016 will be a better year. Public investment, particularly infrastructure spending is expected to finally kick into higher gear and boost the economic growth. The Government has also issued a number of stimulus packages since September 2015 to support economic growth and improve business certainty, which in the end will attract more investments coming to Indonesia. Adding to that, the Central Bank's decision to relax the loan-to-value (LTV) regulation will bring positive energy to the property sector.

2015 RESULTS

Despite facing a challenging operational environment, we are pleased to report that Puradelta Lestari Tbk. has achieved some respectable results.

On the back of strong sales performance, which registered a solid 48.6% growth to Rp 2,286 billion by the end of the year, reported net profit for the year grew by 41.9% and reached Rp 1,368 billion.

Sales in the industrial segment enjoyed a 180% increase to Rp 2,240 billion and representing 98% of the Company's total sales, in line with the Company's strategy for 2015 to focus on developing its industrial estate. The residential segment posted sales reached Rp 40 billion, while the remaining Rp 6 billion came from sales in the commercial segment.

In May 2015, the Company completed the listing of its 10% shares on the Indonesian Stock Exchange and officially becomes a public company. Proceeds from the Initial Public Offering of shares (IPO) will be used for



Teky Mailoa

Presiden Direktur
President Director



Dari kiri ke kanan
From left to right

1. Tondy Suwanto

Direktur Tidak Terafiliasi
Non-affiliated Director

2. Hermawan Wijaya

Direktur
Director

3. Teky Mailoa

Presiden Direktur
President Director

4. Masahiro Koizumi

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

dimanfaatkan untuk pengembangan infrastruktur dan investasi properti, serta akuisisi lahan dan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan. Di akhir tahun 2015, sekitar 73% dana dari IPO telah dimanfaatkan, sebagian besar bagi pengembangan infrastruktur dan investasi properti.

Permintaan untuk lahan industri kami terus berlanjut di tengah lemahnya kondisi perekonomian tahun 2015. Sekitar 90,5 hektar lahan di kawasan industri telah terjual sepanjang 2015, dengan menarik berbagai pelanggan-pelanggan besar, khususnya dari sektor industri otomotif.

Di zona komersial, Perseroan melakukan investasi pembangunan apartemen sewa dengan kapasitas 126 unit guna memenuhi tumbuhnya kebutuhan hunian bagi para pekerja dari pelanggan industri. Pembangunan apartemen sewa akan diselesaikan pada kuartal ke tiga 2016, dimana fasilitas ini akan memberikan sumbangan pada pendapatan berulang Perseroan. Kami juga telah meluncurkan area komersial baru, Greenland Square, guna memenuhi permintaan akan area potensial bagi pengembangan komersial.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah membangun 15 kluster hunian, masing-masing dengan kemudahan akses ke area publik yang dirancang untuk kegiatan lingkungan, keluarga dan olah raga. Kami meyakini bahwa permintaan akan rumah hunian akan meningkat sejalan dengan mulai beroperasinya kawasan industri dan komersial.

Berbagai kemajuan juga terlihat dalam pengembangan fasilitas pendukung dan infrastruktur. Pembangunan akses jalan baru terus berlanjut, sejalan dengan pembangunan jaringan listrik dan pipa distribusi, guna memfasilitasi perkembangan di zona industri. Telah pula disiapkan rencana pembangunan fasilitas pengolahan

infrastructure and investment property development, land acquisition, as well as the Company's working capital. By year end, some 73% of funds raised from the IPO, has been utilized, mostly for infrastructure and investment property development.

Demands for our industrial land continued amidst a weak economic environment in 2015. Approximately 90.5 hectares land in our industrial estate was sold during the year, by attracting well-known tenants, particularly from automotive industrial sector.

In the commercial zone, the Company invested in the construction of a 126-unit capacity, serviced apartment to serve increasing demands for residential services from workers of our industrial tenants. Construction of the serviced apartment will be completed by the third quarter of 2016, and will generate contribution to the Company's recurring income. We have also launched a new commercial area called Greenland Square to fulfill demands looking for potential area for commercial development.

In the past few years, we have built 15 residential clusters, each with easy access to public areas designed for community, family and sport activities. We are confident that demands for our residential housing will grow once the industrial and commercial estates become operational.

Progress was also evident in the development of supporting facilities and infrastructure. New, access road construction continued, along with the development of electricity network and distribution pipes, to facilitate the growing occupancy in the industrial zones. Plans are already outlined to build additional water treatment plant

air bersih dan air limbah yang baru untuk tahun 2016, seiring dengan perkembangan pesat aktivitas industri di Kota Deltamas. Kami juga telah berinisiatif melakukan akuisisi lahan seluas sekitar 135 hektar di dekat area kami. Proses akuisisi diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2016 guna mengamankan ketersediaan lahan.

Tata Kelola Perusahaan senantiasa dipandang sebagai faktor penting guna meraih pertumbuhan usaha berkelanjutan serta kepercayaan para pemegang saham. Untuk itu, pelaksanaan prosedur terus dimonitor guna menjamin tercapainya kepatuhan di seluruh organisasi. Evaluasi rutin juga dilaksanakan untuk menyempurnakan proses dan standar prosedur operasional.

Akhirnya, sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten memberikan dukungan pada kegiatan pengembangan masyarakat sekitar. Program-program tanggung jawab sosial diselenggarakan secara rutin di bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, serta pengembangan infrastruktur sosial. Kami juga berupaya menjadi pionir perlindungan lingkungan melalui program *Go Green* dan pengembangan area "hutan kota" dalam kawasan. Ini adalah cara kami untuk mencapai keseimbangan antara prioritas usaha Perseroan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

PRIORITAS 2016

Memasuki tahun 2016, kami akan melanjutkan pembangunan lahan yang ada, dengan fokus pada pembangunan kawasan industri sebagai prioritas. Akuisisi lahan seluas sekitar 135 hektar diharapkan dapat diselesaikan dan upaya-upaya akan terus berlanjut untuk mencari lahan-lahan potensial di sekitar Kota Deltamas.

Selain memastikan penyelesaian pembangunan apartemen sewa secara tepat waktu, kami akan berupaya meningkatkan kontribusi dari pendapatan berulang. Bersamaan dengan itu, pembangunan fasilitas dan infrastruktur berstandar internasional akan terus berlanjut untuk mewujudkan visi kami membangun kota modern terintegrasi berkelas dunia.

PENUTUP

Sebagai penutup, saya ingin sampaikan penghargaan kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada jajaran Dewan Komisaris, rekan-rekan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas upayanya di tahun 2015. Walaupun harus menghadapi situasi perekonomian yang menantang, kami meyakini masa depan Perseroan untuk meraih berbagai potensi yang ditawarkan oleh pasar Indonesia.

and waste water treatment plant, in line with industrial activity rapid development in Kota Deltamas. We have also initiated initiatives for the acquisition of around 135 hectares of land bank at the vicinity of our existing estate. The process is expected to be completed by 2016 to secure the availability of land banks.

Corporate Governance is always considered as focal to deliver sustainable business growth and to gain shareholders' trust. To this end, implementation procedures are closely monitored to ensure organization wide compliance. Regular evaluation sessions are also conducted to seek ways to improve our processes and standard operating procedures.

Finally, as a responsible corporation, the Company consistently supports the development of the surrounding communities. Corporate social responsibility programs are regularly held in the area of education, public health and social infrastructure development. We also aim to become a responsible steward of the environment through the Company's Go Green program and developing "city forest" areas within the estate. This is our way to balance the Company's business interests with its social and environmental responsibilities.

2016 PRIORITIES

Entering 2016, we will continue to develop our current land bank, with greater focus on industrial estate development as priority. The acquisition of additional around 135 hectares land is expected to be completed and efforts will continue to seek more potential lands nearby Kota Deltamas.

On top of ensuring on schedule completion of the serviced apartment, we will put efforts to grow contribution from recurring income. On the other hand, development of international standard facilities and infrastructure continues, to realize our vision to develop a world class modern integrated township.

CLOSING

In closing, I would like to extend my appreciation to all of our stakeholders for their continuing support and trust. My gratitude also goes out to the Board of Commissioners, my fellow directors, management and all of our employees for their continuing efforts in 2015. While we face a challenging economic environment, we are confident of our future to capture the enormous potential presented by the Indonesian market.

Teky Mailoa
Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT. Puradelta Lestari Tbk.
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial <i>Development of industrial estate supported by development of residential and commercial</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 November 1993 <i>November 12, 1993</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian Perseroan Terbatas no. 77 tanggal 12 November 1993, dibuat di hadapan Ano Muhammad Nasruddin, Sarjana Muda, pengganti dari Koswara, Notaris di Bandung <i>Deed of Limited Liabilities Company Establishment No. 77, dated November 12, 1993, drawn up before Ano Muhammad Nasruddin, Baccalaureate, substituting Koswara, Notary in Bandung</i>
Kepemilikan (per 31 Desember 2015) <i>Ownership (as of December 31, 2015)</i>	AFP International Capital Pte. Ltd. 41,37% Sojitz Corporation 22,50% Fame Bridge Investment Ltd. 22,50% Jermina Limited 2,47% PT Sumber Arus Mulia 1,16% Publik 10,00% <i>AFP International Capital Pte. Ltd. 41.37% Sojitz Corporation 22.50% Fame Bridge Investment Ltd. 22.50% Jermina Limited 2.47% PT Sumber Arus Mulia 1.16% Public 10.00%</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 6,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 4,819,811,110,000

Bursa <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telephone 62(21) 515 0515 Fax 62(21) 515 0330 E-mail callcenter@idx.co.id <i>Indonesian Stock Exchange Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 - Indonesia Telephone 62(21) 515 0515 Fax 62(21) 515 0330 E-mail callcenter@idx.co.id</i>
Kode Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Ticker Code at Indonesia Stock Exchange</i>	DMAS DMAS
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	29 Mei 2015 <i>May 29, 2015</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora Jakarta Barat - Indonesia Telephone 62 (21) 690 8684 Fax 62 (21) 690 7623 <i>Jl. Kali Besar Barat No. 8 Roa Malaka, District of Tambora Jakarta Barat - Indonesia Telephone 62 (21) 690 8684 Fax 62 (21) 690 7623</i>
Hubungi Kami <i>Contact Us</i>	Kantor Pemasaran Kota Deltamas Jl. Tol Jakarta-Cikampek KM 37 Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat Bekasi 17530 - Indonesia Telephone 62 (21) 8997 1188 Fax 62 (21) 8997 2029 Web www.kota-deltamas.com Sekretaris Perusahaan Email corsec@deltamas.co.id <i>Kota Deltamas Marketing Office Jl. Tol Jakarta-Cikampek KM 37 Hegarmukti Village, District of Cikarang Pusat Bekasi 17530 - Indonesia Telephone 62 (21) 8997 1188 Fax 62 (21) 8997 2029 Web www.kota-deltamas.com Corporate Secretary Email corsec@deltamas.co.id</i>

Nama & Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Names & Address of Institutions and/or Capital Market Supporting Professionals

Akuntan Public <i>Public Accountant</i>	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Intiland Tower Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 - Indonesia Telephone 62 (21) 5708111 Fax 62 (21) 5708012
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza, Tower I, 9th floor Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350 - Indonesia Telephone 62 (21) 392 2332 Fax 62 (21) 392 3003

Berdiri pada tahun 1993, PT Puradelta Lestari Tbk. ("Perseroan") bergerak di bidang usaha pembangunan properti melalui pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial.

Kota Deltamas adalah proyek utama Perseroan, yang terus dikembangkan menjadi sebuah kota mandiri seluas ±3.050 hektar yang terdiri dari kawasan industri, kawasan hunian, dan kawasan komersial, dan terletak di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Kota Deltamas terletak di lokasi yang sangat strategis di kawasan industri di timur Jakarta dengan memiliki akses tol langsung dari jalan tol Jakarta-Cikampek KM 37.

Kota Deltamas menawarkan prospek dan peluang investasi yang menarik sebagai lokasi berusaha yang potensial dan hunian yang berkualitas. Didukung komitmen Perseroan untuk membangun fasilitas dan sarana prasarana yang berkelas internasional, Kota Deltamas terus berhasil menarik para investor lokal maupun asing.

Strategi usaha Perseroan antara lain adalah untuk mengembangkan sebuah perkotaan modern dengan kawasan industri, hunian, dan komersial yang terintegrasi; menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang berkualitas; dan secara terus menerus aktif melakukan penambahan lahan dengan lokasi strategis. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan berulang Perseroan.

AFP International Capital Pte. Ltd. dan Sojitz Corporation adalah para pemegang saham pengendali Perseroan, yang telah menjalin kerjasama selama 19 tahun untuk mengembangkan Kota Deltamas. AFP International Capital Pte. Ltd. merupakan bagian dari Sinarmas Land Ltd., salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, sementara Sojitz Corporation merupakan perusahaan konglomerat dari Jepang dengan jaringan kuat di seluruh dunia, memiliki lebih dari 500 perusahaan dan beroperasi di 50 negara.

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perseroan telah menyelesaikan pencatatan 10% sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik.

Sekilas Perseroan

The Company at a Glance

Founded in 1993, PT Puradelta Lestari Tbk. ("the Company") is engaged in the property development business, developing industrial districts supported by residential and commercial areas.

Kota Deltamas is the Company's main project, a ±3,050 hectares township currently under development, consisting of industrial, residential, and commercial areas in Central Cikarang, Bekasi Regency, West Java, Indonesia. Kota Deltamas is strategically located in industrial area at east of Jakarta, with direct access from the Jakarta-Cikampek toll road KM 37.

Kota Deltamas brings tremendous prospects and investment opportunities, offering a potential location to do business and a quality place to live. Supported by the Company's commitment to build international standard facilities and infrastructure, Kota Deltamas continues to attract both domestic and foreign investors.

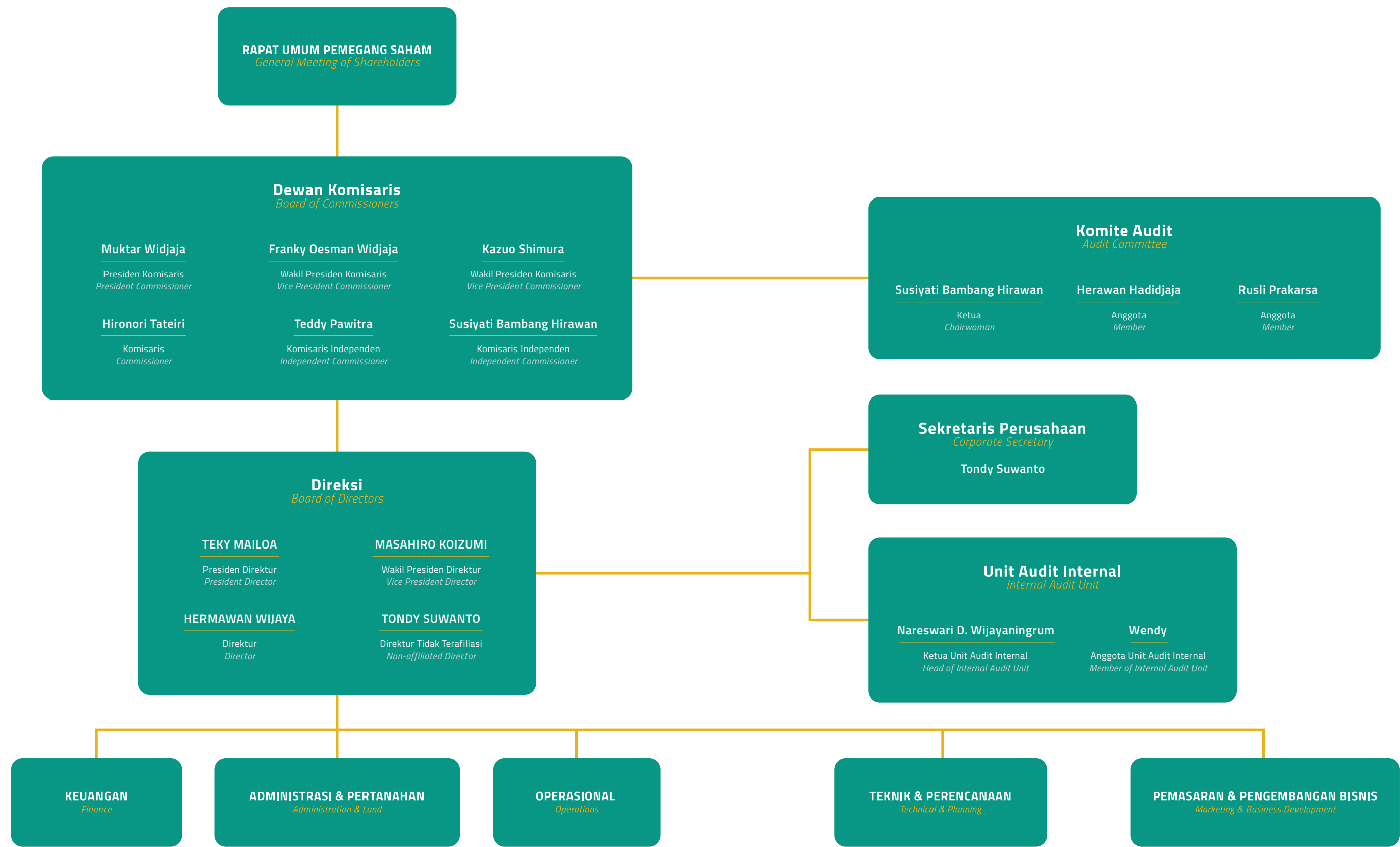
The Company's business strategy are, among others, to develop an integrated industrial, residential, and commercial modern township; to provide quality facilities and infrastructures; and to actively acquire new land with strategic location. The Company is also continuously taking efforts to increase its recurring income.

AFP International Capital Pte. Ltd. and Sojitz Corporation are the Company's controlling shareholders, which have been collaborating for more than 19 years in developing Kota Deltamas. AFP International Capital Pte. Ltd. is part of Sinarmas Land Ltd., one of the leading property developers in Indonesia, while Sojitz Corporation is a Japanese conglomerate with a worldwide network comprising over 500 group companies operating in around 50 countries.

On May 29, 2015, the Company completed the listing of its 10% shares on the Indonesian Stock Exchange and becomes a public company.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Nilai - Nilai Perseroan

The Company's Values

Visi & Misi Perusahaan

The Company's Vision & Missions

Visi Vision

Menjadi pengembang properti unggulan untuk kawasan terpadu ramah lingkungan, yang ditunjang fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia.

To be the leading eco-friendly integrated township property developer, supported by world-class facilities and infrastructure.

Misi Mission

- Membangun dan mengembangkan Kota Deltamas, sebuah kawasan industri, hunian, dan komersial terpadu dengan konsep modern dan ramah lingkungan, sebagai pusat regional di timur Jakarta;
- Memberikan layanan terbaik untuk semua klien secara berkesinambungan dan menjamin kepuasan klien di Kota Deltamas, dan;
- Meningkatkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.
- To build and develop Kota Deltamas, an integrated industrial, residential, and commercial township with modern and eco-friendly concept, as a regional hub at east of Jakarta;
- To continuously provide the best service for all clients and assure clients' satisfaction in Kota Deltamas, and;
- To increase added values for all stakeholders.

1. POSITIVE ATTITUDE

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment.

2. INTEGRITY

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.

3. COMMITMENT

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result.

4. CONTINUOUS IMPROVEMENT

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.

5. INNOVATION

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

To come up with new ideas to increase productivity and company's growth.

6. LOYAL

Menumbuh-kembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan.

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the company's core values as part of the company's big family.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Muktar Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 2001. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Surat Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Maret 2014.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ujung Pandang, Indonesia, pada tanggal 7 Juli 1954. Meraih gelar Bachelor in Business Administration dari University of Concordia, Montreal, Kanada, pada tahun 1976.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1982-2005), Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (1988-2006), Komisaris dan Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (1988-1990 dan 1990-2005), Direktur Utama PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk. (1992-2008), Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. (1998-2007), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2006-2007), Direktur Bunds Centre Investment Ltd. (2009-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2001), Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2007), Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. (sejak 2007), Wakil Komisaris Utama PT SMART Tbk. (sejak 2008), Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. (dahulu Asia Food & Properties Ltd.) (sejak 2006), Direktur Sinarmas Land Ltd. (sejak 1997), dan Direktur PT Golden Agri Resources Ltd. (sejak 1999).

Has been serving as President Commissioner of the Company since 2001. Currently he serves as President Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders which became effective on March 7, 2014.

Indonesian Citizen. Born in Ujung Pandang, Indonesia, on July 7, 1954. Earned Bachelor in Business Administration degree from University of Concordia, Montreal, Canada, in 1976.

He was appointed as Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1982-2005), Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (1988-2006), Commissioner and Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (1988-1990 and 1990-2005), President Director of PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk. (1992-2008), President Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (1998-2007), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2006-2007), Director of Bunds Centre Investment Ltd. (2009-2012).

Currently he also serves as President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2001), President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2007), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (since 2007), Vice President Commissioner of PT SMART Tbk. (sejak 2008), Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. (previously Asia Food & Properties Ltd.) (since 2006), Director of Sinarmas Land Ltd. (since 1997), and Director of PT Golden Agri Resources Ltd. (sejak 1999).



Franky Oesman Widjaja

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1996. Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Surat Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Maret 2014.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Makassar, 21 Januari 1958. Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Aoyama Gakuin University, Jepang, pada tahun 1979.

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT SMART Tbk. (1992-2003), CEO & Chairman Sinarmas Land Ltd. (dahulu Asia Food & Properties Ltd.) (2000-2006), Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk. (2004-2007), dan Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2006-2007), dan Wakil Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2007-2015).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 1996), Executive Chairman Sinarmas Land Ltd. (sejak 2006), Chairman & CEO Golden Agri Resources Ltd. (sejak 2000), Komisaris Utama PT SMART Tbk (sejak 2003), Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (sejak 2001), dan Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 1996. Currently he serves as Vice President Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders which became effective on March 7, 2014.

Indonesian Citizen. Born in Makassar, Indonesia, on January 21, 1958. Earned Bachelor of Commerce degree from Aoyama Gakuin University, Japan, in 1979.

He was appointed as Vice President Commissioner of PT SMART Tbk. (1992-2003), CEO & Chairman of Sinarmas Land Ltd. (previously Asia Food & Properties Ltd.) (2000-2006), President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. (2004-2007), and President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk.. (2006-2007). Vice President Commissioner PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2007-2015).

Currently, he also serves as Vice President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 1996), Executive Chairman Sinarmas Land Ltd. (since 2006), Chairman & CEO Golden Agri Resources Ltd. (since 2000), President Commissioner of PT SMART Tbk. (since 2003), President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (since 2001), and President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.



Kazuo Shimura

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012. Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Surat Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Maret 2014.

Warga Negara Jepang. Lahir di Tokyo, Jepang, pada tanggal 5 Februari 1951. Meraih gelar Bachelor of Engineering dari University of Tokyo, Jepang, tahun 1974.

Beliau pernah menjabat sebagai Group Executive Strategic Investment Group Nissho Iwai American Corporation (2002-2004), Vice President of Machinery & Aerospace Division Sojitz Corporation (2005-2009), dan General Manager of Asset Management Department Sojitz Corporation (2009-2011).

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2012).

Has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2012. Currently he serves as Vice President Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders which became effective on March 7, 2014.

Japanese Citizen. Born in Tokyo, Japan, on February 5, 1951. Earned Bachelor of Engineering degree from University of Tokyo, Japan, in 1974.

He was appointed as Group Executive Strategic Investment Group of Nissho Iwai American Corporation (2002-2004), Vice President of Machinery & Aerospace Division Sojitz Corporation (2005-2009), and General Manager of Asset Management Department Sojitz Corporation (2009-2011).

Currently he also serves as Vice President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2012).



Hironori Tateiri

Komisaris
Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Surat Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Maret 2014.

Warga Negara Jepang. Lahir di Niigata Prefecture, Jepang, pada tanggal 14 Januari 1961. Meraih gelar Bachelor Degree of Architecture dari Tokyo Institute Technology pada tahun 1986.

Beliau pernah menjabat sebagai Staff Nissho Iwai Corporation (1986-1996), Deputy Manager Nissho Iwai Jakarta Liaison Office (1996-2000), Manager Nissho Iwai Corporation (2000-2005), Manager Sojitz Corporation (2005-2010), dan General Manager Sojitz Vietnam Co. Ltd. (2010-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Deputy General Manager Sojitz Corporation (sejak 2012).

Has been serving as Commissioner of the Company since 2004. Currently he serves as Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders which became effective on March 7, 2014.

Japanese Citizen. Born in Niigata Prefecture, Japan, on January 14, 1961. Earned a Bachelor Degree of Architecture from Tokyo Institute Technology in 1986.

He was appointed as Staff of Nissho Iwai Corporation (1986-1996), Deputy Manager of Nissho Iwai Jakarta Liaison Office (1996-2000), Manager of Nissho Iwai Corporation (2000-2005), Manager of Sojitz Corporation (2005-2010), and General Manager of Sojitz Vietnam Co. Ltd. (2010-2012).

Currently he also serves as Deputy General Manager of Sojitz Corporation (since 2012).



Teddy Pawitra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Surat Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Maret 2014.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Manado, Indonesia, pada tanggal 19 Juni 1935. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1963. Gelar Master of Business Administration diperoleh dari University of Minnesota, Amerika Serikat, pada tahun 1965 dan gelar Doktor bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1985.

Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), Direktur Utama PT Star Motors Indonesia (1970-1994), Direktur Utama PT German Motors Manufacturing (1979-1994), Direktur Utama PT Lima Satria Nirwana (1984-1987), Direktur Utama PT Star Engines Indonesia (1984-1994), Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000), dan Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2007).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bumi Serpong Damai Tbk. (sejak 2008), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2003), Komisaris Independen PT SMART Tbk. (sejak 2002), dan Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (since 2001).

Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently he serves as Independent Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders which became effective on March 7, 2014.

Indonesian Citizen. Born in Manado, Indonesia, on June 19, 1935. Earned Bachelor of Economics in General and Corporate Economics field from University of Airlangga, Surabaya, Indonesia, in 1963. Thereafter, he earned a Master of Business Administration degree from University of Minnesota, U.S.A., in 1965 and Doctorate degree in Economic Science from Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia in 1985.

He started his career in Accounting Firm of Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). He served as Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), President Director of PT Star Motors Indonesia (1970-1994), President Director of PT German Motors Manufacturing (1979-1994), President Director of PT Lima Satria Nirwana (1984-1987), President Director of PT Star Engines Indonesia (1984-1994), President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000), and Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2007).

Currently he also serves as Independent Commissioner di PT Bumi Serpong Damai Tbk. (since 2008), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2003), Komisaris Independen PT SMART Tbk. (since 2002), and President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (since 2001).



Susiyati Bambang Hirawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Surat Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Maret 2014.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Rembang, Indonesia, pada tanggal 15 Februari 1947. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1972, Diploma in Development of Finance University of Birmingham pada tahun 1980, Master of Social Science in Development Administration University of Birmingham pada tahun 1982, Doctor of Philosophy in School of Public Policy dari University of Birmingham pada tahun 1990, serta menjadi Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2006).

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998), Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000), Komisaris PT ASABRI (Persero) (1993-2008), anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), anggota Dewan Komisaris Perum Perumnas (1999-2004), Deputy Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007), Anggota Komisaris PT Danareksa (Persero) (2004-2008), Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010), serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2009-2013 dan 2010-2013).

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2007), Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2012), Komisaris Independen PT SMART Tbk. (sejak 2008), Ketua Komite Audit PT SMART Tbk. (sejak 2010), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007), Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk. (sejak 2013).

Beliau juga aktif dalam bidang pendidikan sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1972.

Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently she serves as Independent Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders which became effective on March 7, 2014.

Indonesian Citizen. Born in Rembang, Indonesia, February 15, 1947. Earned Bachelor of Corporate Economics from University Indonesia's Faculty of Economics, in 1972, Diploma in Development of Finance University of Birmingham in 1980, Master of Social Science in Development Administration University of Birmingham in 1982, Doctor of Philosophy in School of Public Policy from University of Birmingham in 1990. Had the title of full-time Professor of University of Indonesia's Faculty of Economics (2006).

She was appointed as Head of the Regional Finance Analysis Bureau, Department of Finance of the Republic of Indonesia (1992-1998), Director General of Financial Institutions, Department of Finance of the Republic of Indonesia (1998-2000), Commissioner of PT ASABRI (Persero) (1993-2008), member of the Board of Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), member of the Board of Commissioner of Perum Perumnas (1999-2004), Deputy of Economic Affairs to the Secretary of Vice President of the Republic of Indonesia (2000-2007), Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2004-2008), and President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010), and Independent Commissioner and Head of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2009-2013 and 2010-2013).

Currently she also serves as Head of Audit Committee of the Company, Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2007), Head of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2012), Independent Commissioner of PT SMART Tbk. (since 2008), Head of Committee Audit of PT SMART Tbk. (since 2010), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007), Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk. (since 2013).

She is also active in education as a lecturer in at Faculty of Economics University of Indonesia since 1972.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Teky Mailoa

Presiden Direktur
President Director

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Surat Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Maret 2014.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ujung Pandang, Indonesia, pada tanggal 20 Desember 1963. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1987 dan gelar Master of Science in Structure and Construction Management dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1990.

Beliau juga pernah bekerja sebagai Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange Country, Amerika Serikat (1990-1991) dan Asisten Manager Project Planning and Control Tutor Saliba, di Perini Corp., Los Angeles, Amerika Serikat (1991-1993).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Deputy Direktur Treasury & Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk. (1993-1995), Wakil Direktur Utama Perseroan (1995-2013), Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. (2006-2010), Komisaris dan Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2010-2011 dan 2011-2013).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. (sejak 2013), Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2010), dan Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas (sejak 1995).

Has been serving as President Director of the Company since 2013. Currently he serves as President Director of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders which became effective on March 7, 2014.

Indonesian Citizen. Born in Ujung Pandang, Indonesia, on December 20, 1963. Earned Bachelor of Civil Engineering from University of Trisakti, Jakarta, Indonesia, in 1987 and Master of science in Structure and Construction Management from University of Wisconsin, Madison, U.S.A., in 1990.

Previously worked as Project Planning and Scheduling in John R. Hundley Inc., Orange Country, U.S.A. (1990-1991) and Assistant Manager of Project Planning and Control Tutor Saliba, in Perini Corp., Los Angeles, U.S.A. (1991-1993).

He was appointed as Deputy Director of Treasury & Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk. (1993-1995), Vice President Director of the Company (1995-2013), Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (2006-2010), Commissioner and Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2010-2011 and 2011-2013).

Currently he also serves as Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2010) and President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 1995).



Masahiro Koizumi

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Surat Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Maret 2014.

Warga Negara Jepang. Lahir di Tokyo, Jepang, pada tanggal 28 Januari 1962. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang hukum dari Keio University, Jepang, pada tahun 1986.

Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai City Development Department Manager Nissho Iwai Corporation (1986-2005), Assistant General Manager Sojitz Corporation (2011-2012), General Manager Sojitz Corporation Vietnam Co. Ltd. (2012-2014). Beliau juga pernah menjadi Member's Council The Long Binh Industrial Zone Development LLC, Vietnam (2012-2014).

Has been serving as Vice President Director of the Company since 2014. Currently he serves as Vice President Director of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders which became effective on March 7, 2014.

Japanese Citizen. Born in Tokyo, Japan, on January 28, 1962. Earned a Bachelor of Law degree from Keio University, Japan, in 1986.

Previously he was appointed as City Development Department Manager Nissho Iwai Corporation (1986-2005), Assistant General Manager Sojitz Corporation (2011-2012), General Manager Sojitz Corporation Vietnam Co. Ltd. (2012-2014). He was also a Member's Council The Long Binh Industrial Zone Development LLC, Vietnam (2012-2014).



Hermawan Wijaya

Direktur
Director

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Surat Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Maret 2014.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Balikpapan, Indonesia, pada tanggal 1 April 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, Indonesia pada tahun 1990.

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta, Cooper & Lybrand (1989-1990). Kemudian beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. (2003-2015), dan Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2006-2010).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak tahun 2010.

Has been serving as Director of the Company since 2013. Currently he serves as Director of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders which became effective on March 7, 2014.

Indonesian Citizen. Born in Balikpapan, Indonesia, on April 1, 1967. Earned Bachelor of Economics degree majoring in Accountancy from Atmajaya Catholic University, Indonesia, in 1990.

He started his career in Accountant Firm of Sidharta and Sidharta, Cooper & Lybrand (1989-1990). Thereafter he worked in Accountant Firm of Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). He was appointed as Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (2003-2015) and Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2010).

Currently he also serves as Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk. since 2010.



Tondy Suwanto

Direktur Tidak Terafiliasi
Non-affiliated Director

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Surat Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Maret 2014.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bagan Siapiapi, Indonesia, pada tanggal 1 September 1966. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari STIE-YKPN, Yogyakarta, pada tahun 1990.

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accountant pada PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Beliau kemudian menjabat sebagai Internal Auditor Supervisor di PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Akuntan Senior pada PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), dan Finance & Accounting Manager pada PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Beliau kemudian menjabat sebagai Deputy Director Finance & Accounting di Perseroan (1996-2013).

Has been serving as Non-affiliated Director of the Company since 2013. Currently he serves as Non-affiliated Director of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders which became effective on March 7, 2014.

Indonesian Citizen. Born in Bagan Siapiapi, Indonesia, on September 1, 1966. Earned Bachelor of Economics degree majoring in Accountancy from STIE-YKPN, Yogyakarta, Indonesia, in 1990.

He started his career as Chief Accountant in PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). He, then, was appointed as Internal Auditor Supervisor in PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Senior Accountant in PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), and Finance & Accounting Manager in PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). He then was appointed as Deputy Director Finance & Accounting in the Company (1996-2013).

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



Susiyati Bambang Hirawan

Ketua Komite Audit
Chairwoman of Audit Committee

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Ketua Komite Audit sejak tanggal 2 Maret 2015.

Chairman of the Audit Committee since March 2, 2015.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015.

Currently she serves as the Chairwoman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/COM/PDL/III/2015.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Dewan Komisaris.

For a complete biography please refer to the Board of Commissioners Biography Section.



Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Maret 2015.

Member of the Audit Committee since March 2, 2015.

Saat ini Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015.

Currently he serves as member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/COM/PDL/III/2015.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, Indonesia, 9 Februari 1962.

Indonesian Citizen. Born in Jakarta, Indonesia, February 9, 1962.

Meraih Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Kanada, pada tahun 1975 dan Bachelor of Commerce dari University of Commerce dari University of Windsor, Kanada, pada tahun 1976.

Earned Bachelor of Mathematics from University of Waterloo, Canada in 1975 and Bachelor of Commerce dari University of Commerce from University of Windsor, Canada, in 1976.

Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing pada tahun 1977. Kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Accounting & Assistant Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), dan kemudian sebagai Chief Accountant di Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984).

He started his career as Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing in 1977. He then was appointed as Head of Accounting Department & Assistant Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978) and then as Chief Accountant di Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984).

Beliau kemudian pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1985-2009), Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009) dan PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), dan Komisaris PT Certis Cisco (2000-2009).

He then was appointed as President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1985-2009), President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009) and PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), and Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009).

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk., (sejak 2013), anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (sejak 2010), anggota Komite Audit PT SMART Tbk. (sejak 2010), anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2012), dan anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (sejak 2014). Selain itu, beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance (sejak 2012) dan PT OKI Pulp and Paper Mills (sejak 2013) setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2012 sampai 2013.

Currently he also serves as a member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk., (since 2013) a member of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (since 2010), a member of Audit Committee of PT SMART Tbk. (since 2010), a member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2012), and a member of Audit Committee of Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (since 2014). On the other hand, currently he also serves as Commissioner of PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance (since 2012) and PT OKI Pulp and Paper Mills (since 2013) after previously had been appointed as President Director in 2012-2013.



Rusli Prakarsa

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 September 2015.

Saat ini Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/COM/PDL/IX/2015.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ponorogo, Indonesia, 26 Februari 1942.

Meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara tahun 1969.

Beliau memulai karir sebagai Staf Umum Bagian Kredit Investasi Bank Indonesia pada tahun 1971 hingga 1974. Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris PT Bank Panin (1975-2000), Dewan Audit PT Bank Mayapada (1998-1999), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2000-2002), Anggota Komite Audit PT SMART Tbk. (2002-2010), Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2013), Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002-2013), Anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015) dan Anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Sejak tahun 2015 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk., Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk., Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk., dan Anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk.

Member of the Audit Committee since September 1, 2015.

Currently he serves as member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 002/COM/PDL/IX/2015.

Indonesian Citizen. Born in Ponorogo, Indonesia, February 26, 1942.

Earned Bachelor of Economics degree from University of North Sumatra, in 1969.

He begun his career as General Staff in Investment Credit Section of Bank Indonesia in 1971 to 1974. He was then appointed as Commissioner of PT Bank Panin (1975-2000), Audit Council of PT Bank Mayapada (1998-1999), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Head of Management Team of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Audit Committee Member of PT SMART Tbk. (2002-2010), Audit Committee Member of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2013), Audit Committee Member of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002-2013), Audit Committee Member of PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015) and Audit Committee Member of PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Since 2015, he currently also serves as Audit Committee Member of PT Duta Pertiwi Tbk., Audit Committee Member of PT Bumi Serpong Damai Tbk., Audit Committee Member of PT Sinar Mas Multiartha Tbk., and Audit Committee Member of PT Bank Sinarmas Tbk.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit



Nareswari Dyah Wijayaningrum

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2015.

Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Penunjukan Unit Audit Internal No. 012/DIR/PDL/III/2015, tanggal 2 Maret 2015.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta, Indonesia, 2 Oktober 1977.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, jurusan Akuntansi pada tahun 2000. Beliau juga meraih berbagai sertifikasi, antara lain Certified Internal Auditor (CIA) pada tahun 2005, Certified Information System Auditor (CISA) pada tahun 2008, Certified Management Accountant (CMA) pada tahun 2012, dan Chartered Accountant (CA) pada tahun 2015.

Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Consultant di KPMG pada tahun 2000 hingga tahun 2002. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di Ernst & Young Indonesia sebagai Senior Divisi Advisory (2003-2004), Manager Divisi Advisory (2005-2009), dan Senior Manager Divisi Advisory (2010-2012). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Professional Advisor CFO Telkom Indonesia (2012-2014).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal Sinarmas Land sejak tahun 2015.

Head of Internal Audit Unit since 2015.

Currently she serves as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors regarding appointment of Internal Audit Unit No. 012/DIR/PDL/III/2015, dated March 2, 2015.

Indonesian Citizen. Born in Yogyakarta, Indonesia, October 2, 1977.

Earned Bachelor of Economics degree from University of Gadjah Mada, majoring in Accounting. In addition, she completed various certifications, including Certified Internal Auditor (CIA) in 2005, Certified Information System Auditor (CISA) in 2008, Certified Management Accountant (CMA) in 2012, dan Chartered Accountant (CA) in 2015.

She started her career as Senior Consultant di KPMG in 2000 to 2002. Then she continued her career in Ernst & Young Indonesia as Senior of Advisory Division (2003-2004), Manager of Advisory Division (2005-2009), and Senior Manager of Advisory Division (2010-2012). Then she was appointed as Professional Advisor CFO Telkom Indonesia (2012-2014).

Currently she also serves as Head of Internal Audit Division of Sinarmas Land since 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Tondy Suwanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
History of Employment and Work Experience

Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015.

Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 013/DIR/PDL/III/2015, tanggal 2 Maret 2015.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian riwayat hidup Direksi.

Corporate Secretary since 2015.

Currently he serves as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors regarding appointment of Corporate Secretary No. 013/DIR/PDL/III/2015, dated March 2, 2015.

For the complete biography please refer to the Board of Directors biography section.

Informasi Pemegang Saham

Shareholder's Information

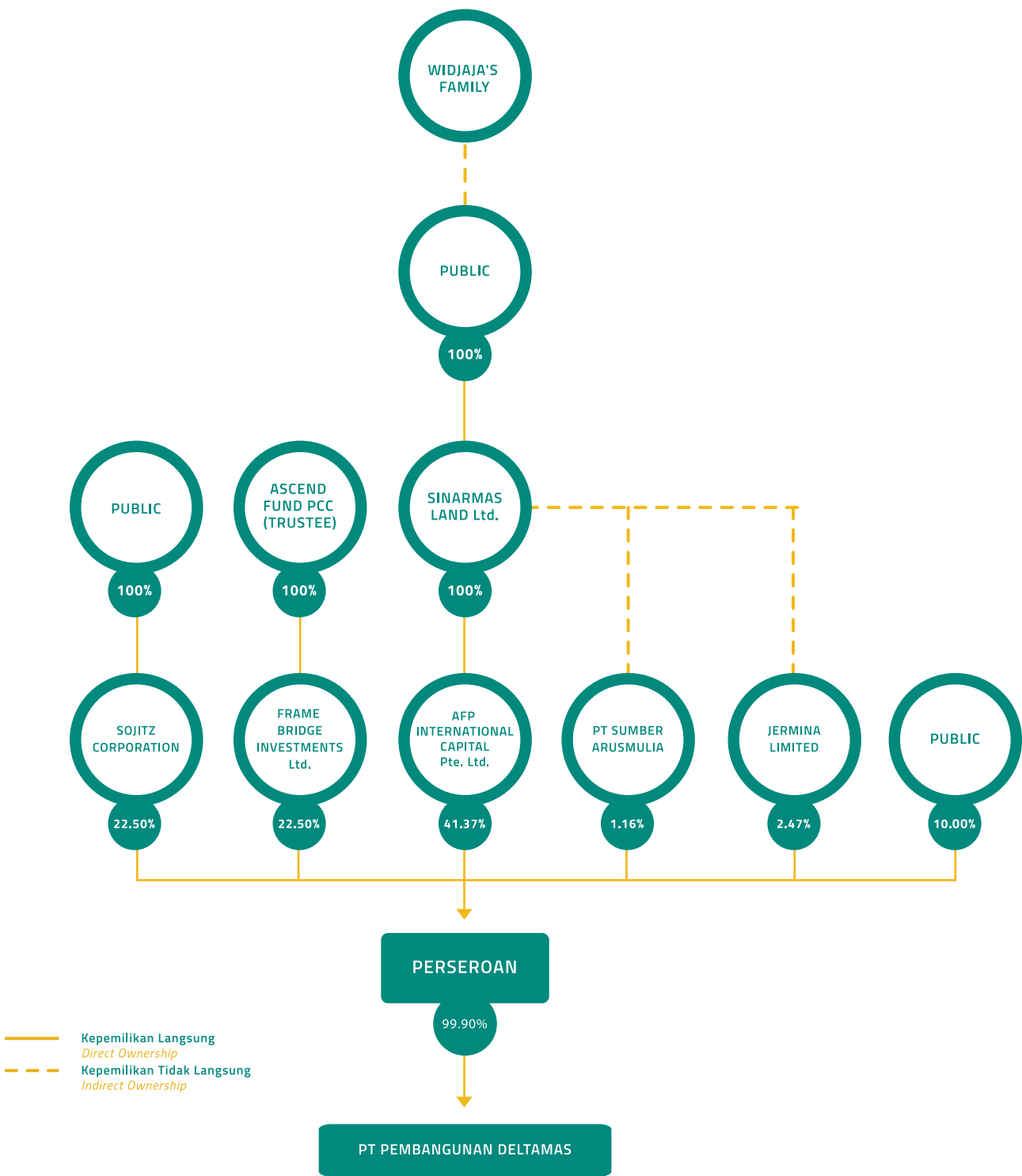
Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	2014		2015	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%
AFP International Capital Pte. Ltd.	19,941,004,510	45.97	19,941,004,510	41.37
Sojitz Corporation	10,844,575,000	25.00	10,844,575,000	22.50
Fame Bridge Investments Ltd.	10,844,575,000	25.00	10,844,575,000	22.50
Jermina Limited	1,188,565,420	2.74	1,188,565,420	2.47
PT Sumber Arusmulia	559,580,070	1.29	559,580,070	1.16
Masyarakat / Public	0	0.00	4,819,811,110	10.00
TOTAL	43,478,300,000	100.00	48,198,111,100	100.00

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015

Share Ownership of Board of Commissioners & Directors as of December 31, 2015

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham Number of Share	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-
Franky Oesman Widjaja	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	-	-
Kazuo Shimura	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	-	-
Hironori Tateiri	Komisaris / Commissioner	-	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Direksi Directors			
Teky Mailoa	Presiden Direktur / President Director	-	-
Masahiro Koizumi	Direktur / Vice President Director	-	-
Hermawan Wijaya	Direktur / Director	-	-
Tondy Suwanto	Direktur Tidak Terafiliasi / Non-affiliated Director	-	-

Struktur Pemegang Saham
per 31 Desember 2015
Shareholder Structure as of December 31, 2015

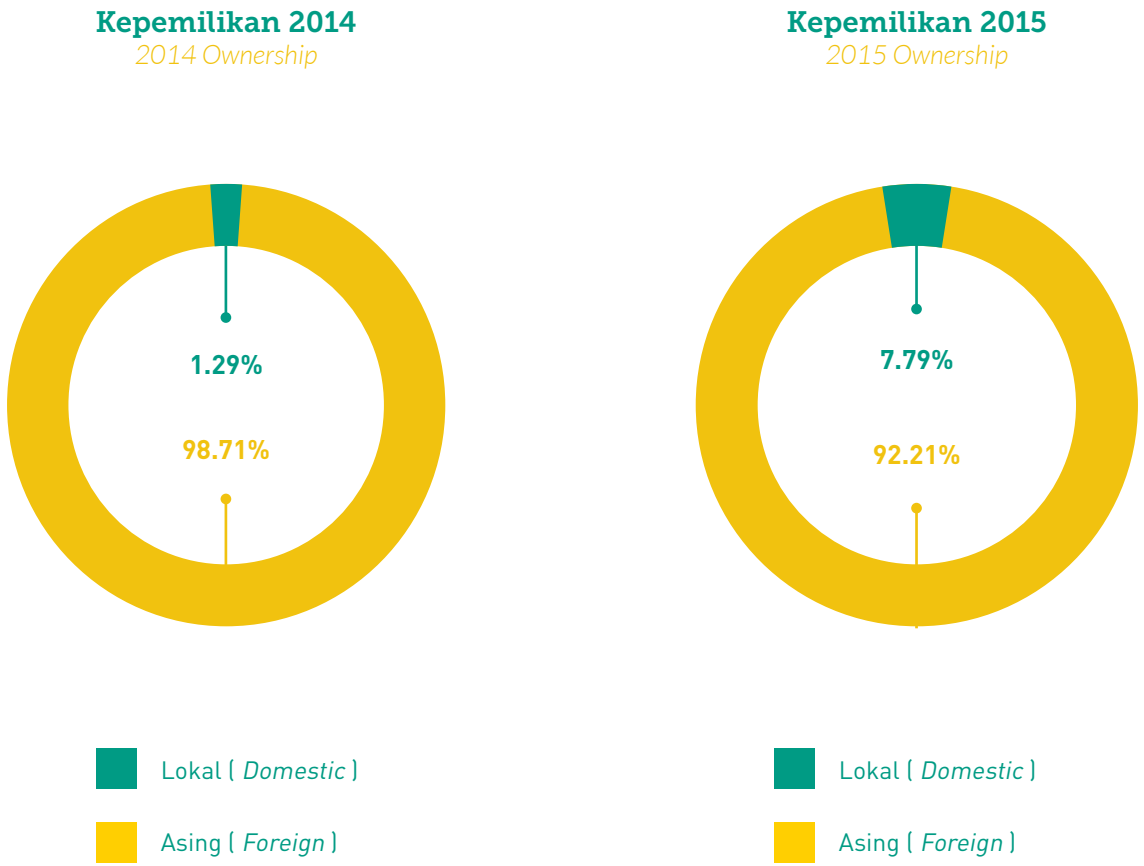


Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Golongan
per 31 Desember 2015
Share Ownership Composition Based on Category as of December 31, 2015

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investors		
Broker Securities	631,000	0.00%
Perorangan - Lokal Individual - Domestic	275,304,400	0.57%
Perorangan Asing KITAS - NPWP Individual Foreign KITAS - NPWP	365,100	0.00%
Asuransi NPWP Insurance NPWP	548,372,400	1.14%
Reksadana Mutual Funds	1,063,983,600	2.21%
Reksadana Lebih Dari 5 Tahun Mutual Fund More Than 5 Year	928,936,000	1.93%
Dana Pensiun Pension Funds	153,524,000	0.32%
Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Companies	775,617,770	1.61%
Yayasan NPWP NPWP Foundations	7,190,700	0.01%
Total Pemodal Nasional Total Domestic Investors	3,753,924,970	7.79%
Pemodal Asing Foreign Investors		
Perorangan - Asing Individual - Foreign	8,099,900	0.02%
Institusi - Asing Institution - Foreign	44,436,086,230	92.19%
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	44,444,186,130	92.21%
Total Pemodal (Nasional & Asing) Total Investors (Domestic & Foreign)	48,198,111,100	100.00%

Keterangan : Termasuk pemegang saham mayoritas
Note : Including majority shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili
per 31 Desember 2015
Share Ownership Composition Based on Domicile as of December 31, 2015



Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Share Listing

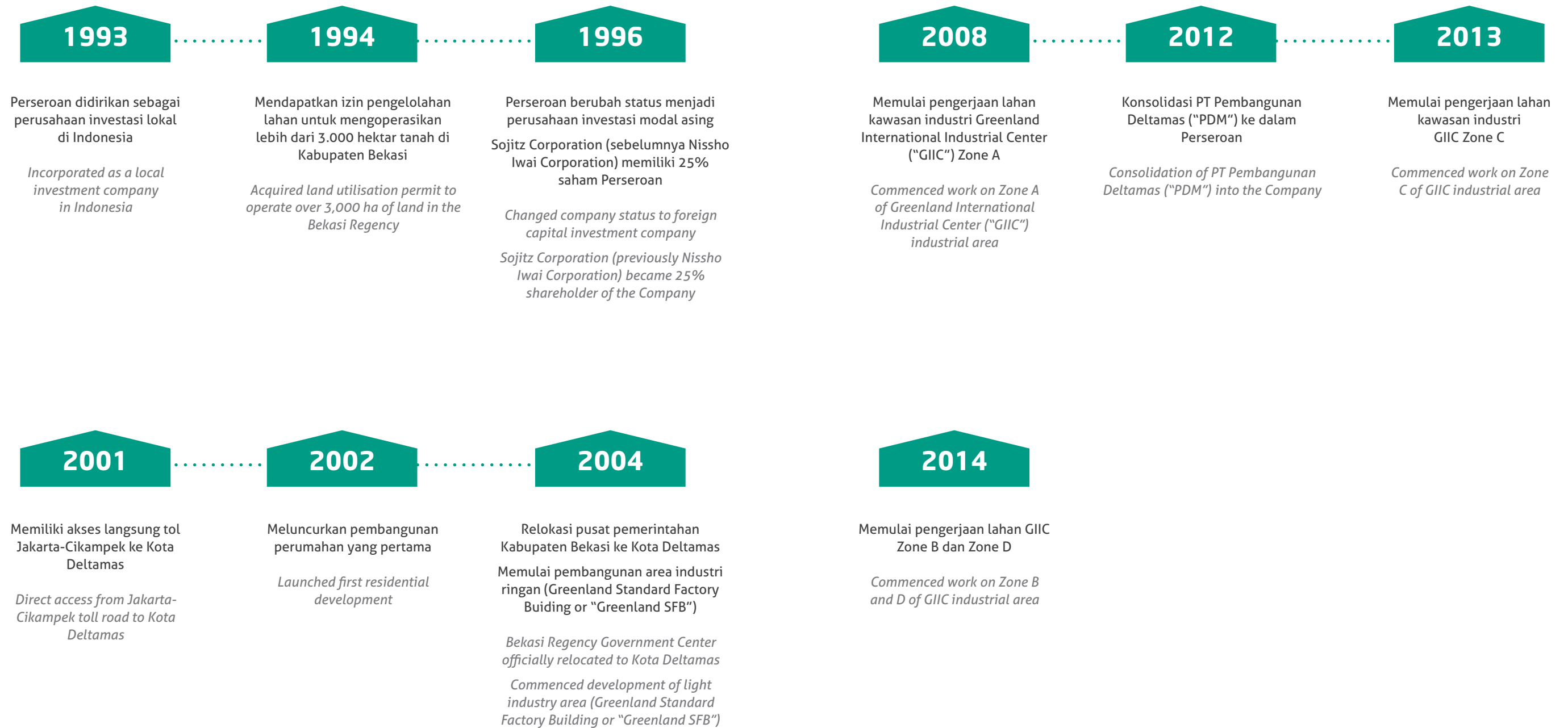
Tanggal <i>Date</i>	Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia <i>Listing on the Indonesia Stock Exchange</i>	Peningkatan Jumlah Saham <i>Increase in the Number of Share</i>
29 Mei 2015 <i>May 29, 2015</i>	Pencatatan Saham Perseroan Pada Bursa Efek Indonesia <i>The Company's Shares are Listed in Indonesian Stock Exchange</i>	4,819,811,110

Daftar Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan <i>Subsidiary Name</i>	PT Pembangunan Deltamas
Alamat Anak Perusahaan <i>Subsidiary Address</i>	Jl. Tol Jakarta - Cikampek KM 37, Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi
Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	Pembangunan kawasan industri yang didukung pembangunan perumahan dan komersial <i>Development of industrial estate, supported by development of residential and commercial</i>
Mulai Beroperasi Komersial <i>Commencement of Commercial Operations</i>	1993
Kepemilikan Efektif <i>Effective Ownership</i>	99.90%

Jejak Langkah

Milestones



Peristiwa Penting 2015

2015 Event Highlights

29 Mei 2015
May 29, 2015

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
The Company Shares' Listing in the Indonesia Stock Exchange



22 September 2015
September 22, 2015

Pemasangan Tiang Pancang Proyek Apartemen Sewa
Groundbreaking of Serviced Apartment Project



September 2015
September 2015

Pembangunan Fase Pertama Proyek Rental Factory
First Phase Development of Rental Factory Project



17 November 2015
November 17, 2015

Pembagian Dividen Tunai Interim untuk Tahun Buku 2015
Distribution of Interim Dividend for Fiscal Year of 2015

Deskripsi Description	Tanggal Date
Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham Announcement to the Shareholders	2 November 2015 November 2, 2015
Cum Dividen Interim di Pasar Reguler dan Negosiasi Cum Interim Dividend in Regular and Negotiation Market	5 November 2015 November 5, 2015
Ex Dividen Interim di Pasar Reguler dan Negosiasi Ex Interim Dividend in Regular and Negotiation Market	6 November 2015 November 6, 2015
Cum Dividen Interim di Pasar Tunai Cum Interim Dividend in Cash Market	10 November 2015 November 10, 2015
Ex Dividen Interim di Pasar Tunai Ex Interim Dividend in Cash Market	11 November 2015 November 11, 2015
Pembayaran Dividen Interim Interim Dividend Payment	17 November 2015 November 17, 2015



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management & Discussion Analysis



Tinjauan Industri

Industrial Review

KAJIAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI PROPERTI 2015

Tahun 2015 tetap menjadi tahun penuh tantangan bagi perekonomian global, di mana masalah-masalah makroekonomi di tahun sebelumnya terus berlanjut di tahun 2015.

Pemulihan ekonomi di negara-negara maju belum berjalan sesuai harapan, sedangkan perekonomian negara-negara berkembang juga terus menunjukkan perlambatan. Tiongkok, negara dengan perekonomian terbesar ke dua di dunia dan lokomotif pertumbuhan Asia, juga tidak dapat meraih pemulihan yang diharapkan. Situasi tersebut telah berakibat pada penurunan permintaan produk komoditas dan jatuhnya harga-harga yang mempengaruhi negara-negara pengekspor komoditas, termasuk Indonesia. Berlanjutnya kejatuhan harga minyak mentah, yang jatuh hingga di bawah 30 Dolar A.S. per barrel, merupakan bukti lemahnya pertumbuhan perekonomian dunia. Berlarut-larutnya ekspektasi pasar terhadap kenaikan suku bunga US Federal Reserve, yang akhirnya terjadi di bulan Desember 2015 juga tidak membantu.

Perkembangan di atas memberi dampak negatif pada perekonomian Indonesia. Rupiah mengalami tekanan, dengan nilai sebesar Rp 12.440 per Dolar A.S. di awal tahun, sebelum mengalami pelemahan hingga sebesar Rp 13.795 per Dolar A.S. di akhir 2015. Di tahun 2015, pertumbuhan produk domestik bruto ("PDB") tercatat sebesar 4,73%, angka terendah dalam beberapa tahun terakhir. Tingkat inflasi, yang tetap tinggi sejak 2013 akibat reformasi harga bahan bakar dan pelemahan Rupiah, telah menyebabkan penurunan tingkat kepercayaan konsumen dan pelemahan daya beli.

Sepanjang tahun 2015, tingkat inflasi dan tekanan pada mata uang Rupiah, menghambat Bank Indonesia dalam menurunkan suku bunga dasarnya sebesar 7,5% untuk menggaikahkan ekonomi.

MACRO ECONOMY AND PROPERTY INDUSTRY 2015 REVIEW

The year 2015 remained a challenging year for the global economy, as macro issues in 2014 continued well into the following year.

The recovery in advanced economies has been disappointing, and emerging and developing economies continued to be sluggish. China, the world's second largest economy and Asia's growth locomotive, also failed to recover as hoped. This situation led to lower commodity demand and price drops that impacted commodity-exporting economies, including Indonesia. The continued drop in crude oil prices, reaching below 30 U.S. Dollar per barrel at one point, reflected how weak global economic growth was. The prolonged market expectation of a US Federal Reserve interest rate hike, which finally occurred in December last year didn't help either.

These circumstances have negatively impacted the Indonesian economy. The Rupiah was weakened, starting the year 2015 at Rp 12,440 per U.S. Dollar, then declined in value, reaching Rp 13,795 per U.S. Dollar by year-end. In 2015, gross domestic product ("GDP") growth stood around 4.73%, the slowest in the past few years. Inflation rate, having remained high since 2013 due to subsidized fuel price reforms and the weakening Rupiah, has curtailed consumer confidence and weakened purchasing power.

Throughout the year, inflation and continued pressure on the Rupiah, prevented Bank Indonesia from lowering its 7.5% benchmark interest rate to stimulate the economy.

Tahun 2015 juga merupakan periode yang sulit bagi sektor properti di Indonesia, di mana semua kategori properti mengalami perlambatan pertumbuhan penjualan secara keseluruhan. Perlambatan kenaikan harga-harga properti, terjadi di hampir semua segmen pasar.

Permintaan lahan industri relatif lemah, di mana para investor menunda rencana pengembangannya akibat meningkatnya ketidakpastian makroekonomi dalam beberapa tahun terakhir. Melemahnya permintaan di tahun 2015 memberikan dampak yang tidak baik bagi performa pengembang kawasan industri di Indonesia secara umum dan persaingan yang semakin ketat.

Selain perlambatan ekonomi di tahun 2015, tingginya suku bunga memberikan dampak langsung yang negatif, terutama untuk kategori properti hunian. Situasi tersebut diperburuk dengan terbitnya beberapa peraturan untuk meningkatkan kontribusi pemasukan dari pajak seiring diberlakukannya pemungutan pajak untuk properti mewah dan perubahan pada definisi properti mewah. Hal tersebut telah menyebabkan terjadinya kesimpangsiuran di pasar, sehingga para pembeli properti menunda melakukan transaksi akibat peningkatan biaya dari peraturan pajak baru.

Tahun 2016 memiliki prospek yang lebih baik, seiring terjadinya pemulihan ekonomi domestik selama kuartal ke empat tahun 2015. Peningkatan belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan PDB, yang ditargetkan dapat mencapai 5,3% di tahun 2016.

Dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memberikan peluang yang sangat besar bagi permintaan lahan industri dalam jangka menengah dan panjang. Paket-paket stimulus yang diterbitkan oleh Pemerintah, untuk mendorong debirokratisasi dan pendekatan yang lebih pro-industri, diharapkan dapat menarik investasi ke Indonesia yang akan mendukung pertumbuhan permintaan pada lahan industri. Selain itu, akselerasi proyek-proyek infrastruktur di ibu kota dan di seluruh negeri dapat mendorong tercapainya pemulihan struktural dari pasar properti. Sebagai tambahan, kemungkinan penurunan suku bunga dasar bank sentral dapat menjadi katalis pemulihan.

Namun demikian, perekonomian dunia masih tetap lemah, dibayangi oleh potensi kebijakan pengetatan moneter di Amerika Serikat serta berlanjutnya perlambatan ekonomi di Tiongkok. Akibatnya, harga-harga komoditas akan tetap tertekan sehingga Indonesia tidak dapat menggantungkan pada ekspor komoditas untuk mendorong perekonomian.

Dalam jangka panjang, sektor properti, khususnya properti industri, tetap memiliki prospek menarik, didukung oleh fundamental yang solid. Indonesia memiliki profil demografis yang mendukung dengan persentase penduduk yang tinggi di usia di bawah 30 tahun. Sebagai bagian dari MEA, Indonesia menyumbang populasi yang signifikan dan memiliki potensi untuk bertumbuh dengan cepat dan dengan demikian memberikan prospek cerah bagi perkembangan properti.

2015 has also been a difficult period for the Indonesian property sector, where all property categories witnessed a slower sales growth in overall. The slowdown in property price increases, took place across nearly all market segments.

Demand for industrial land relatively remained sluggish, as potential investors kept their expansion plans on hold in view of heightened macroeconomic uncertainties in the past few years. Weak demand in 2015 gave adverse impact to the performance of industrial estate developer in Indonesia in general and tighter competition.

On top of the general economic slowdown throughout the year, high interest rates also had a direct and adverse impact, especially to the residential property category. The situation was worsened by the issuance of several regulations to increase income contribution from tax by implementing a new withholding tax for luxury properties and by changing the definition of luxury properties. This triggered a lot of confusion in the market, discouraging property buyers from making transactions in view of a higher cost burden arising from the new tax regulations.

The outlook for 2016 is more upbeat as we witnessed improvements in the domestic economy in the fourth quarter of 2015. Increase in government spending and domestic private consumption is expected to propel GDP growth, which is targeted to reach 5.3% in 2016.

The forming of ASEAN Economic Community (AEC) gives a huge opportunities for industrial land demand in the middle and long term. The latest stimulus packages introduced by the Government, which support less bureaucracy and more pro-industry approaches, are expected to attract new investments to Indonesia that support demand growth for industrial estates. Furthermore, acceleration in infrastructure projects in the capital city and throughout the country will boost structural recovery in the property market. In addition, the possibility of a cut in the central bank's benchmark rate in may be a catalyst for improvements.

On the other hand, with the world economy still weak, in light of potential tightening of US monetary policy and continuing economic slowdown in China. As a result, the world commodity prices are still depressed and the country can not rely on commodity exports to boost the economy.

Over the longer term however, we are more upbeat on the property sector, particularly industrial property, noting the sector's strong fundamentals. Indonesia has a supportive demographic profile with substantial percent of the population under 30 years of age. As part of AEC, Indonesia contributes significant population together with the Country's potential to grow rapidly and therefore spells a bright future for property development.

Tinjauan Usaha

Business Review

PENGANTAR

PT Puradelta Lestari Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1993 dengan visi menjadi pengembang properti terdepan di Indonesia melalui pengembangan kota mandiri terintegrasi yang meliputi kawasan industri, komersial dan hunian.

Perseroan merupakan pengembang Kota Deltamas, kota mandiri seluas 3.050 hektar dengan lokasi strategis di tengah koridor industri antara ibu kota Jakarta, dan Cikampek, Jawa Barat, dengan akses langsung ke jalan tol Jakarta-Cikampek.

Kota Deltamas memiliki salah satu kawasan industri terintegrasi yang terbesar di bagian timur kota Jakarta. Kota Deltamas hanya berjarak 50 kilometer dari pelabuhan internasional Tanjung Priok, 60 kilometer dari Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, dengan lokasi di jalan tol yang menghubungkan kota Jakarta dengan Jawa Barat dan Jawa Tengah, sehingga merupakan kawasan yang ideal dan prospektif bagi para investor dan pembeli properti.

Dari area pengembangan seluas 3.050 hektar, 47% dari total area akan dikembangkan untuk kawasan industri, 28% untuk kawasan hunian, sedangkan sisanya sebesar 25% untuk kawasan komersial. Per akhir Desember 2015, Kota Deltamas memiliki cadangan lahan bruto seluas 1.728 hektar, atau sekitar 57% dari total lahan pengembangan, yang mencukupi untuk pengembangan kota mandiri selama lebih dari satu dekade ke depan. Untuk memastikan tersedianya lahan bagi pengembangan jangka panjang, Perseroan juga secara aktif melakukan akuisisi lahan-lahan di sekitar lokasi Kota Deltamas.

OVERVIEW

PT Puradelta Lestari Tbk. (the Company) was established in 1993 with a vision to become a premier property developer in Indonesia through the development of integrated townships with industrial, commercial and residential areas.

The Company is the developer of Kota Deltamas, a 3,050 hectares township strategically located at the epicenter of the industrial corridor between the country's bustling capital city, Jakarta, and Cikampek, West Java, with direct access to the Jakarta-Cikampek toll road.

Kota Deltamas operates one of the largest integrated industrial estates in the eastern part of Jakarta. It is only 50 kilometers away from Tanjung Priok international port, 60 kilometers from Soekarno-Hatta International Airport, and located along the toll road that connects Jakarta to West Java and Central Java, making it an ideal and prospective area for property investors and property consumers.

Out of 3,050 hectares development area, 47% of the total area will be developed for industrial estate, 28% for residential estate, and the rest 25% for commercial estate. As of end of December 2015, Kota Deltamas' gross land bank area was 1,728 hectares, or around 57% of the total development area, which is sufficient for more-than-a-decade future township development. To secure sufficient land bank for long term development, the Company is also actively acquiring lands surrounding Kota Deltamas site.

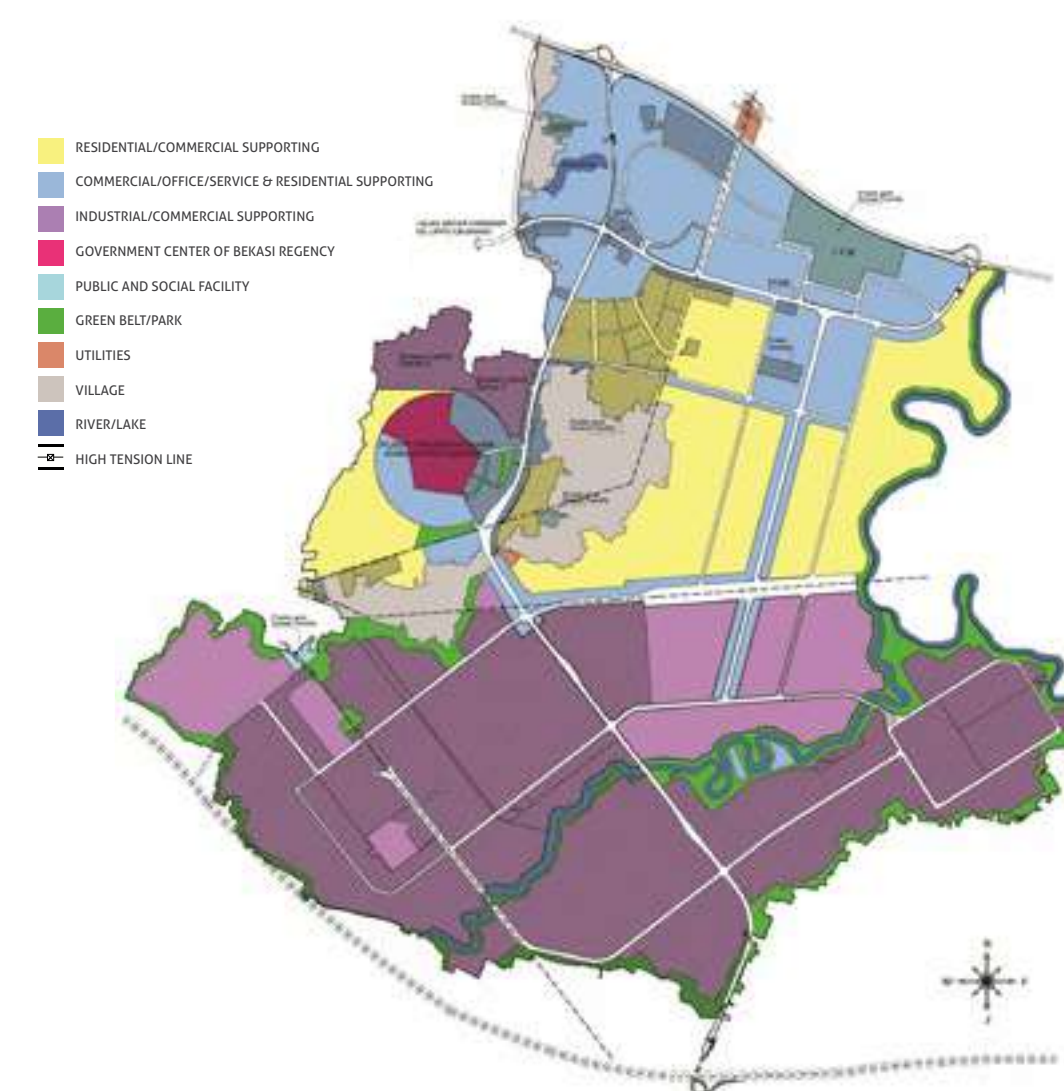
Tabel Peruntukan Lahan Kota Deltamas per 31 Desember 2015

Table of Kota Deltamas' Land Allocation as of December 31, 2015

Status Lahan Land Bank Status	Kawasan Industri Industrial Area	Kawasan Komersial Commercial Area	Kawasan Hunian Residential Area	Total
Total Lahan Bruto Total Gross Area	1,437	757	856	3,050
Telah Dikembangkan dan Terjual Developed and Sold Area	1,003	188	130	1,322
Telah Dikembangkan dan Belum Terjual Developed and Unsold Area	402	84	8	494
Belum Dikembangkan dan Belum Terjual Undeveloped and Unsold Area	31	486	717	1,234
Cadangan Lahan Bruto Gross Land Bank	433	570	725	1,728
Rasio Bersih Lahan Yang Dapat Dijual Net Saleable Ratio (%)	81%	65%	56%	65%
Luas Bersih Lahan Yang Dapat Dijual Net Saleable Land Bank	351	369	406	1,127

Peta Kawasan Kota Deltamas

Map of Kota Deltamas Area



Pengembangan Kota Deltamas didukung oleh kemitraan yang solid dari para pemegang saham utamanya, Sinarmas Land Ltd. dan Sojitz Corporation. Sinarmas Land Ltd. merupakan salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia yang sahamnya tercatat di SGX (Bursa Efek Singapura), dengan reputasi di bidang pengembangan kawasan hunian, komersial dan industri. Sojitz Corporation adalah perusahaan Jepang di bidang perdagangan umum yang sahamnya tercatat di bursa TSE Jepang. Sojitz Corporation memiliki kegiatan usaha di sembilan sektor serta jaringan usaha di Jepang dan lebih dari 50 negara, sebagai *platform* pemasaran untuk menjaring para pelanggan internasional.

Untuk memaksimalkan keuntungan dan pertumbuhan, Kota Deltamas telah menetapkan inisiatif-inisiatif utamanya sebagai berikut:

- Mengembangkan kota mandiri terintegrasi, meliputi kawasan industri, komersial dan hunian
- Tetap mempertahankan fleksibilitas zonasi sejalan dengan strategi usaha dan arah permintaan
- Perluasan lahan untuk menjamin perkembangan jangka panjang
- Meningkatkan kontribusi dari pendapatan berulang (*recurring income*)
- Membangun fasilitas dan infrastruktur bertaraf internasional.

Pada bulan Mei 2015, Perseroan berhasil meraih pencapaian penting melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, dengan mencatatkan 10% sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dana dari penjualan saham akan digunakan untuk kebutuhan pengembangan infrastruktur dan properti investasi, akuisisi lahan, serta kebutuhan modal kerja Perseroan. Sekitar 73% dana hasil IPO telah dimanfaatkan per akhir tahun 2015, sebagian besar untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi.

Aktivitas Industri di Kawasan Kota Deltamas

Industrial Activity in Kota Deltamas Area



The growth of Kota Deltamas benefits from strong partnership of its main shareholders, Sinarmas Land Ltd. and Sojitz Corporation. Sinarmas Land Ltd. is a one of the country's leading property developer listed on the SGX with outstanding reputation in the residential, commercial and industrial estate development. Sojitz Corporation is a TSE listed Japanese general trading company with operation in nine sectors and business network in Japan and over 50 countries, a strong marketing platform to attract international customers.

To maximise profitability and growth, Kota Deltamas has defined the following key initiatives:

- *Develop an integrated township of industrial commercial and residential estates*
- *Maintain flexibility in land bank rezoning according to business strategy and demand trends*
- *Expand land bank area to secure long term development*
- *Grow recurring income contribution*
- *Develop international standard facilities and infrastructure.*

In May 2015, the Company completed an important milestone by conducting its Initial Public Offering, listing 10% its shares on the Indonesian Stock Exchange. The funds raised would be used for infrastructure and investment property development, land acquisition and the Company's working capital. Roughly 73% of its IPO funds has been utilized by end of 2015, mostly for infrastructure and investment property development.

Sejalan dengan strategi untuk mengembangkan pendapatan berulangnya, Perseroan telah mulai mengembangkan properti investasinya yang meliputi pengembangan apartemen sewa (*serviced apartment*) dan fasilitas pabrik sewa (*rental factories*). Perluasan lahan juga sedang dilaksanakan dengan mengakuisisi sekitar 135 hektar lahan di perbatasan selatan lahan Kota Deltamas yang ada.

Di tengah lemahnya situasi makro ekonomi dan pasar properti, PT Puradelta Lestari Tbk. menutup tahun 2015 dengan meraih penjualan pemasaran sekitar Rp1.718 miliar dari 90,5 hektar lahan, terutama lahan industri, dan mencapai 90% dari target penjualan pemasaran di tahun 2015.

KAWASAN INDUSTRI

Pusat industri Kota Deltamas, Greenland International Industrial Center (GIIC), merupakan salah satu kawasan industri yang terbesar di sepanjang jalan tol Jakarta-Cikampek.

GIIC diposisikan sebagai kawasan industri yang hijau dan modern dengan luas bruto sebesar 1.437 hektar, atau sekitar 47% dari total luas lahan Perseroan, serta berada di bagian selatan lahan Kota Deltamas. Lebih dari 80 pelanggan industrinya terdiri dari korporasi nasional dan multinasional di berbagai sektor, mulai perusahaan otomotif dan pemasok otomotif, hingga perusahaan-perusahaan logistik, makanan & minuman dan produk konsumen. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan lahan bagi industri ringan dengan bangunan pabrik standar, sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan pergudangan dan logistik.

In line with the strategy to grow its recurring income, the Company has commenced the development of investment properties during the year, covering serviced apartment and rental factories. Expansion of land banks is also in progress, for the acquisition of some 135 hectares land at the southern border of Kota Deltamas' current land bank.

Despite a weak macro-economic situation and a soft property market, PT Puradelta Lestari Tbk. closed the year generating roughly Rp1,718 billion marketing sales from 90.5 hectare land area, particularly industrial land, and achieved 90% of its sales target.

INDUSTRIAL ESTATE

Kota Deltamas' industrial center, Greenland International Industrial Center (GIIC), is one of the largest industrial estates along the busy Jakarta-Cikampek toll road.

GIIC is positioned as a green and modern industrial estate with a total gross area of 1,437 hectares, or roughly 47% of the Company's total land bank, situated at the southern part of Kota Deltamas' land. The Company's over 80 industrial tenants comprise a diverse mix of national and multinational corporations across various sectors, spanning from automotive and auto-related firms to logistics, food & beverage and general consumer companies. In addition, the Company has developed light industrial area with standard factory buildings, mostly for tenants' warehouse and logistics needs.

Pembangunan Pabrik di Kawasan Kota Deltamas

Factory Construction in Kota Deltamas Area



Walaupun menghadapi kondisi makro ekonomi yang menantang, GILC terus meraih manfaat dari lokasi strategisnya di tengah zona industri di sepanjang koridor timur Jakarta, dan berhasil menjual sekitar 90,5 hektar lahan di tahun 2015. Pelanggan-pelanggan baru terkemuka antara lain adalah SAIC International Indonesia, SAIC General Motors Wuling (SGMW) Motor Indonesia, perusahaan patungan industri otomotif terkemuka; Mitsubishi Motors; Maxxis International Indonesia, produsen ban; dan Oji Indo Makmur Perkasa, perusahaan patungan produk konsumen Jepang dan Indonesia.

Ke depan, kehadiran pelanggan-pelanggan besar akan menarik para pemasok mereka untuk berinvestasi di Kota Deltamas. Beberapa pelanggan besar seperti Mitsubishi Motors, Maxxis International Indonesia, and SGMW Motor Indonesia, saat ini sedang menyelesaikan pembangunan lokasi produksinya. Jika telah mulai beroperasi, hal ini juga akan secara signifikan meningkatkan kegiatan usaha di Kota Deltamas, serta menumbuhkan permintaan akan lahan properti komersial dan hunian.

KAWASAN HUNIAN

Kawasan hunian Kota Deltamas menargetkan segmen menengah dan menengah ke atas, yang membutuhkan rumah-rumah hunian dalam lingkungan hijau dengan fasilitas kelas premium di bagian timur Jakarta, yang terintegrasi erat dengan kompleks industri dan komersial.

Kawasan hunian berada di area pengembangan dengan luas bruto sebesar 856 hektar, meliputi 28% dari total lahan pengembangan Perseroan.

Pengembangan kawasan hunian bertujuan menawarkan unit-unit rumah individual yang nyaman dalam berbagai kelompok harga, yang dibangun dalam kluster-kluster rumah hunian.

Lebih dari lima belas kluster rumah hunian telah dibangun hingga akhir 2015, masing-masing dengan akses ke Taman Kluster yang dilengkapi fasilitas kegiatan keluarga, taman bermain dan sarana olah raga.

Kluster Hunian di Kota Deltamas

Residential Cluster in Kota Deltamas



Despite facing a challenging macro economic situation in 2015, GILC continued to benefit from its strategic location at the epicenter of the industrial zone along the east corridor of Jakarta, succeeded in selling approximately 90.5 hectares of land during the year. New, prominent tenants during the year among others are SAIC International Indonesia, AIC General Motors Wuling (SGMW) Motor Indonesia, a reputable automotive joint venture company; Mitsubishi Motors; Maxxis International Indonesia, a tire manufacturer; and Oji Indo Makmur Perkasa, a joint venture of Japan's and Indonesia's general consumer goods manufacturers.

In the future, the presence of anchor tenants are expected to attract their suppliers to invest in Kota Deltamas. Some anchor tenants, such as Mitsubishi Motors, Maxxis International Indonesia, and SGMW Motor Indonesia, are currently in the process of building their manufacturing sites. When they become operational, these will also significantly increase business activities in Kota Deltamas, generating demands for commercial and residential properties.

RESIDENTIAL ESTATE

Kota Deltamas' residential estate targets the middle to middle up class seeking for residential houses in a green environment with first class amenities at the eastern part of Jakarta, which are closely integrated with industrial and commercial complexes.

This residential estate sits on 856 hectares gross development area, representing 28% of the Company's total development land bank.

The development of residential estate plans to offer comfortable individual landed units catering to various pricing points, built within residential clusters.

More than fifteen residential clusters have been built as of end of 2015, each with convenient access to a Cluster Park with family gathering, children playground and sport facilities.

Fasilitas Club House di Kluster Hunian

Club House Facility in Residential Cluster



Permintaan akan unit hunian diperkirakan akan berkembang di masa depan, didorong oleh berlanjutnya perkembangan kawasan industri dan komersial Perseroan, serta makin banyaknya pelanggan industri yang mulai beroperasi.

KAWASAN KOMERSIAL

Kawasan komersial menempati lahan dengan luas bruto 757 hektar, atau sekitar 25% dari total area pengembangan Kota Deltamas. Kawasan komersial tersedia bagi pengembangan kluster rumah toko (ruko), pusat-pusat perbelanjaan, institusi pendidikan, hotel & apartemen sewa, serta pengembangan zona komersial lainnya.

Pengembangan area komersial berjalan sesuai rencana guna mendukung permintaan di masa mendatang, sejalan dengan keberhasilan pengembangan lahan industri.

Ruko-ruko di Kota Deltamas telah beroperasi dan menunjang kegiatan bisnis serta menyediakan kebutuhan-kebutuhan untuk para penghuni maupun pekerja di kawasan Kota Deltamas.

Telah tersedia fasilitas hotel dan apartemen sewa untuk melayani para pengunjung bisnis dan pekerja asing yang bekerja di area Kota Deltamas.

Selain itu, AMSL Deltamas telah membeli lahan untuk pengembangan AEON Mall, sebuah pusat perbelanjaan berskala besar. Pembangunan dijadwalkan akan selesai dalam waktu dekat dan pusat perbelanjaan tersebut akan menempati lahan seluas 20 hektar di bagian utara dengan visibilitas dari jalan tol.

Sebuah kota mandiri terintegrasi belumlah lengkap tanpa kehadiran sebuah institusi pendidikan. Didirikan dengan dukungan dan kontribusi dari Institut Teknologi Bandung (ITB), salah satu institusi pendidikan tinggi di bidang teknologi terkemuka di Indonesia, Institut Teknologi Sains Bandung (ITSB) telah membangun kampusnya di Kota Deltamas untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi di Kota Deltamas dan area sekitarnya. Selain itu, tersedia juga lahan seluas ±40 hektar bagi perkembangan ITB di masa mendatang.

Pembangunan Apartemen Sewa

Serviced Apartment Under Construction



Demands for residential units are expected to grow in the near future, pushed by ongoing development of the Company's industrial and commercial estates, and increasing number of industrial tenants that become operational.

COMMERCIAL ESTATE

The commercial area occupies a total gross area of 757 hectares, or some 25% of Kota Deltamas' total development area, available for shophouse clusters, shopping malls, educational institutions, hotels & serviced apartments and other commercial zone developments.

Commercial area development is on track to support future demand, along with the successful development of the industrial land bank.

Shophouses in Kota Deltamas has been operating, supporting business activities and supplying necessity for residents and workers in Kota Deltamas area.

A hotel and serviced apartments are already available, serving business visitors and expatriates working in the area.

Adding to that, AMSL Deltamas has purchased land to develop AEON Mall, a large-scale shopping mall. Construction is scheduled to be completed in the near future and the shopping mall will occupy a 20 hectares land situated at the northern part of the land bank with visibility from the toll road.

An integrated township will not be complete without an educational institution. Established with the support and contribution from Institut Teknologi Bandung (Bandung Technology Institute / ITB), one of the prominent higher education technology institutions in the country, Institut Teknologi dan Sains Bandung (Bandung Technology & Science Institute / ITSB) has built its campus in Kota Deltamas to cater higher education demands in Kota Deltamas and its nearby area. In addition, a ±40-hectare land is also ready for ITB's future development.

Pusat Olah Raga Kota Deltamas

Sport Centre in Kota Deltamas Area



Untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan fasilitas tempat tinggal seiring bertambahnya jumlah pelanggan industri di Kota Deltamas, pada tahun 2015 Perseroan melakukan investasi pembangunan apartemen sewa dengan kapasitas 126 unit. Direncanakan akan mulai beroperasi pada kuartal ke tiga 2016, apartemen tersebut telah menarik banyak pelanggan prospektif, khususnya kalangan ekspatriat, dan di masa depan akan menjadi sumber pendapatan berulang baru bagi Perseroan.

Perseroan sedang mengembangkan kawasan komersial baru, Greenland Square, yang baru saja diluncurkan untuk menjangkau minat pelanggan potensial yang mencari area strategis untuk pengembangan komersial.

PENGEMBANGAN FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR

Kota Deltamas telah membangun fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia guna mendukung pengembangan kota mandiri terintegrasinya.

Akses menuju jalan tol Jakarta-Cikampek difasilitasi oleh jalan arteri yang lebar untuk mengurangi kemacetan. Fasilitas jalan dibangun dan dikembangkan oleh kontraktor berpengalaman, serta dipelihara dan diperbaiki secara rutin untuk kenyamanan seluruh pelanggan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan terus membangun jaringan jalan raya berkualitas di dalam Kota Deltamas. Di kawasan komersial, Perseroan telah membangun jalan utama baru dan akses-akses penting. Di kawasan industri, jalan-jalan dibangun sesuai dengan rencana pengembangan dan kebutuhan pasar. Rencana juga telah disiapkan untuk membangun pintu akses jalan tol yang ke dua, sehingga lalu lintas kendaraan industri dapat dipisahkan dari lalu lintas kendaraan komersial dan hunian.

Sebagai salah satu komitmen Perseroan untuk berkontribusi dalam kemajuan wilayah regional Kabupaten Bekasi, sebuah kawasan yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi seluas sekitar 40 hektar telah dibangun dan telah beroperasi sejak beberapa tahun yang lalu.

Akses Tol Langsung

Direct Access Toll



In anticipation of increased demands for residential along with the growing number of industrial tenants in Kota Deltamas, in 2015 the Company invested in the construction of a 126-unit capacity, serviced apartment. Set to be operational by the third quarter of 2016, the apartment has attracted prospective customers, particularly expatriates, and in the future will become the Company's new source of recurring income.

The Company is currently developing a new commercial estate, Greenland Square, which was recently launched during the year to attract potential tenants seeking a strategic area for commercial development.

FACILITIES AND INFRASTRUCTURES DEVELOPMENT

Deltamas builds world-class facilities and infrastructures to support the development of its integrated township.

Access to the Jakarta-Cikampek toll road is facilitated by a dedicated, wide primary arterial road to minimize traffic congestion. Roads are built and developed by experienced contractors, and are regularly maintained and repaired to give convenience to all tenants.

During 2015, the Company continued to build high quality road network within Kota Deltamas. In the commercial area, the Company has built another main road and important access. In the industrial area, roads are built in accordance to the development plan and market demands. Plans are already outlined to build the second toll road access gate, thus allowing access separation of industrial vehicle traffic from commercial and residential traffic.

In line with the Company's commitment to contribute for the Bekasi Regency regional development, a district of Bekasi Regency government center of around 40 hectare has been built and has been operating since years ago.

Pusat Pemerintahan Kabupaten Bekasi

Bekasi Regency Government Centre



Guna memenuhi kebutuhan pelanggan, Kota Deltamas telah membangun fasilitas pengolahan air bersih dengan kapasitas hingga 9.700 meter kubik air bersih per hari, yang didistribusikan melalui jaringan pipa air modern ke para pelanggan industri, komersial dan hunian. Seiring pesatnya perkembangan Kota Deltamas, terutama di kawasan industri, kapasitas tersebut akan ditingkatkan di tahun 2016 menjadi lebih dari 20.000 meter kubik per hari melalui pembangunan fasilitas pengolahan air bersih tambahan.

Perseroan juga mengoperasikan beberapa unit fasilitas pengolahan air limbah sebagai refleksi komitmennya pada pengembangan ekosistem yang ramah lingkungan. Fasilitas tersebut dapat mengolah hingga lebih dari 7.000 meter kubik air limbah per hari.

Air limbah diolah dan dimonitor secara intensif guna memenuhi standar kualitas sesuai peraturan perlindungan lingkungan yang berlaku sebelum pembuangan akhir.

Pasokan listrik berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), perusahaan listrik milik negara, melalui *sub-station* yang berada dekat Kota Deltamas. PLN juga telah membangun kantor operasionalnya di Kota Deltamas dan sedang mengembangkan rencana untuk meningkatkan pasokan listriknya sejalan dengan pertumbuhan kebutuhan para pelanggan.

Gas alam dipasok oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero), sebuah perusahaan milik negara dan perusahaan transportasi dan distribusi gas alam terbesar di Indonesia.

Akses ke layanan telekomunikasi dan informasi dilayani oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. yang juga menyediakan layanan jaringan serat optik ke para pelanggan GIIIC.

Fasilitas Pengolahan Air Bersih

Water Treatment Plant Facilities



To serve the tenants, Kota Deltamas has built water treatment plants capable of providing up to 9,700 cubic meter of fresh water per day, distributed through a modern water pipe network to industrial, commercial and residential tenants. With current rapid development in Kota Deltamas, particularly in the industrial area, this capacity will be extended in 2016 to more than 20,000 cubic meter per day with the development of an additional water treatment plant.

The Company also operates several units of waste water treatment plants, a reflection of the Company's commitment to the development of an environment-friendly ecosystem. These waste water treatment plants are able to handle more than 7,000 cubic meter waste water per day.

Waste water is treated and closely monitored to meet the quality standards set by the prevailing environment protection regulations before disposal.

Electricity is provided by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), the government-owned electricity company, through a sub-station located close to Kota Deltamas. PLN has also built an operational office in Kota Deltamas and plans are currently under development to increase electricity supply along with the growing demands of tenants.

Natural gas is supplied PT Perusahaan Gas Negara (Persero), a government-owned company and the largest natural gas transportation and distribution company in Indonesia.

Access to telecommunication and information services is provided by PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. that also offers optical cable services to GIIIC tenants.

Fasilitas Pengolahan Air Limbah

Waste Water Treatment Plant Facilities



Perseroan mengalokasikan area publik guna mendukung program Go Green-nya, serta membangun area-area "hutan kota" yang menyediakan antara lain lintasan jogging dan bersepeda. Kota Deltamas juga melaksanakan program Hijau Cikarangku sebagai program penghijauan melalui inisiatif penanaman pohon di tepi-tepi jalan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan budaya perusahaan selalu dipandang sebagai pilar utama strategi Perseroan guna menjamin tercapainya tingkat profitabilitas yang sehat dan pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif, Perseroan melakukan investasi pengembangan SDM serta pembangunan lingkungan kerja dan budaya organisasi yang positif, yang mendorong pengembangan kepemimpinan, profesionalisme dan pembelajaran yang berkelanjutan.

Per 31 Desember 2015, Perseroan mempekerjakan sebanyak 397 karyawan, terdiri dari 265 karyawan tetap dan 132 karyawan tidak tetap.

Sebanyak 17 karyawan, atau 4% dari total karyawan, menduduki jabatan Direktur dan Manajemen Senior, sedangkan sebanyak 7%, 39%, dan 50% total karyawan masing-masing menduduki jabatan Manajer, Staff dan Non Staff.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, komposisi karyawan didominasi karyawan dengan pendidikan sekolah menengah atas dan sarjana, masing-masing sebesar 43% dan 30% dari total karyawan Perseroan. Karyawan dengan pendidikan pasca sarjana dan diploma masing-masing sebesar 3% dan 7% dari total karyawan, sedangkan 18% sisanya memiliki pendidikan sekolah menengah pertama dan sekolah dasar.

PRIORITAS 2016

Sejalan dengan rencana pengembangan kota mandiri terintegrasi, Perseroan akan terus mengembangkan lahannya serta melakukan akuisisi lahan-lahan di sekitar Kota Deltamas.

Pengembangan kawasan industri akan terus berlanjut, bersamaan dengan pembangunan fasilitas dan infrastruktur pendukung. Perseroan masih akan berfokus pada penjualan lahan industri di tahun 2016.

Pembangunan apartemen sewa direncanakan akan dapat diselesaikan tahun 2016, guna memenuhi kebutuhan hunian para pekerja kawasan industri Kota Deltamas. Pembangunan jalan juga terus berlanjut untuk mendukung pengembangan lahan komersial.

Akuisisi lahan seluas 135 hektar diperkirakan dapat diselesaikan pada tahun 2016 guna memenuhi permintaan masa depan serta menjamin keberlanjutan pertumbuhan usaha.

The Company allocates common areas to support its Go Green program and develops "city forest" areas that provide among others jogging and cycling tracks as well as children playgrounds. Kota Deltamas also implements its Hijau Cikarangku (My Green Cikarang) as a go green program through street tree planting initiatives.

HUMAN RESOURCES

Human capital and corporate culture development are always considered as the main pillars of the Company's strategy to ensure a healthy level of profitability and sustainable business growth.

Through a set of initiatives, the Company invests in the development of its people and the creation a positive working environment and organization culture that promotes leadership, professionalism and continuous learning.

As of December 31, 2015, the Company employed a total of 397 employees, comprising of 265 permanent and 132 non-permanent employees.

A total of 17 employees, representing 4% of total workforce, held Director and Senior Management positions, with 7%, 39%, and 50% of total employees were Managers, Staff and Non Staff employees respectively.

Based on employee education, employee composition was dominated by high school and undergraduate level employees, each representing 43% and 30% of the Company's total workforce. Employees with graduate and diploma degrees accounted for 3% and 7% of total employees, with the remaining 18% comprised of junior high school and elementary school graduates.

2016 PRIORITIES

Along with its plan to develop an integrated township, the Company continues to develop its current land bank and to acquire more land nearby Kota Deltamas.

Development of the industrial land will continue, together with the development of the supporting facilities and infrastructures. The Company will continue to focus on industrial land sales in 2016.

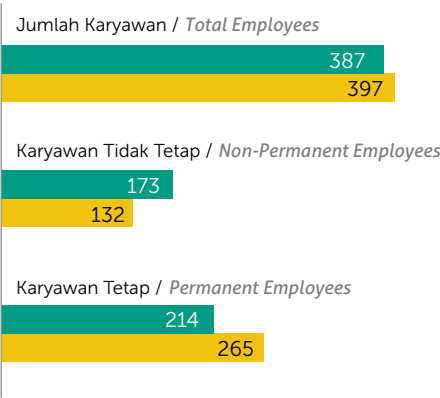
Construction of the serviced apartment will be completed in 2016 to fulfill the residential demand for those who work in Kota Deltamas industrial estate. Road construction also continues to support the commercial area development.

Acquisition of some 135 hectares of land bank is expected to be completed by 2016 to meet future demands as well as to ensure sustainable business growth.

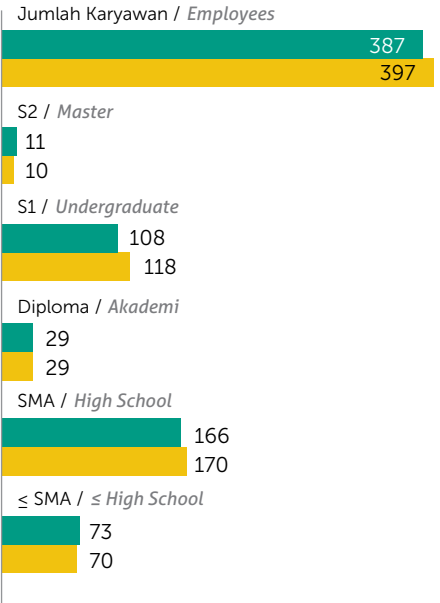
Perseroan juga terus mengembangkan rencana-rencana pembangunan kawasan hunian dan komersial untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern dan pusat aktivitas di wilayah sebelah timur Jakarta.

Di tengah situasi makro Indonesia yang belum stabil, Perseroan menargetkan penjualan pemasaran sebesar 50 hektar di tahun 2016 dari penjualan lahan industri.

Jumlah Karyawan
Total Employees



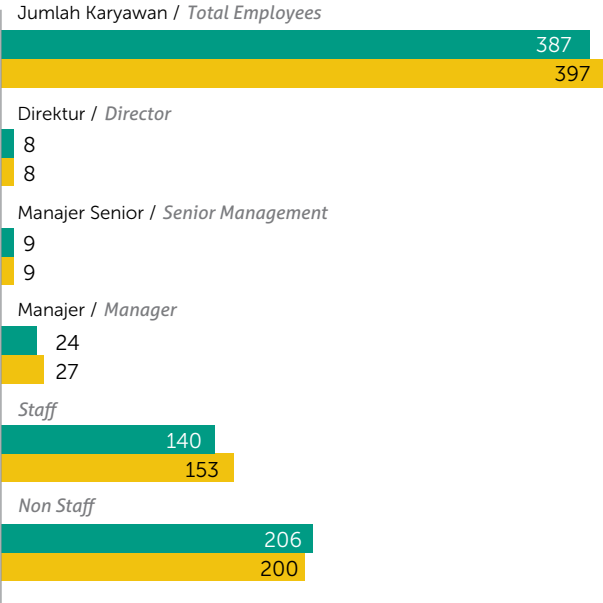
Berdasarkan Jenjang Pendidikan
By Education Level



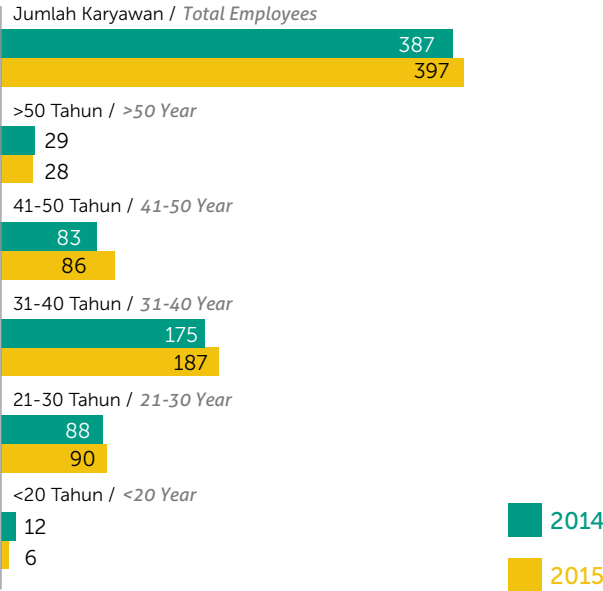
The Company continuously explores on the development plan of the residential and commercial area to realize Kota Deltamas as a modern integrated township and activity centre at east of Jakarta.

Amid continuing fragile macro situation in Indonesia, the Company targets 50 hectares of marketing sales for 2016 from industrial land sales.

Berdasarkan Jenjang Manajemen
By Management Level



Berdasarkan Kelompok Usia
By Age Group



Tinjauan Keuangan

Financial Review

KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2015

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (anggota independen dari Moore Stephens International Limited).

Kinerja keuangan tahun 2015 yang diperbandingkan dengan tahun 2014, adalah sebagai berikut:

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2015

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (an independent member of Moore Stephens International Limited).

The Company's 2015 financial performance, as compared to its performance in 2014, is as follows:

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

KETERANGAN	2015	2014	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Pendapatan Usaha	2,286	1,538	748	48.6%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	837	462	375	81.1%	Cost of Revenues
Laba Kotor	1,449	1,076	373	34.6%	Gross Profit
Beban Usaha	(265)	(149)	(115)	77.0%	Operating Expenses
Laba Usaha	1,184	927	258	27.8%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	1,381	971	410	42.2%	Profit Before Tax
Beban Pajak Kini	(12)	(6)	(6)	100.2%	Current Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	1,368	965	404	41.8%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(2)	-	(2)	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,366	965	401	41.6%	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1,368	964	404	41.9%	Total Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	29.58	22.23	7.35	33.1%	Basic Earnings per Share (in Rupiah)

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan hasil yang positif pada tahun 2015, dengan meraih pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 48,6% dan peningkatan laba bersih sebesar 41,9%, didukung oleh pertumbuhan volume penjualan lahan industri di tahun 2015.

Pendapatan usaha Perseroan disumbangkan oleh empat segmen bisnis Perseroan, yaitu segmen industri, segmen hunian, segmen komersial, dan segmen sewa. Sejalan dengan strategi Perseroan di tahun 2015 untuk berfokus pada segmen industri, penjualan dari segmen industri mendominasi pendapatan usaha Perseroan dengan kontribusi mencapai 98,0%.

Revenues

The Company booked a positive result in 2015, recording revenue growth of 48.6% and net profit increase of 41.9%, supported by industrial land sales volume growth.

Revenue of the Company was contributed by the Company's four business segments, including industrial segment, residential segment, commercial segment, and rental segment. In line with 2015 Company's strategy to focus on industrial segment, sales from industrial segment dominated revenues of the Company with contribution of 98.0%.

Pendapatan Usaha Berdasarkan Segmen Bisnis

Revenues by Business Segment

KETERANGAN	2015		2014		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	2,240	98.0%	800	52.0%	1,441	180.2%	Industrial
Hunian	40	1.7%	44	2.9%	(4)	-10.2%	Residential
Komersial	6	0.2%	694	45.1%	(689)	-99.2%	Commercial
Sewa	0	0.0%	-	0.0%	0	-	Rental
Total Pendapatan Usaha	2,286	100.0%	1,538	100.0%	748	48.6%	Total Revenues

Pendapatan Usaha Segmen Industri

Pendapatan usaha di segmen industri berasal dari penjualan tanah industri di kawasan Greenland International Industrial Center (GIIC) yang merupakan kawasan industri Perseroan di dalam area Kota Deltamas dengan luas sekitar 1.437 hektar.

Pendapatan usaha dari segmen industri berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp 2.240 miliar, menyumbang 98,0% terhadap total pendapatan usaha. Dibandingkan terhadap kinerja Perseroan tahun 2014, penjualan segmen ini meningkat sebesar 180,2 %.

Keunggulan GIIC dibanding dengan kawasan industri lainnya terutama didukung oleh konsep kawasan terpadu Kota Deltamas yang didukung oleh fasilitas dan infrastruktur kawasan industri yang berkelas dunia, ketersediaan cadangan lahan yang luas dan solid, dan lokasinya yang strategis di koridor timur Jakarta.

Pertumbuhan pendapatan usaha yang signifikan ini terutama didukung oleh pertumbuhan volume penjualan lahan industri, dimana pada tahun 2015 Perseroan berhasil membukukan penjualan lahan industri besar kepada PT Maxxis International Indonesia, PT SGMW Motor Indonesia, dan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia, masing-masing sebesar Rp 595 miliar, Rp 572 miliar, dan Rp 509 miliar.

Di tahun 2016, pendapatan dari segmen industri akan masih menjadi tulang punggung dari pendapatan usaha

Revenue of Industrial Segment

Revenue of industrial segment came from industrial land sales in Greenland International Industrial Center (GIIC), which is the Company's industrial estate located inside Kota Deltamas with total area of around 1,437 hectare.

Revenue from Industrial segment succeeded in delivering revenue of Rp 2,240 billion, contributing 98.0% to total revenue. Compared to the 2014 performance, it grew by 180.2%.

Competitive advantages of GIIC compared to other industrial estates are mainly supported its integrated township concept of Kota Deltamas supported by its world class industrial facilities and infrastructures, its huge and solid land bank area, and its strategic location at East Jakarta corridor, and its intensive.

The significant revenue growth was mainly supported by industrial land sales volume, whereby in 2015 the Company managed to book bulky industrial land sales to PT Maxxis International Indonesia, PT SGMW Motor Indonesia, dan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia, respectively Rp 595 billion, Rp 572 billion, and Rp 509 billion.

In 2016, revenues from industrial segment will still be the backbone of the Company's revenues. The Company

Perseroan. Perseroan akan terus mengembangkan kawasan industri meningkatkan populasi kerja di Kawasan Kota Deltamas, serta meningkatkan daya tarik Kota Deltamas sebagai kawasan industri terpadu.

Pendapatan Usaha Segmen Hunian

Pendapatan usaha segmen hunian ini disumbangkan dari penjualan kavling maupun rumah di dalam kluster-kluster kawasan hunian Kota Deltamas.

Segmen hunian berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp 40 miliar, menyumbang 1,7% terhadap total pendapatan usaha. Dibandingkan terhadap kinerja Perseroan tahun 2014, pendapatan usaha segmen ini menurun sebesar 10,2%.

Di tahun 2015, Perseroan masih berfokus mengembangkan segmen industri dengan harapan dapat meningkatkan populasi kerja di Kawasan Kota Deltamas seiring dengan beroperasinya pabrik-pabrik di GIIIC dalam waktu dekat. Perseroan terus mempersiapkan pengembangan kawasan hunian untuk mengakomodasi kebutuhan hunian para pekerja dan pelaku usaha di Cikarang, khususnya di kawasan Kota Deltamas.

Pendapatan Usaha Segmen Komersial

Pendapatan usaha segmen komersial disumbangkan dari penjualan kavling komersial di dalam Kota Deltamas.

Segmen komersial berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp 6 miliar, menyumbang 0,2% terhadap total pendapatan usaha. Dibandingkan terhadap kinerja Perseroan tahun 2014, pendapatan usaha segmen ini menurun sebesar 99,2%.

Di tahun 2014 sendiri Perseroan membukukan penjualan lahan komersial yang besar dengan nilai Rp 606 miliar terhadap PT AMSL Deltamas, yang akan mengembangkan proyek AEON Mall di area Kota Deltamas.

Perseroan akan terus mengembangkan segmen komersial untuk meningkatkan daya tarik Kota Deltamas sebagai kota terpadu modern sekaligus pusat regional di sebelah timur Jakarta.

Pada kuartal terakhir 2015, Perseroan meluncurkan produk kavling komersial “Greenland Square” yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap penjualan segmen komersial pada tahun-tahun berikutnya.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa baru dimulai pada tahun 2015. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan porsi pendapatan berulang, di tahun 2015 Perseroan mulai mengembangkan dan membangun properti untuk disewakan, diantaranya proyek pabrik sewa dan apartemen sewa.

Di tahun 2015, Perseroan telah berhasil membukukan pendapatan sewa sebesar Rp 156 juta dari pabrik sewa. Adapun, proyek apartemen sewa saat ini sedang dalam

will continue to develop industrial segment and increase its working population, and to improve Kota Deltamas’ attractiveness as an integrated industrial estate.

Revenue of Residential Segment

Revenue of residential segment was contributed by sales of plots or houses in the clusters inside Kota Deltamas residential area.

Residential segment succeeded in delivering revenue of Rp 40 billion, contributing 1,7% to total revenue. Compared to the 2014 performance, revenue of residential segment declined by 10.2%.

In 2015, the Company still focuses on developing its industrial segment and expects increasing working population along with the operations of manufacturers in GIIIC in the near future. The Company continuously prepare the development of its residential estate to accommodate residential demand from the workers and business people in Cikarang, particularly in Kota Deltamas area.

Revenue of Commercial Segment

Revenue of commercial segment was contributed by sales of commercial lots inside Kota Deltamas area.

Commercial segment succeeded in delivering revenue of Rp 6 billion, contributing 0,2% to total revenues. Compared to the 2014 performance, revenue of commercial segment declined by 99.2%.

In 2014, the Company managed to record a bulky commercial lot sales of Rp 606 billion to PT AMSL Deltamas, which is expected to develop AEON Mall project in Kota Deltamas area.

The Company will continue to develop its commercial segment to increase Kota Deltamas’ attractiveness as a modern integrated township as well as a regional hub at east of Jakarta.

In the latest quarter of 2015, the Company launched a commercial lot products of “Greenland Square”, which is expected to contribute to commercial sales in coming years.

Rental Revenue

Rental revenue began to contribute in 2015. In line with the Company’s strategy to increase recurring income portion, in 2015 the Company commenced to develop and build investment properties, including rental factories and serviced apartment.

In 2015, the Company managed to book a rental revenue of Rp 156 million from its rental factory. On the other hand, the serviced apartment project is currently under

proses konstruksi dan diharapkan dapat berkontribusi terhadap penjualan segmen properti investasi pada tahun 2016.

Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha, beban pokok pendapatan meningkat pada tahun 2015. Beban pokok pendapatan mencapai sebesar Rp 837 miliar, meningkat 81,1% dibandingkan Rp 462 miliar di tahun 2014.

Beban Pokok Pendapatan Berdasarkan Segmen Bisnis

KETERANGAN	2015		2014		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	815	97.4%	270	58.5%	545	201.7%	Industrial
Hunian	20	2.4%	24	5.1%	(3)	-13.3%	Residential
Komersial	1	0.1%	168	36.4%	(167)	-99.4%	Commercial
Sewa	0	0.0%	-	0.0%	0	-	Rental
Total Beban Pokok Pendapatan	837	100.0%	462	100.0%	375	81.1%	Total Cost of Revenues

Beban pokok pendapatan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Pertumbuhan beban pokok pendapatan secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan usaha, khususnya untuk segmen industri. Hal ini terutama disebabkan kenaikan biaya pengembangan area industri yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga jual lahan industri.

Laba Kotor

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp 1.449 miliar, meningkat sebesar 34,6% dibanding pencapaian tahun 2014 sebesar Rp 1.076 miliar. Marjin laba kotor mencapai 63,4%, lebih rendah dibandingkan 70,0% pada tahun 2014.

Laba Kotor Berdasarkan Segmen Bisnis

KETERANGAN	2015		2014		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	1,425	98.4%	529	49.2%	896	169.2%	Industrial
Hunian	19	1.3%	21	1.9%	(1)	-6.6%	Residential
Komersial	4	0.3%	526	48.9%	(522)	-99.2%	Commercial
Sewa	0	0.0%	-	0.0%	0	-	Rental
Total Laba Kotor	1,449	100.0%	1,076	100.0%	373	34.6%	Total Gross Profit

construction and expected to contribute to investment property sales in 2016.

Cost of Sales

Along with the revenue growth, cost of sales also increased in 2015. Cost of sales reached Rp 837 billion, growing by 81.1% from Rp 462 billion in 2014.

Cost of Revenues by Business Segment

Cost of revenues are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated future development costs of amenities on land already sold.

Cost of revenues growth in overall was higher compared to revenue growth, particularly in industrial segment. This was mainly due to higher increase in industrial area development cost compared to increase in its selling price.

Gross Profit

In 2015, the Company posted a gross profit of Rp 1,449 billion, growing by 34,6% from Rp 1,076 billion in 2014. Gross profit margin reached 63.4%, decreased from 70.0% in 2014.

Gross Profit by Business Segment

Perubahan bauran bisnis, dengan kontribusi segmen komersial yang menurun, berdampak kurang baik bagi marjin laba kotor Perseroan karena segmen komersial memiliki marjin laba kotor terbaik dibandingkan segmen lainnya. Di samping itu, menurunnya performa marjin laba kotor segmen industri juga berkontribusi terhadap melemahnya marjin laba kotor di tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha di tahun 2015 adalah Rp 265 miliar, atau meningkat sebesar 77,0% dibandingkan beban usaha sebesar Rp 149 miliar di tahun 2014. Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan peningkatan beban penjualan.

Beban Usaha dan Laba Usaha

KETERANGAN	2015	2014	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Beban Penjualan	87	14	73	524.9%	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi	64	59	5	7.8%	General and Administrative Expense
Beban Pajak Final	114	77	38	49.3%	Final Tax Expense
Total Beban Usaha	265	149	115	77.0%	Total Operating Expenses
Laba Usaha	1,184	927	258	27.8%	Operating Profit

Peningkatan beban penjualan sebesar 524,9% dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan peningkatan komisi penjualan seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha khususnya penjualan lahan industri. Komisi penjualan merupakan komponen biaya yang terbesar pada beban penjualan dengan kontribusi sekitar 75% hingga 80% terhadap beban penjualan.

Beban pajak final meningkat 49,3% seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 7,8% seiring dengan perkembangan dan kemajuan Perseroan. Beban gaji, upah, dan tunjangan merupakan komponen biaya terbesar dalam beban umum dan administrasi.

Seiring dengan tingginya pertumbuhan beban usaha pada tahun 2015, pertumbuhan laba usaha lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan laba kotor, dimana pertumbuhan laba usaha pada tahun 2015 mencapai 27,8% menjadi Rp 1.184 miliar dari Rp 927 miliar pada tahun 2014. Sejalan dengan marjin laba bruto, marjin laba usaha di tahun 2015 sebesar 51,8% lebih rendah dibandingkan marjin laba usaha di tahun 2014 sebesar 60,2%.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain pada tahun 2015 meningkat Rp 152 miliar terutama akibat akibat peningkatan laba selisih kurs pada tahun 2015 sebesar Rp 139 miliar.

The change in business mix, with a declining contribution from the commercial segment, has brought an adverse impact on gross profit margin, as commercial segment's gross profit margin is higher than other segments. Furthermore, decreasing gross profit margin performance from industrial segment also contributed to weakening gross profit margin in 2015 compared to previous years.

Operating Expenses and Operating Profit

Operating expenses in 2015 was recorded Rp 265 billion, or increased by 77.0% compared to operating expenses of Rp 149 billion in 2014. Increase in operating expenses was mostly resulted from increase in selling expense of Rp 73 billion, or 524.9% compared to the previous year.

Operating Expenses and Operating Profit

Increase of selling expense of 524.9% compared to the previous year was mainly contributed by increase of sales commission in line with revenue growth, particularly revenue from industrial land sales. Sales commission is the largest cost component in selling expenses with contribution of 75% to 80% to total selling expense.

Final tax expense increased 49.3% in line with revenue growth. General and administration expense increased 7.8% in line with the Company's progress and development. Salaries, wages, and employees benefits are the largest cost component in general and administrative expense.

Along with significant increase of operating expenses in 2015, operating profit growth was slower compared to gross profit growth, whereas gross profit growth in 2015 reached 27.8% to Rp 1,184 billion from Rp 927 billion in 2014. Along with gross profit margin, operating profit margin in 2015 of 51.8% was lower than operating profit margin in 2014 of 60.2%.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) in 2015 increased Rp 152 billion, mostly due to increase in gain on foreign exchange of Rp 139 billion.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

KETERANGAN	2015	2014	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Penghasilan Bunga	19	26	(6)	-24.6%	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	135	(4)	139	3563.0%	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain - Bersih	43	26	17	64.1%	Gain on Estate Management Operation and Others - Net
Beban Bunga	(1)	(4)	3	-64.0%	Interest Expense
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain	198	48	150	310.8%	Total Other Income (Expenses)

Keuntungan dari selisih kurs mata uang asing – bersih terutama disebabkan menguatnya nilai tukar Dolar A.S. terhadap Rupiah, dimana Perseroan memiliki kas dan setara kas dalam mata uang Dolar A.S. dengan kontribusi yang cukup tinggi.

Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain – bersih meningkat 64,1% menjadi Rp 43 miliar dari Rp 26 miliar di tahun 2014 seiring dengan meningkatnya pengguna lahan industri yang beroperasi. Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain – bersih berasal dari keuntungan kegiatan pengelolaan air, pengelolaan limbah, pengelolaan lingkungan, dan lain-lain.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan pertumbuhan laba usaha, laba sebelum pajak tahun 2015 tumbuh mencapai Rp 1.381 miliar, meningkat 42,2% dari sebesar Rp 971 miliar di tahun 2014. Beban pajak kini juga meningkat dari Rp 6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 12 miliar di tahun 2015.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Tahun Berjalan

KETERANGAN	2015	2014	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Laba Sebelum Pajak	1,381	971	410	42.2%	Income Before Tax
Beban Pajak Kini	(12)	(6)	(6)	100.2%	Current Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1,368	965	404	41.8%	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada					Profit for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk	1,368	964	404	41.9%	Owner of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	0	0	(0)	-38.4%	Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,366	965	401	41.6%	Total Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada					Total Comprehensive Income Attributable to
Pemilik Entitas Induk	1,366	964	401	41.6%	Owner of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	0	0	(0)	-38.3%	Non Controlling Interest

Laba tahun berjalan meningkat sebesar 41,8% dari Rp 965 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp 1.368 miliar di tahun 2014. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp 280 juta,

Other Income (Expenses)

Gain on foreign exchange was mostly resulted from strengthening U.S. Dollar value to Rupiah, whereby the Company owned cash and cash equivalent in U.S. Dollar with significant contribution.

Gain on estate management operation and others – net increased 64.1% to Rp 43 billion from Rp 26 billion in 2014, in line with increasing number of operating industrial tenants. Gain on estate management operation and Others – net was contributed from profit of water treatment operation, waste water treatment operation, maintenance fee, and others.

Profit before Tax and Profit for the Year

Along the increase in operating profit, profit before tax in 2015 grew to Rp 1,381 billion, rising by 42.2% from Rp 971 billion in 2014. Current tax expense also rose from Rp 6 billion in 2014 to Rp 12 billion in 2015.

Income Before Tax and Profit for the Year

The Company's income for the year grew by 41.8%, from Rp 965 billion in 2014 to Rp 1,368 billion in 2015. After allocating part of the income for the year attributable to non-controlling interest amounting to Rp 280 million, the Company booked income for the year attributable to

Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1.368 miliar, meningkat sebesar 41,9% dari tahun sebelumnya. Perseroan mencatat beban komprehensif lain sebesar Rp 2 miliar di tahun 2015 dan tidak mencatat pendapatan maupun beban komprehensif lain di tahun 2014.

Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih per saham dasar mencapai Rp 29,58 pada tahun 2015 dibandingkan Rp 22,23 di tahun 2014.

Target Tahun 2016

Kondisi makro ekonomi Indonesia memegang peranan besar dalam performa bisnis Perseroan, khususnya terkait dengan penjualan lahan industri yang masih menjadi tulang punggung pendapatan usaha Perseroan. Perseroan menilai bahwa kondisi makro ekonomi Indonesia pada tahun 2016 akan berangsur membaik dibandingkan tahun 2015, khususnya dengan diluncurkannya berbagai paket-paket kebijakan dari pemerintah untuk meningkatkan investasi di Indonesia.

Di tahun 2016, Perseroan secara realistis menargetkan penjualan pemasaran lahan industri sebesar 50 hektar di tahun 2016, dimana Perseroan masih memiliki backlog penjualan atas sekitar 51 hektar lahan di akhir tahun 2015. Perseroan mempertahankan marjin laba bersih pada kisaran 55% - 60%. Dengan keunggulan daya saing yang tinggi, Perseroan optimis untuk meraih hasil sesuai target pada tahun 2016.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Kami percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung perluasan usaha.

Laporan Posisi Keuangan

KETERANGAN	2015	2014	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Aset Lancar	4,495	3,667	828	22.6%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,512	3,936	-424	-10.8%	Non-current Assets
Total Aset	8,007	7,603	404	5.3%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	829	909	-80	-8.8%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	17	298	-281	-94.3%	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	847	1,207	-361	-29.9%	Total Liabilities
Ekuitas - Neto	7,161	6,395	765	12.0%	Total Equity - Net
Total Liabilitas dan Ekuitas	8,007	7,603	404	5.3%	Total Liabilities and Equity

equity holders of the parent company of Rp 1,368 billion, growing by 41.9% from the previous year. The Company recorded other comprehensive income of Rp 2 billion in 2015 and did not record any other comprehensive income or expenses in 2014.

The Company recorded growth in net earnings per share, reaching Rp 29.58 in 2015 compared to Rp 22.3 in 2014.

2016 Outlook

Indonesia's macro economy situation holds a significant role in the Company's business performance, particularly related to industrial land sales, which is considered as the back bone of the Company's revenues. The Company sees that Indonesia' macro economy situation in 2016 will be gradually improving compared to 2015, in line with launch of stimulus packages from the government to increase investment in Indonesia.

In 2016, the Company realistically targets to book marketing sales of 50 hectare industrial land area in 2016, whereby the Company still holds sales backlog of around 51 hectare area as of end of 2015. The Company maintains net profit margin at the level of 55% - 60%. With strong competitive advantages, the Company is optimistic to achieve the 2016 target.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company recognizes the importance of a prudent and thorough financial management, to consistently maintain a strong financial position. We believe that a strong financial position creates internal stability to weather the global and domestic macro economy conditions that can change at any time, as well as provides the flexibility to support business growth.

Statements of Financial Position

Aset

Per tanggal 31 Desember 2015, total aset Perseroan tumbuh 5,3% mencapai sebesar Rp 8.007 miliar, dibandingkan total aset per 31 Desember 2014 sebesar Rp 7.603 miliar. Peningkatan nilai aset terutama didorong oleh meningkatnya uang muka.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat menjadi Rp 4.495 miliar tahun 2015, dibandingkan Rp 3.667 miliar tahun sebelumnya, atau meningkat sebesar 22,6%.

Aset Lancar

KETERANGAN	2015		2014		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas dan Setara Kas	1,175	26.1%	1,381	37.7%	(206)	-14.9%	Cash and Cash Equivalent
Persediaan	2,428	54.0%	2,236	61.0%	191	8.6%	Inventories
Uang Muka	770	17.1%	32	0.9%	738	2331.2%	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2	0.0%	2	0.0%	(0)	-14.3%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	117	2.6%	11	0.3%	107	1002.7%	Prepaid Taxes
Aset Lain-lain	5	0.1%	5	0.1%	(1)	-13.8%	Other Current Assets
Total Aset Lancar	4,495	100.0%	3,667	100.0%	828	22.6%	Total Current Assets

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya. Kas dan setara kas menurun sebesar 14,9% dari Rp 1.381 miliar tahun 2014 menjadi Rp 1.175 miliar di tahun 2015 seiring dengan penggunaannya untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi, pembayaran uang muka akuisisi lahan, pembayaran modal kerja, pelunasan utang Perseroan, dan pembayaran dividen interim kepada pemegang saham. Meskipun kas dan setara kas Perseroan menurun, posisi bersih kas di akhir tahun 2015 masih kuat dan sehat.

Persediaan lancar terdiri tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) yang siap dijual dan tanah yang sedang dikembangkan. Persediaan lancar Perseroan meningkat sebesar 8,6% dari Rp 2.236 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 2.428 miliar di tahun 2015 seiring dengan meningkatnya area tanah yang sedang dikembangkan.

Uang muka meningkat sebesar Rp 738 miliar dari Rp 32 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 770 miliar di tahun 2015, terutama disebabkan uang muka pembelian tanah seiring strategi Perseroan untuk terus meningkatkan cadangan lahan Perseroan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Di tahun 2015, biaya dibayar di muka menurun sebesar 14,3% atau sekitar Rp 255 juta.

Assets

As of December 31, 2015, the Company's total assets grew by 5.3% reaching Rp 8,007 billion from Rp 7,603 billion as per December 31, 2014. This increase was mainly driven by increase of advances.

Current Assets

The Company's current assets increased to Rp 4,495 billion in 2015 from Rp 3,667 billion a year ago, or grew by 22.6%.

Current Assets

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted. Cash and cash equivalents decreased by 14.9%, from Rp 1,381 billion in 2014 to Rp1,175 billion in 2015 in line with its usage for infrastructure and investment property development, advance payment of land acquisition, payment on working capitals, settlement of the Company's loan, and interim dividend payment to shareholders. Despite decreasing the Company's cash and cash equivalents, the net cash position as of end of 2015 was strong and healthy.

Current inventories consist of land and buildings (residential houses and shophouses) ready for sale and land under development. The Company's current inventories increased of 8.6% from Rp 2,236 billion in 2014 to Rp 2,428 billion in 2015 in line with increasing land under development area.

Advances increased of Rp 738 billion from Rp 32 billion in 2014 to Rp 770 billion in 2015, due to advances for land acquisition along with the Company's strategy to expand its land bank continuously.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method. In 2015, prepaid expenses decreased by 14.3% or around Rp 255 billion.

Pajak dibayar dimuka meningkat signifikan dari Rp 11 miliar menjadi Rp 117 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka.

Aset lain-lain menurun sebesar 13,8% dari Rp 750 juta dari Rp 5,4 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 4,7 miliar di tahun 2015, terutama disebabkan menurunnya deposito berjangka yang dibatasi pencairannya yang tergabung.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp 424 miliar atau 10,8% dari Rp 3.936 miliar tahun 2014 menjadi Rp 3.512 miliar di tahun 2015. Penurunan aset tidak lancar terutama didorong oleh menurunnya persediaan tidak lancar, yang merupakan tanah yang belum dikembangkan, sebesar Rp 483 miliar.

Aset Tidak Lancar

KETERANGAN	2015		2014		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Persediaan	3,310	94.2%	3,792	96.4%	(483)	-12.7%	Inventories
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 92.715.250 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	19	0.5%	10	0.3%	9	89.9%	Investment Properties - net of accumulated depreciation of Rp 92,715,250 and nil as of December 31, 2015 and 2014, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 25.217.775.244 dan Rp 21.389.416.984 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	183	5.2%	134	3.4%	50	37.2%	Property, Plant and / Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 25,217,775,244 and Rp 21,389,416,984 as of December 31, 2015 and 2014, respectively
Total Aset Tidak Lancar	3,512	100.0%	3,936	100.0%	(424)	-10.8%	Total Non-current Assets

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan menurun sebesar 29,9% dari Rp 1.207 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 847 miliar di tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang pihak berelasi non-usaha, baik yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun maupun yang akan jatuh tempo dalam jangka panjang, sebesar Rp 593 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 8,8% menjadi Rp 829 miliar pada tahun 2015 dibandingkan Rp 909 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan pelunasan utang pihak berelasi non-usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Prepaid taxes significantly increased from Rp 11 billion to Rp 117 billion, mostly due to increase in prepaid Value Added Taxes.

Other current assets decreased by 13.8% or Rp 750 million from Rp 5.4 billion in 2014 to Rp 4.7 billion in 2015, mostly driven by decrease in restricted time deposits.

Non-current Assets

The Company's non-current assets increased by Rp 424 billion or 10.8% from Rp 3,936 billion in 2014 to Rp 3,512 billion in 2015, mostly driven by decrease in non-current inventories, which is land for development, of Rp 483 billion.

Non-current Assets

Liabilities

Total liabilities decreased by 29.9% from Rp 1,207 billion to Rp 847 billion. This decrease was mainly due to settlement of due to related parties, both the current portion and non-current portion, totaling Rp 593 billion.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by 8.8% to Rp 829 billion in 2014, compared to Rp 909 billion for the previous year. Decrease of current liabilites was mostly due to settlement of current portion of amount due to related parties.

Liabilitas Jangka Pendek

KETERANGAN	2015		2014		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Utang Usaha	54	6.5%	4.61	0.5%	49	1061.8%	Trade accounts payable
Utang Pajak	8	1.0%	37	4.0%	(28)	-77.8%	Taxes payable
Beban Akrua1	5	0.6%	0.521	0.1%	4.755	912.9%	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	636	76.6%	521	57.3%	115	22.0%	Sales Advances
Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan	124	14.9%	38	4.2%	86	224.8%	Other Advances Received and Security Deposits
Bagian Utang Pihak Berelasi Non-usaha yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	-	0.0%	307	33.8%	(307)	-100.0%	Current Portion of Amount Due to Related Parties
Utang Lain-lain	3	0.3%	1.3	0.1%	2	119.6%	Other Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	829	100.0%	909	100.0%	(80)	-8.8%	Total Current Liabilities

Utang usaha merupakan utang konstruksi ke kontraktor. Utang usaha meningkat sebesar Rp 49 miliar dari Rp 4,6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 54 miliar di tahun 2015.

Utang pajak menurun dari Rp 37 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 8 miliar di tahun 2015.

Beban akrual meningkat dari Rp 521 juta di tahun 2014 menjadi Rp 5 miliar di tahun 2015 karena peningkatan beban akrual operasional yang masih harus dibayar.

Uang muka penjualan meningkat sebesar 22,0% dari Rp 521 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 636 miliar di tahun 2015, terutama bersumber dari kenaikan uang muka penjualan kavling industri sebesar Rp 124 miliar atau meningkat 27,3% dari tahun sebelumnya.

Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan meningkat signifikan dari Rp 38 miliar menjadi Rp 124 miliar, terutama disebabkan oleh uang titipan tanda jadi masing-masing sebesar Rp 79 miliar dan nihil di tahun 2015 dan 2014.

Utang pihak berelasi non-usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 307 miliar di akhir tahun 2014 telah dibayarkan sepenuhnya di tahun 2015.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2015, Perseroan membukukan penurunan liabilitas jangka panjang menjadi Rp 17 miliar dibandingkan Rp 298 miliar pada tahun 2014. Penurunan liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan pelunasan utang pihak berelasi non-usaha di luar bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pelunasan utang tersebut dilakukan untuk menekan biaya bunga mengingat kondisi kas Perseroan yang sangat kuat dan baik.

Current Liabilities

Trade payables represent construction payables to contractors. Trade payables increased by Rp 49 billion from Rp 4.6 billion in 2014 to Rp 54 billion in 2015.

Taxes payable declined by Rp 37 billion in 2014 to Rp 8 billion in 2015.

Accrued expenese increased from Rp 521 million in 2014 to Rp 5 billion in 2015 due to increase in accrual of certain operating expenses.

Sales advances increased by 22.0% from Rp 521 billion in 2014 to Rp 636 billion in 2014, mainly due to increase in advances of industrial lot sales advances of Rp 124 billion, or increased by 27.3% compared the previous year.

Other advances received and security deposits significantly increased from Rp 38 billion to Rp 124 billion, mostly due to booking fee deposits of Rp 79 billion and nil in 2015 and 2014, respectively.

Current portion of amount due to related parties of Rp 307 billion by end of 2014 has been fully settled in 2015.

Long-Term Liabilities

In 2015, the Company recorded a decrease of long term liabilities to Rp 17 billion from Rp 298 billion in 2014. Decrease in long-term liabilities mostly contributed by settlement of non-current due to related parties. Loan settlement was carried out to minimize interest expense, with consideration of strong and healthy cash position.

Liabilitas Jangka Panjang

KETERANGAN	2015		2014		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Utang Pihak Berelasi Non-usaha-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	0.0%	286	96.0%	(286)	N/A	Due to Related Parties-less net of current portion
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	100.0%	12	4.0%	5	43.4%	Long-term Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	17	100.0%	298	100.0%	(281)	43.4%	Total Non-current Liabilities

Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 12,0% mencapai Rp 7.161 miliar di tahun 2015 dari Rp 6.395 miliar di tahun 2014.

Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh penerbitan saham baru sebesar Rp 482 miliar dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 496 miliar. Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan Penawaran Saham Perdana dan melepas 10% sahamnya ke umum.

Struktur Modal

KETERANGAN	2015		2014		Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham, Modal dasar - 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham dan 43.378.300.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	4,820	67.3%	4,338	67.8%	482	11.1%	Capital Stock - Rp 100 par value per shares, Authorized - 60,000,000,000 shares Issued and Paid-up Capital - 48,198,111,100 shares and 43,378,300,000 shares as of December 31, 2015 and 2014 respectively
Tambahan Modal Disetor	380	5.3%	(116)	-1.8%	496	-427.1%	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	1,958	27.3%	2,171	33.9%	(213)	-9.8%	Retained Earnings
Kepentingan Non-pengendali	3	0.0%	3	0.0%	0	10.1%	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	7,161	100.0%	6,395	100.0%	765	12.0%	Total Equity

LIKUIDITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan likuiditas dalam mendukung mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha.

Perseroan tetap memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan usaha dan pengembangan. Dana bersih yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 978 miliar tengah digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi di kawasan Kota Deltamas, pembebasan lahan untuk memperluas cadangan lahan Kota Deltamas, dan modal

Non-current Liabilities

Equities

The Company's equities increased by 12.0%, reaching Rp 7,161 billion in 2015 from Rp 6,395 billion in 2014.

Increase in equity was mostly due to issuance of new shares of Rp 482 billion with additional paid-up capital of Rp 496 billion. In 2015, the Company conducted Initial Public Offering and sold 10% of its shares to the public.

Capital Structure

LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE

The Company realizes the importance of liquidity management to support business activities and expansion.

The Company continues to prioritize internal financing to fund operational and expansion needs. Net cash obtained from Initial Public Offering (IPO) proceeds of Rp 978 billion is currently utilized for infrastructure and investment property in Kota Deltamas area, land acquisition for land bank expansion in Kota Deltamas, and working capital. As of end of 2015, 72% of net IPO

kerja. Hingga akhir tahun 2015, sebesar 72% dari dana bersih hasil Penawaran Umum Perdana tersebut atau sekitar Rp 704 miliar, telah digunakan, dengan rincian Rp 313 miliar untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi di kawasan Kota Deltamas, Rp 293 miliar untuk pembebasan lahan untuk memperluas cadangan lahan Kota Deltamas, dan Rp 98 miliar untuk modal kerja.

Di luar dana bersih hasil Penawaran Umum Perdana tersebut, dengan posisi kas yang sangat tinggi dari hasil penjualan lahan industri, Perseroan melunasi seluruh hutang pihak berelasi untuk meminimalisasi biaya bunga dan membagikan dividen interim kepada para pemegang saham di tahun 2015.

Pada akhir tahun 2015, posisi kas bersih Perseroan mencapai Rp 1.175 miliar. Kas akan digunakan sebagai sumber pembiayaan utama untuk pengeluaran modal di tahun 2016. Perseroan juga tidak lagi memiliki utang terhadap pihak lainnya. Rasio liabilitas terhadap aset perseroan menurun dari 15,88 di tahun 2014 menjadi 10,57 di tahun 2015 dan rasio liabilitas terhadap ekuitas perseroan menurun dari 18,88 di tahun 2014 menjadi 11,82 di tahun 2015.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang kuat jika terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan, institusi keuangan dan pasar modal.

LAPORAN ARUS KAS

Perseroan meyakini pentingnya mempertahankan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat. Perseroan menilai bahwa arus kas yang sehat akan mendukung perkembangan usaha dan rencana ekspansi Perseroan.

Laporan Arus Kas

KETERANGAN	2015	2014	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	970	776	194	25.0%	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(44)	(67)	23	-34.7%	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,243)	(611)	(632)	103.5%	Net Cash Flow Used in Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2015, kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi mencapai Rp 968 miliar, meningkat 24,8% dari Rp 776 miliar yang dicapai tahun 2014. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang mantap yang meningkat sebanyak Rp 1.281 miliar atau 98,1% mencapai Rp 2.588 miliar di tahun 2015 dari Rp 1.306 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini berdampak

proceeds, or equal to Rp 704 billion, had been utilized, which Rp 313 billion for infrastructure and investment property in Kota Deltamas area, Rp 293 billion for land acquisition for land bank expansion in Kota Deltamas, and Rp 98 billion for working capital.

Despite net cash from IPO proceeds, with a significant cash position resulted from industrial land sales, the Company settled all the due to related parties to minimize interest expenses and distributed interim dividend to shareholders in 2015.

By end of 2015, net cash position of the Company was Rp 1,175 billion. Cash will be utilized as primary funding for capital expenditure in 2016. The Company is no longer have any loan to other parties. Liabilities to assets ratio of the Company declined from 15.88 in 2014 to 10.57 in 2015 and liabilities to equities ratio of the Company declined from 18.88 in 2014 to 11.82 in 2015.

Despite the Company's strong cash balance, should there be requirements to raise capital, avenues are open to raise financing from banks, financial institutions and capital markets.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company recognizes the importance of maintaining its ability to generate healthy cash flows. The Company believes that a healthy cash flow will support the Company's business growth and expansion plan.

Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In 2015, net cash provided by operating activities reached Rp 968 billion, up by 24.8% from Rp 776 billion achieved in 2014. Increase of cash flows from operating activities was mainly contributed from solid cash received from customers which increased by Rp 1,281 billion or 98.1% to reach Rp 2,588 billion in 2015 from Rp 1,306 billion in the previous year. As a result, net cash generated by operations increased by 105.3% compared to the

terhadap peningkatan kas bersih yang dihasilkan dari operasi sebesar 105,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam aktivitas operasinya di tahun 2015, Perseroan juga melakukan pembayaran untuk uang muka pembelian tanah sebesar Rp 786 miliar seiring strategi Perseroan untuk meningkatkan cadangan lahan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun 39,7% dari Rp 67 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 40 miliar tahun 2015, terutama disebabkan menurunnya perolehan aset tetap. Kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap di tahun 2015 adalah sebesar Rp 51 miliar, lebih rendah dibandingkan kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap di tahun 2014 sebesar Rp 89 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat 103,8% dari Rp 611 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 1.245 miliar tahun 2015. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan di tahun 2015 terutama berasal dari penerimaan dari penawaran umum perdana saham. Kas bersih yang masuk dari penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp 978 miliar dan digunakan dalam aktivitas operasi maupun investasi sesuai peruntukannya. Adapun arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran dividen. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai final untuk tahun buku 2014 pada bulan Maret 2015 sebesar Rp 1.000 miliar dan dividen tunai interim untuk tahun buku 2015 pada bulan November 2015 sebesar Rp 578 miliar.

PRODUKSI

Perseroan merupakan pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas yang terletak di wilayah Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dalam mengembangkan sebuah kawasan terpadu, Perseroan terus melakukan pengembangan kawasan sesuai zonasi wilayah, yaitu kawasan industri seluas 1.437 hektar, kawasan hunian seluas 856 hektar, dan kawasan komersial seluas 757 hektar. Untuk mengakomodasi permintaan lahan industri, Perseroan telah mengembangkan kawasan GIIC lengkap dengan fasilitas dan infrastruktur terkait. Perseroan juga terus melakukan akuisisi lahan untuk mengamankan persediaan cadangan lahan dan mengembangkannya untuk siap dijual sebagai lahan industri. Dalam mengembangkan kawasan hunian, Perseroan mengembangkan kluster-kluster hunian lengkap dengan fasilitas dan infrastrukturnya untuk mengakomodasi kebutuhan bertempat tinggal di kawasan Kota Deltamas. Perseroan juga terus mengembangkan lahan komersial dengan membangun ruko-ruko dan mengembangkan kavling-kavling komersial siap jual untuk melengkapi kebutuhan klien-klien Perseroan di kawasan Kota Deltamas.

PEMASARAN

Untuk menjual produk-produk properti di kawasan Kota Deltamas, Perseroan secara rutin melakukan berbagai

previous year. In its operational activities in 2015, the Company also paid advance for land acquisition of Rp 786 billion along with the Company’s strategy to secure more land bank.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities declined by 39.7% from Rp 67 billion in 2014 to Rp 40 billion in 2015, mainly due to lower acquisition of property, plant, and equipment. Cash used in acquisition of property, plant, and equipment in 2015 was Rp 51 billion, lower than cash used in acquisition of property, plant, and equipment in 2014 of Rp 89 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities increased by 103.8% from Rp 611 billion in 2014 to Rp 1,245 billion in 2015. Cash provided by financing activities in 2015 was mainly contributed from proceeds from initial public offering ("IPO") of shares. Net proceeds from IPO of shares after reduced by share issuance cost were Rp 978 billion and were used for operation and investment activities in accordance to the utilization plan. On the other hand, cash used in financing activities was mainly for dividend payments. In 2015, the Company paid final cash dividend for fiscal year 2014 on March 2015 of Rp 1,000 billion and interim cash dividend for fiscal year 2015 on November 2015 of Rp 578 billion.

MANUFACTURING

The Company is the developer of modern integrated township of Kota Deltamas, which is located in Cikarang Pusat, Bekasi Regency, West Java. In developing an integrated township, the Company continuously develop its area in accordance to the zoning plan, which are industrial estate of 1,437 hectare, residential estate of 856 hectare, and commercial estate of 757 hectare. To accommodate demand in industrial land, the Company has developing GIIC estate with its related facilities and infrastructures. The Company is also continuously acquiring land to secure its land bank and developing them to be ready to sold as industrial land. In developing its residential estate, the Company develops residential clusters with their facilities and infrastructures to accommodate residential needs inside Kota Deltamas. The Company also continuously develops commercial land by building shop houses and developing ready-to-sell commercial lots to supply the needs of the Company’s clients inside Kota Deltamas

MARKETING

To sell property products in Kota Deltamas, the Company routinely conducts marketing efforts for its industrial,

usaha pemasaran, baik untuk produk industri, hunian, maupun komersial.

Dalam memasarkan produk lahan industrinya, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, canvassing, penawaran langsung, mencari referensi, iklan melalui papan iklan dan spanduk, serta usaha melalui agen penjualan eksternal.

Dalam memasarkan produk hunian dan komersial, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, open table, canvassing, mencari referensi, iklan melalui majalah properti, papan iklan, maupun spanduk, dan aktivasi media sosial.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2015, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan sebagai perusahaan terbuka secara konsisten menjalankan komitmennya untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham melalui pembagian dividen tunai. Penentuan nilai dividen dilakukan dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan operasional, kewajiban pembentukan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebutuhan dan rencana perluasan usaha Perseroan.

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan maksimal 30% dari labanya. Kebijakan dividen Perseroan dapat ditinjau kembali dan disesuaikan berdasarkan kondisi finansial dan rencana Perseroan.

Di bulan November 2015, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 12 per lembar saham kepada para pemegang saham, atau setara dengan Rp 578 miliar.

AKSI KORPORASI

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") Saham pada tahun 2015 dengan detail sebagai berikut:

Tanggal Efektif Effective Date	20 Mei 2015 May 20, 2015
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Listing Date in the Indonesia Stock Exchange	29 Mei 2015 May 29, 2015
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	4.819.811.100 lembar saham 4,819,811,100 shares
Harga Saham yang Ditawarkan Price of Shares Offered	Rp 210,- setiap lembar saham Rp 210,- per share
Jumlah Saham Sebelum IPO Saham Number of Shares Before IPO of Shares	43.878.300.000 lembar saham 43,878,300,000 shares
Jumlah Saham Setelah IPO Saham Number of Shares After IPO of Shares	48.198.111.100 lembar saham 48,198,111,100 shares

residential, and commercial products.

In marketing its industrial land, the Company’s marketing efforts are including exhibition, canvassing, direct offer, looking for reference, adverstisement through billboard and banner, and approach external sales agencies.

In marketing its residential and commercial products, the Company’s marketing efforts are including exhibition, open table, canvassing, looking for reference, advertisement through property magazine, billboard, and banners, and as well as social media activation.

MATERIAL TIES FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

During 2015, there were no material ties for investment of capital goods.

DIVIDEND POLICIES

The Company as a public company is consistently committed to deliver optimized value to shareholders by distributing cash dividend payment. Determination of dividend is conducted after taking into account the profit for the year, the Company’s financial condition, operational requirements, and obligations to allocate reserves in accordance with laws and regulation, as well as the Company’s expansion plan.

The Company’s dividend policy is to distribute maximum 30% of its net income. Dividend policies are subject to reevaluation and adjustments based on the Company’s financial conditions and plans.

In November 2015, the Company has distributed cash interim dividend for fiscal year 2015 of Rp 12 per share to its shareholders, or equal to Rp 578 billion in total.

CORPORATE ACTION

The Company conducted Initial Public Offering ("IPO") of Shares in 2015 with details as follow:

INFORMASI MATERIAL

Tidak ada informasi material setelah Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka pada bulan Mei 2015.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham pada tanggal 20 Mei 2015 dan mencatatkan sahamnya dengan kode saham DMAS di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Sebanyak 4.819.811.100 saham atau sebanyak 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan kepada publik dengan harga Rp 210 setiap Saham. Nilai Penawaran Umum Perdana adalah sekitar Rp 1.012 miliar. Adapun hasil bersih yang didapat Perseroan setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar sekitar Rp 978 miliar, dimana 60% dari hasil bersih tersebut atau sebesar sekitar Rp 587 miliar akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi, 30% dari hasil bersih tersebut atau sebesar sekitar Rp 293 miliar akan digunakan untuk akuisisi lahan, dan 10% dari hasil bersih tersebut atau sebesar sekitar Rp 98 miliar akan digunakan untuk modal kerja.

Hingga akhir tahun 2015, dari sebesar sekitar Rp 587 miliar untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi, Perseroan telah menggunakannya sebesar Rp 313 miliar, baik untuk pembangunan infrastruktur seperti desain tata ruang, pembangunan jalan dan drainase, unit pengolahan air bersih dan pengelolaan air limbah, maupun pembangunan properti investasi seperti apartemen sewa. Dana senilai Rp 293 miliar yang digunakan untuk akuisisi lahan telah seluruhnya digunakan, terutama untuk uang muka pembelian tanah di daerah yang berbatasan dengan selatan Kota Deltamas seluas sekitar 135 hektar. Adapun dana sebesar Rp 98 miliar yang digunakan untuk modal kerja juga telah digunakan seluruhnya, antara lain untuk biaya tenaga kerja, biaya perawatan lingkungan, dan biaya operasional lainnya.

Hingga akhir tahun 2015, dana hasil penawaran umum perdana saham masih tersisa sebesar Rp 273 miliar yang akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti investasi.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

MATERIAL INFORMATION

There were no material information after the Company has become a listed Company in May 2015.

USAGE OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING ("IPO") OF SHARES

The Company conducted IPO of shares on May 20, 2015, and listed its shares with ticker code of DMAS in Indonesia Stock Exchange on May 29, 2015.

4,819,811,100 shares or equal to 10% of total issued and paid-up capital after execution of IPO of shares with par value of Rp 100 per share and offered to public with price of Rp 210 per share. Total value of IPO of shares was around Rp 1.012 billion. Net proceeds after reduced by IPO cost was around Rp 978 billion, which 60% from the net proceeds or equal to Rp 587 billion will be utilized for development of infrastructure and investment property, 30% from the net proceeds or equal to Rp 293 billion will be utilized for land acquisition, and 10% from the net proceeds or equal to Rp 98 billion will be utilized for working capitals.

Until end of 2015, out of Rp 587 billion should be utilized for development of infrastructure and investment property, the Company has utilized Rp 313 billion of the funds, for landscaping, development of roads and drainage, water and waste water treatment plants, and development of investment properties including serviced apartment. Proceeds of Rp 293 billion for land acquisition have been fully utilized, mainly for purchasing advances of land bordering southern area of Kota Deltamas with total area of 135 hectare. On the other hand, Rp 98 billion proceeds has also been fully utilized for working capitals, among others for labor/employee costs, maintenance costs, and other operational costs.

Until end of 2015, the rest of the proceeds of IPO of shares was Rp 273 billion that will be utilized for development of infrastructure and property investment.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2015, no transactions containing conflict of interest were undertaken.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

Akun-akun di Laporan Keuangan terkait transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi.

The accounts in Financial Statements involving transactions with related parties are as table of Transaction with Related Parties.

Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transaction with Related Parties			2015		2014	
Akun	Account	Pihak Berelasi Related Parties	Nilai (Rp)	Persentase*	Nilai (Rp)	Persentase*
			Value (Rp)	Percentage*	Value (Rp)	Percentage*

Aset		Assets				
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent	PT Bank Sinarmas Tbk.	178,603,464,154	2.23%	1,662,676,629	0.02%
Uang Muka	Advances	PT Permata Kirana Lestari	731,225,082,924	9.13%	-	0.00%
Liabilitas		Liabilities				
Utang Usaha	Trade Account Payable	PT Paraga Artamida	6,044,409,070	0.71%	-	0.00%
Beban Akrua	Accrued Expenses	Sojitz Corporation	2,605,986,313	0.31%	133,490,682	0.01%
Beban Akrua	Accrued Expenses	AFP International Capital Pte. Ltd.	-		225,324,391	0.02%
Beban Akrua	Accrued Expenses	Fame Bridge Investments Limited	-		54,739,150	0.00%
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	Due to Related Parties	AFP International Capital Pte. Ltd.	-		323,303,232,088	26.78%
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	Due to Related Parties	Sojitz Corporation	-		191,537,049,029	15.86%
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	Due to Related Parties	Fame Bridge Investments Limited	-		78,541,626,095	6.50%

Akun	Account	Pihak Berelasi Related Parties	Nilai (Rp)	Persentase**	Nilai (Rp)	Persentase**
			Value (Rp)	Percentage**	Value (Rp)	Percentage**
Penjualan	Sales					
Penjualan	Sales	PT AMSL Deltamas	-	0.00%	606,632,029,217	39.44%
Beban Penjualan	Selling Expenses					
Komisi Penjualan	Sales Commission	Sojitz Corporation	26,586,936,941	30.67%	7,046,473,853	50.79%
Biaya Manajemen	Management Fee	PT Paraga Artamida	9,007,259,719	10.39%	-	0.00%
Jasa Konsultan	Consultancy Fee	PT Paraga Artamida	5,822,984,331	6.79%	-	0.00%

Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transaction with Related Parties			2015		2014	
Akun	Account	Pihak Berelasi Related Parties	Nilai (Rp) Value (Rp)	Persentase* Percentage*	Nilai (Rp) Value (Rp)	Persentase* Percentage*
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>						
Biaya Manajemen	Management Fee	PT Paraga Artamida	-	0.00%	5,451,980,581	9.23%
Asuransi	Insurance	PT Asuransi Sinar Mas	159,145,062	0.25%	1,100,598,090	1.87%
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>						
Pendapatan Bunga	Interest Income	PT Bank Sinarmas Tbk.	2,268,759,712	11.72%	94,547,459	0.37%
Beban Bunga <i>Interest Expenses</i>						
Beban Bunga	Interest Expenses	AFP International Capital Pte. Ltd.	794,704,731	54.44%	2,202,970,046	54.40%
Beban Bunga	Interest Expenses	Sojitz Corporation	470,343,266	32.22%	1,302,279,482	32.16%
Beban Bunga	Interest Expenses	Fame Bridge Investments Limited	194,618,066	13.34%	544,598,064	13.44%

* Persentase terhadap total aset / total liabilitas
* Percentage to total assets / total liabilities

** Persentase terhadap akun pendapatan / beban terkait
** Percentage to relevant revenue / expense account

Sifat pihak-pihak berelasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. AFP International Capital Pte. Ltd., Fame Bridge Investments Limited, Sojitz Corporation, Jermina Limited dan PT Sumber Arusmulia merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup, yakni PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Royal Oriental, PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (sekarang PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG), PT AMSL Deltamas, PT Permata Kirana Lestari dan PT Paraga Artamida.
- c. Sinarmas Land Limited adalah pemegang saham akhir Grup.

Grup Sinarmas Land Ltd. mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas.

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (sekarang PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh AJEL atas pembelian unit properti Perusahaan.

Nature of relationship with related parties of the Company are as follow:

- a. AFP International Capital Pte. Ltd., Fame Bridge Investments Limited, Sojitz Corporation, Jermina Limited and PT Sumber Arusmulia are shareholders of the Company.
- b. The companies which have partly the same shareholders and management as the Group are PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Royal Oriental, PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (currently PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG), PT AMSL Deltamas, PT Permata Kirana Lestari and PT Paraga Artamida.

- c. Sinarmas Land Limited is the ultimate parent company of the Group.

The Group of Sinarmas Land Ltd. insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas.

The Company entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (currently PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG) for housing loans provided by AJEL to the buyers of the Company's property units.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 2 April 2014, Perseroan menyewa ruangan kantor di Plaza BII dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2017.

Beban bunga kepada pihak berelasi yang dikapitalisasi ke persediaan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	2015	2014
AFP International Capital Pte. Ltd.	3,452,384,079	8,345,129,653
Sojitz Corporation	2,046,791,190	4,943,608,520
Fame Bridge Investments Limited	833,839,465	2,028,520,757
Jumlah / Total	6,333,014,734	15,317,258,930

Pada tahun 2015 dan 2014, Perseroan membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 23.980.950.628 dan Rp 7.046.473.853 dan biaya manajemen kepada Sinarmas Land Ltd. / Grup Sinarmas Land Ltd. masing-masing sebesar Rp 9.007.259.719 dan Rp 5.451.980.581.

Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah Rp 4.430.477.200 atau 15,74% dari jumlah beban gaji pada tahun 2015 dan Rp 3.673.122.725 atau 17,80% dari jumlah beban gaji pada tahun 2014.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 22 Februari 2016, salah satu pemegang saham mayoritas Perseroan, AFP International Capital Pte. Ltd. membeli saham Perseroan sebesar 6.987.565.000 lembar saham atau setara dengan 14,50% dari jumlah saham Perseroan dari pemegang saham mayoritas Perseroan lainnya, Fame Bridge Investment Ltd., dengan nilai transaksi sebesar Rp 210,-. Dengan demikian, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 22 Februari 2016 adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham Shareholder Composition	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
AFP International Capital Pte. Ltd.	26,928,569,510	55.87%
Sojitz Corporation	10,844,575,000	22.50%
Fame Bridge Investments Ltd.	3,857,010,000	8.00%
Jermina Limited	1,188,565,420	2.47%
PT Sumber Arusmulia	559,580,070	1.16%
Masyarakat / Public	4,819,811,100	10.00%
TOTAL	48,198,111,100	100.00%

Based on rental agreement dated April 2, 2014, the Company leases an office space in Plaza BII from PT Royal Oriental from April 1, 2014 to March 31, 2017.

Interest expense paid to related parties which were capitalized to inventories as follows:

In 2015 and 2014, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 23,980,950,628 and Rp 7,046,473,853, respectively and management fee to Sinarmas Land Ltd. / the Group of Sinarmas Land Ltd. amounting to Rp 9,007,259,719 and Rp 5,451,980,581, respectively.

The remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners were Rp 4,430,477,200 or 15.74% from total salary expenses in 2015 and Rp 3,673,122,725 or 17.80% from total salary expenses in 2014.

SUBSEQUENT EVENTS

On February 22, 2016, one of the majority shareholders of the Company, AFP International Capital Pte. Ltd. bought the Company's shares of 6,987,565,000 shares or equal to 14.50% of the Company's total shares from another majority shareholder of the Company, Fame Bridge Investments Ltd., with transaction value of Rp 210,-. Therefore, the Company's shareholder composition as of February 22, 2016 was as follows:

Pada tanggal 30 Maret 2016, AFP International Capital Pte. Ltd. membeli saham Perseroan sebesar 3.857.010.000 lembar saham atau setara dengan 8,00% dari jumlah saham Perseroan dari Fame Bridge Investments Ltd. dengan nilai transaksi sebesar Rp 208,-. Dengan demikian, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 30 Maret 2016 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham Shareholder Composition	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
AFP International Capital Pte. Ltd.	30,785,579,510	63.87%
Sojitz Corporation	10,844,575,000	22.50%
Jermina Limited	1,188,565,420	2.47%
PT Sumber Arusmulia	559,580,070	1.16%
Masyarakat / Public	4,819,811,100	10.00%
TOTAL	48,198,111,100	100.00%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan bagi operasional dan kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”, menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak. Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini menjadi bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”, menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain. Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima. Perusahaan telah mengevaluasi investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi. Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

On March 30, 2016, AFP International Capital Pte. Ltd. bought the Company’s shares of 3,857,010,000 shares or equal to 8.00% of the Company’s total shares from Fame Bridge Investments Ltd., with transaction value of Rp 208,-. Therefore, the Company’s shareholder composition as of March 30, 2016 until this Annual Report is published is as follows:

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

During 2015, there were no changes in laws and regulation that significantly impact the Company’s operations and performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are mandatory for application from that date.

PSAK No. 46, “Income Taxes”, removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments. As a result of the adoption of this standard, the Group has modified the presentation of the final tax on revenues from current tax expenses to as part of operating expenses. Comparative information has been re-presented according.

PSAK No. 65, “Consolidated Financial Statements”, establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns. The Company has evaluated its investment to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiary. The Company did not identify any change in the previously consolidated subsidiary.

PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”, menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar. Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar. Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- 1. PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”
- 2. PSAK No. 4, “Laporan Keuangan Tersendiri”
- 3. PSAK No. 24, “Imbalan Kerja”
- 4. PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”
- 5. PSAK No. 50, “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- 6. PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- 7. PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- 8. PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”

PSAK No. 68, “Fair Value Measurements”, clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures. As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures. In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group’s assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs which are relevant and applied effective January 1, 2015 but do not have material impact to the consolidated financial statements:

- 1. PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements”
- 2. PSAK No. 4, “Separate Financial Statements”
- 3. PSAK No. 24, “Employee Benefits”
- 4. PSAK No. 48, “Impairment of Assets”
- 5. PSAK No. 50, “Financial Instruments: Presentation”
- 6. PSAK No. 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”
- 7. PSAK No. 60, “Financial Instruments: Disclosures”
- 8. PSAK No. 67, “Disclosures of Interests in Other Entities”



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PT Puradelta Lestari Tbk. menyadari bahwa komitmen pada pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan faktor kunci keberhasilan meraih kepercayaan dan dukungan dari para pemegang kepentingan Perseroan.

GCG diimplementasikan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Keadilan. Hal ini untuk memastikan terciptanya keseimbangan menyeluruh antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, serta kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Unit-unit tersebut didukung antara lain oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan, yang memberikan kontribusi signifikan dalam pelaksanaan GCG.

Masing-masing unit melaksanakan tugasnya serta bekerja sama untuk meraih dan menjaga tercapainya standar praktik GCG yang tertinggi di dalam Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang tertinggi. RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk menerima informasi penting terkait Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. RUPS juga merupakan mekanisme bagi para pemegang saham untuk membuat berbagai keputusan penting sesuai dengan pernyataan di dalam Anggaran Dasar dan seluruh ketentuan yang berlaku. Proses pengambilan keputusan oleh RUPS dilaksanakan melalui cara-cara yang adil dan transparan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan.

RUPS antara lain memiliki wewenang sebagai berikut:

- memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, dan pengesahan atas Laporan Keuangan;
- memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan jika Perseroan memiliki saldo laba yang positif;
- mengangkat dan memberhentikan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- menetapkan jumlah remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- menunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan

PT Puradelta Lestari Tbk. recognizes that firm commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a key success factor to gain the trust and support of the Company's stakeholders.

GCG is implemented by applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. This is to ensure the creation of a comprehensive balance between the Company's short-term and long-term interests as well as the interests of shareholders and stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. These units are assisted among others by Audit Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary, which provide important contributions in the implementation of GCG.

Each unit performs distinct tasks and works together to achieve and maintain the highest standards of GCG practices within the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

The GMS is the Company's highest governance body. The GMS serves as a forum for the shareholders to receive important information regarding the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. It also serves as a mechanism for shareholders to make important decisions in accordance with statements in the Articles of Association and all prevailing regulations. Decisions making by the GMS is conducted in a fair and transparent manner based on the long-term interests of the Company.

The GMS among others has the following authorities:

- to approve the Company's Annual Report and to ratify the Company's Financial Statements;
- to approve on the appropriation of the Company's net profits if the Company have positive retained earnings;
- to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- to determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- to appoint Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements;

- memberikan persetujuan atas perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan; serta
- membuat keputusan terkait aksi korporasi dan hal-hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.

Perseroan akan melakukan RUPS sebagai Perusahaan Terbuka untuk pertama kalinya pada tahun 2016. Perencanaan dan penyelenggaraan RUPS mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dengan mematuhi Peraturan Pasar Modal yang Berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan serta menyampaikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan dan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas mengawasi kebijakan-kebijakan Direksi guna memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari paling sedikit 6 (enam) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Wakil Presiden Komisaris, dan 3 (tiga) orang Anggota Dewan Komisaris atau lebih, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk untuk setiap saat menjaga jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Komisaris.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS. Penugasan dimulai pada tanggal pengangkatan dalam RUPS sampai dengan RUPS ke tiga dari tanggal pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan ukuran-ukuran evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen oleh Dewan Komisaris. Evaluasi dilakukan pada akhir periode fiskal. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Dewan Komisaris terdiri atas 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak bekerja, berwenang, atau bertanggung jawab untuk merencanakan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Di samping itu Komisaris Independen tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain dengan Perseroan yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

- to approve amendments to the Company's Articles of Association; and
- to make decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.

The Company will hold the GMS as a listed company for the first time in 2016. The planning and execution of the GMS refers to the Article of Association of the Company and complies with prevailing Capital Market Regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS

The principal duty of the Board of Commissioners is to oversee the Board of Directors' policies in managing the Company and to provide advice to the Board of Directors in executing activities and managing the Company. The Board of Commissioners is also tasked with overseeing the Board of Directors' policies in ensuring that the Company has implemented the principles of GCG.

Board of Commissioners Membership

The Board of Commissioners of the Company comprises of at least 6 (six) members, including 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Vice President Commissioners, and 3 (three) or more Members of Commissioners, with regards to prevailing regulations in the Capital Market, including to maintain at least 30% composition of Independent Commissioner in the Board of Commissioners at any time.

Members of the Board of Commissioners are appointed through the GMS. The terms of office begins at the appointment date during the GMS until the third GMS from the date of appointment of there spective member of the Board of Commissioners, except if GMS decides others.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on performance assessment measures, developed independently by the Board of Commissioners. Assessments are carried out at the end of a fiscal period. Results from the Board of Commissioners performance evaluation are presented in the GMS.

As of December 31, 2015, the Board of Commissioners comprised of 6 (six) Commissioners, including 2 (two) Independent Commissioners.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who were not appointed, authorized, or responsible to plan, control, or observe the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the next period. In addition, Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners with no financial, management, share ownership and/or familial relations with other members of the Board of Commissioners and/or the controlling shareholder or any other relations with the Company that may limit their capacity to act independently.

Jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang menyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Indepeden dengan jumlah sekurang-kurangnya 30% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.

Berikut komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang efektif mulai berlaku sejak tanggal 7 Maret 2014, dan telah diresmikan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 64 tanggal 17 Maret 2014:

Presiden Komisaris	Muktar Widjaja	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Franky Oesman Widjaja	Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Kazuo Shimura	Vice President Commissioner
Komisaris	Hironori Tateiri	Commissioner
Komisaris Independen	Teddy Pawitra	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Susiyati Bambang Hirawan	Independent Commissioner

Profil para anggota Dewan Komisaris disampaikan di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setidaknya setiap 2 (dua) bulan sekali dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan setidaknya setiap 4 (empat) bulan sekali.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Perseroan terus meningkatkan fungsi Rapat Dewan Komisaris agar berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, selama tahun 2015 para anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program seminar, pelatihan dan pendidikan sebagai berikut:

The number of Independent Commissioners has fulfilled the prevailing regulation, which states that every public company needs to have Independent Commissioners at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Following is the composition of the Board of Commissioners based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company’s Extraordinary General Meetings of Shareholders effective on March 7, 2014 which had been legalized in Deed of Resolutions No. 64 dated March 17, 2014:

Profiles of members of the Board of Commissioners are available in the Company Profile section of this Annual Report.

Board of Commissioners Meetings

As outlined in the Company’s Articles of Association, Meetings of the Board of Commissioners are held at least once every 2 (two) months and can be held in any time when deemed necessary by one member of the Board of Commissioners or at the written request of one more members of the Board of Directors. Joint Board of Commissioners – Board of Directors meeting are held at least once every 4 (four) months.

Board of Commissioners Meeting shall only be lawful and may adopt binding resolutions if more than ½ (one-half) of Commissioners are present and / or represented in the meeting.

The mechanism of decision making in a meeting of the Board of Commissioners shall be on the basis of deliberation for consensus. In case the consensus cannot be reached, the decision making shall be on the basis of affirmative votes more than ½ (one-half) of the total votes validly cast in the Board of Commissioners Meeting.

The Company will continue to improve function of Board of Commissioners Meeting to fulfill the prevailing procedure.

Training Programs of the Board of Commissioners

To enhance their competence in performing their duties, during 2015 the Commissioners have attended the following seminars, training and education programs:

Nama Name	Tanggal Date	Deskripsi Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Muktar Widjaja	16 Februari February 16	Economic Update Presentation - Julius Baer	Sinarmas Sekuritas	Jakarta
	18 Juni June 18	Economic Update Presentation (Market Outlook) - Mid Year 2015	Sinarmas Sekuritas	Jakarta
	28 Juli July 28	Roundtable Discussion on UK - Indonesia Collaboration in the infrastructure sector with UK Prime Minister	UK Trade and Investments, British Embassy	Jakarta
Franky Oesman Widjaja	21-25 Januari January 21-25	Oil Palm Cultivation: Becoming A Model for Tomorrow's Sustainable Agriculture	World Economic Forum	Zurich, Swiss
	2-5 Maret March 2-5	GSMA Mobile World	GSMA Mobile World Congress 2015	Barcelona, Spain
	12-13 April April 12-13	Jakarta Food Security Summit (JFSS) - 3: Modul Inovasi Pembiayaan Melalui Wadah Koperasi di Bidang Pertanian dan Perikanan (Funding Innovation through Cooperatives in Agriculture and Fishery)	Indonesia Chambers of Commerce	Jakarta
	3 Juli July 3	CEO Level Meeting on Achieving Zero Deforestation in Commodity Supply Chain from Commitments to Implementation	HRH The Prince of Wales and his International Sustainability Unit	London, the U.K.
Teddy Pawitra	11 Februari February 11	Forum Advisor: Update Perusahaan (Company Update)	Sinarmas President Office	Jakarta
	3 Juni June 3	Forum Advisor: Proxy War dan Korporasi (Proxy War and Corporation)	Sinarmas President Office	Jakarta
	16 September September 16	Forum Advisor: New Era of ICT World	Sinarmas President Office	Jakarta
	21 September September 21	Focus Group Discussion: Sosialisasi dan Strategi Sinar Mas dalam Oil Palm Pledge dan Strategi dan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan bagi Pilar Usaha Sinar Mas (Socialization and Strategies of Sinar Mas in Oil Palm Pledge, and Strategies and Impacts of Forest & Land Wildfires on the business pillars of Sinar Mas)	Sinarmas President Office	Jakarta

Nama Name	Tanggal Date	Deskripsi Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Susiyati Bambang Hirawan	11 Februari February 11	Forum Advisor: Update Perusahaan (Company Update)	Sinarmas President Office	Jakarta
	27 Mei May 27	Forum Advisor: Pembahasan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Advisor dan Pembahasan Program Kerja (Discussion of Main Duties and Functions (TUPOKSI) of Advisors and Discussion of Working Program)	Sinarmas President Office	Jakarta
	6-7 Agustus August 6-7	Enhancing Philippines Oils and Fats Needs Through Malaysian Palm Oil	Malaysian Palm and Oil Council	Manila, Philippines
	16 September September 16	Forum Advisor: New Era of ICT World	Sinarmas President Office	Jakarta
	21 September September 21	Focus Group Discussion: Sosialisasi dan Strategi Sinar Mas dalam Oil Palm Pledge dan Strategi dan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan bagi Pilar Usaha Sinar Mas (Socialization and Strategies of Sinar Mas in Oil Palm Pledge, and Strategies and Impacts of Forest & Land Wildfires on the business pillars of Sinar Mas)	Sinarmas President Office	Jakarta

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan dalam upaya meraih tujuan dan sasaran Perseroan.

- Tugas-tugas Direksi antara lain adalah sebagai berikut:
- memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan;
 - mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
 - mewakili Perseroan dalam hal-hal yang terkait dengan pihak-pihak ke tiga, institusi pemerintah dan pengadilan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta
 - menetapkan anggaran tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun fiskal.

Program Pelatihan Direksi

Tidak ada program pelatihan yang diikuti anggota Direksi pada tahun 2015.

Keanggotaan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the management of the Company's day-to-day operation in its efforts to attain the Company's objectives and goals.

- The Board of Directors's main duties among others are:*
- *to lead, manage, and control the Company to ensure the attainment of its objectives;*
 - *to control, maintain, and manage the Company's assets;*
 - *to represent the Company in matters pertaining to relations with outside parties, government institutions and in the court of law, in accordance with the prevailing regulations, and*
 - *to formulate the Company's annual budget to be submitted to the Board of Commissioners for approval before the beginning of a fiscal year.*

Training Programs of the Board of Directors

There were no any training programs joined by member of the Board of Directors in 2015.

Board of Directors Membership

The Board of Directors of the Company comprises of 4 (four) members, including 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 2 (two) members of Directors, with regards to prevailing regulations in the Capital Market.

Para anggota Direksi diangkat melalui RUPS. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, penugasan Direksi adalah selama 3 (tiga) tahun, dari tanggal RUPS yang mengangkat anggota Direksi yang bersangkutan sampai dengan penutupan RUPS ke tiga setelah tanggal pengangkatan dengan tidak menghapuskan hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi.

Evaluasi atas para anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kunci Kinerja yang telah disetujui dan ditetapkan di awal tahun. Evaluasi dilaksanakan pada akhir periode fiskal, yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan pada RUPS.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Direksi terdiri atas 4 (empat) anggota, termasuk Presiden Direktur.

Berikut komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang efektif mulai berlaku sejak tanggal 7 Maret 2014, dan telah diresmikan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 64 tanggal 17 Maret 2014:

Presiden Direktur	Teky Mailoa	President Director
Wakil Presiden Direktur	Masahiro Koizumi	Vice President Director
Direktur	Hermawan Wijaya	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Tondy Suwanto	Non-affiliated Director

Profil para anggota Direksi disampaikan di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Untuk memastikan pelaksanaan tanggung jawab Direksi yang efektif, Perseroan telah menetapkan tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi. Berikut uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Teky Mailoa	Presiden Direktur President Director	mengkoordinasi kegiatan seluruh operasional Perseroan, khususnya pengembangan usaha <i>coordinates the Company's entire operation activities, particularly those related to business development</i>
Masahiro Koizumi	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Menangani pengembangan usaha Perseroan <i>Manages the Company's business development</i>
Hermawan Wijaya	Direktur Director	Menangani bidang keuangan dan administrasi Perseroan <i>Manages the Company's finance and administration</i>
Tondy Suwanto	Direktur Tidak Terafiliasi Non-affiliated Director	Menangani administrasi pertanahan dan perizinan <i>Manages land and permit administration</i>

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham

Members of the Board of Directors are appointed through the GMS. According to the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Directors is 3 (three) years starting from the GMS that appoints the respective individual until the closing of the third GMS after its appointment without prejudice of the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Assessments of members of the Board of Directors are conducted based on a set of agreed upon Key Performance Indicators determined at the beginning of the year. Assessments are carried out at the end of a fiscal period, which are submitted to the Board of Commissioners to be presented in the GMS.

As of December 31, 2015, the Board of Directors comprised of 4 (four) members, including the President Director.

Following is the composition of the Board of Directors based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders effective on March 7, 2014 which had been legalized in Deed of Resolutions No. 64 dated March 17, 2014:

Profiles of members of the Board of Directors are available in the Company Profile section of this Annual Report.

To ensure effective implementation of the Board of Directors's responsibilities, the Company has set the duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors. Following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Board of Directors Meetings

As outlined in the Company's Articles of Association, Meetings of the Board of Directors can be held in any time when deemed necessary by one member of the Board of Directors or at the written request from the Board of Commissioners or at the written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) of the total shares placed by the Company with

yang ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan memperhatikan bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya.

Rapat Direksi adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Direksi yang hadir dan/ atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat Direksi tersebut.

Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit 1x dalam sebulan secara rutin guna membahas berbagai hal, termasuk evaluasi atas kinerja operasional dan keuangan Perseroan, strategi dan hal-hal penting lainnya. Sepanjang tahun 2015, Rapat Direksi dan manajemen diselenggarakan setiap minggunya untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi kinerja dan strategi Perseroan.

Rapat Direksi secara umum membahas antara lain mengenai:

- 1. Laporan penjualan dan pemasaran segmen industri, hunian, maupun komersial di Kota Deltamas,
- 2. Prospek penjualan dan perkembangannya,
- 3. Pemaparan laporan keuangan Perseroan, termasuk pembahasan realisasi dan budget,
- 4. Hal-hal terkait estate/town management, termasuk keluhan dari tenant maupun warga, pembangunan dan perbaikan infrastruktur, dan aktivitas tanggung jawab sosial (CSR),
- 5. Rencana pengembangan bisnis area industrial, komersial dan residential.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Remunerasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan kebijakan GCG Perseroan. Jumlah remunerasi ditetapkan antara lain dengan mempertimbangkan beban kerja masa lalu dan ke depan, tugas dan tanggung jawab, kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang telah disesuaikan berdasarkan tingkat remunerasi eksekutif di industri terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 4.430.477.200, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 3.673.122.725.

valid voting rights, noting that the Board of Directors must held Board of Directors Meeting periodically at least 1x (once) each month.

Board of Directors Meeting shall be lawful and may adopt binding resolutions if more than ½ (one-half) of Directors are present and/or represented in the meeting.

The mechanism of decision making in a meeting of the Board of Directors shall be on the basis of deliberation for consensus. In case the consensus cannot be reached, the decision making shall be on the basis of affirmative votes more than ½ (one-half) of the total votes validly cast in the Board of Directors Meeting.

To discuss various matters, including evaluation of the Company’s operation and financial performance, strategy and other important matters, meetings of the Board of Directors are held regularly. During the 2015, Board of Directors and management at least one a month meeting was held to plan, monitor, and evaluate the Company’s performance and strategy.

Board of Directors meetings in general discussed among others:

- 1. Sales and marketing report of Kota Deltamas industrial, residential, and commercial segments,
- 2. Sales inquiries and progress developments,
- 3. Presentation of the Company’s financial report, including discussions on financial and budget realization,
- 4. All matters related to estate/town management, including tenant and community complaints, infrastructure development and maintenance, as well as corporate social responsibility activities,
- 5. Business development plan for industrial, commercial and residential areas.

REMUNERATION OF THE COMPANY’S BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is set based on the Company’s GCG Policy. The amount of the remuneration is determined among others by taking into consideration the past and future work load, duties and responsibilities, performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors ,adjusted based on the executive remuneration level in the related industry.

For the year that ended on December 31, 2015, the total compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp 4,430,477,200, while for the year that ended on December 31, 2014, the total compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp 3,673,122,725.

KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya. Tugas utama Komite Audit antara lain adalah:

- melakukan penelaahan atas pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal, serta proses audit internal yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal;
- melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- melakukan review atas inisiatif pengelolaan risiko Perseroan;
- menyampaikan rekomendasi dalam penunjukan auditor eksternal, serta
- mengawasi tindak lanjut atas temuan audit yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit menguraikan tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan; metoda dan prosedur kerja; kebijakan pelaksanaan rapat; sistem pelaporan kegiatan; ketentuan terkait penanganan laporan tentang potensi penyimpangan dalam pelaporan keuangan; serta masa kerja Komite Audit.

Piagam tersebut dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Penetapan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015 dan 002/COM/PDL/IX/2015. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk Ketua Komite, yang merupakan Komisaris Independen. Semua anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat membatasi kapasitas mereka untuk bertindak secara independen.

Berikut komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2015:

Ketua Komite Audit	Susiyati Bambang Hirawan	Chairwoman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Herawan Hadidjaja	Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Rusli Prakarsa	Member of Audit Committee

Profil para anggota Komite Audit disampaikan di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in conducting its oversight duties. The Audit Committee’s main duties among others are:

- *to review the Company’s financial reporting, the internal control system, the audit process on the financial reporting conducted by the external auditor and internal audit process conducted by the Internal Audit Unit;*
- *to review the Company’s compliance with prevailing laws and regulations;*
- *to review the Company’s risk management initiatives;*
- *to provide recommendations for the appointment of external auditors; and*
- *to monitor the follow-ups of audit findings submitted by the Internal Audit Unit.*

In performing its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter outlines the duties, responsibilities and authorities, membership composition, structure and requirements; work methods and procedures; policies on conducting meetings; activity reporting system; regulations concerning the handling of reports related to potential deviations related to the financial reporting; and the term of office of the Audit Committee.

The Charter was developed by considering requirements set by Bapepam-LK regulation No. IX.I.5 Attachment to the Decision of the Bapepam-LK Chairman No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guideline of Audit Committee.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/COM/PDL/III/2015 and 002/COM/PDL/IX/2015. The Audit Committee comprised of 3 (three) members, including the Chairman / Chairwoman of the Committee, who is an Independent Commissioner. All members of the Audit Committee are independent parties with no financial, management, share ownership and/or familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/ or the controlling shareholders or other relationships with the Company that can limit their capacity to act independently.

Following is the composition of the Company’s Audit Committee as of December 31, 2015:

Profiles of members of the Audit Committee are available in the Company Profile section of this Annual Report.

Independensi Anggota Komite

Semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas yang disyaratkan oleh undang-undang dan ketentuan yang berlaku.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, guna menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menyelenggarakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2015 Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Memastikan kepatuhan pada berbagai peraturan yang berlaku, serta pelaporan tepat waktu kepada otoritas pasar modal sebagai bentuk keterbukaan informasi;
- Memelihara komunikasi rutin dengan pihak otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX), terkait tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- Mengelola rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta menyiapkan notulen rapat; dan
- Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di pasar modal, serta menyampaikan masukan kepada Direksi tentang perubahan-perubahan tersebut dan dampaknya bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2015, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tondy Suwanto yang juba menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi. Tondy Suwanto diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/DIR/PDL/III/2015 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 2 Maret 2015. Profil Tondy Suwanto disampaikan di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

HUBUNGAN INVESTOR

Unit Hubungan Investor bertanggung jawab memelihara komunikasi yang sehat dan terbuka antara Perseroan dan para investor. Tanggung jawab utamanya adalah untuk secara proaktif mengkomunikasikan informasi secara konsisten dan transparan kepada para analis dan investor.

Setelah menjadi perusahaan terbuka pada bulan Mei 2015, Perseroan terus mengembangkan fungsi hubungan investornya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Independency of Committee Members

All members of Audit Committee have fulfilled the criteria for independency, professional experience and integrity, as required by applicable laws and regulations.

Audit Committee Meetings

As outlined in the Audit Committee Charter, to perform its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes meetings at least once every 3 (three) months.

CORPORATE SECRETARY

The Company appoints a Corporate Secretary who acts as the liaison officer between the Company with the capital market institution and public.

In relation to its duties and responsibilities, during 2015 the Corporate Secretary has conducted the following activities:

- *Ensure compliance with various prevailing regulations and timely reporting to the capital market authority in the form of information transparency;*
- *Maintain regular communication with the capital market authorities, including Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), related to the Company's corporate governance and corporate actions;*
- *Administer meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and preparing the minutes of meeting; and*
- *Follow the development of prevailing regulations in the capital market and provide inputs to the Board of Directors regarding these changes and their implications to the Company.*

During the course of 2015, the position of Corporate Secretary is served by Tondy Suwanto who also serves as the Company's Non-affiliated Director. Tondy Suwanto was appointed as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 013/DIR/PDL/III/2015 on the appointment of Corporate Secretary dated March 2, 2015. Profile of Tondy Suwanto is available in the Company Profile section of this Annual Report.

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations unit is responsible for maintaining sound and open communications between the Company and its investors. Its primary responsibility is to proactively communicate information in a consistent and transparent way to analysts and investors.

After being a listed company in May 2015, the Company continues to develop its investor relations function with some steps as follow:

1. Menerbitkan Presentasi Perusahaan secara berkala untuk memberikan informasi kepada para analis dan investor, dan pemangku kepentingan lainnya,
2. Melakukan pertemuan dengan analis dan investor untuk memaparkan perkembangan Perseroan dan berdiskusi lebih dalam mengenai kinerja Perseroan,
3. Mengajak analis dan investor untuk berkunjung ke kawasan Kota Deltamas untuk secara langsung melihat proyek Perseroan dan mengamati perkembangan Kota Deltamas.
4. Berpartisipasi dalam konferensi-konferensi yang diadakan broker saham. Pada tahun 2015, Perseroan berpartisipasi dalam tiga konferensi yang masing-masing diselenggarakan oleh Macquarie, Citi, dan dB,
5. Melakukan distribusi surat elektronik kepada para analis dan investor atas berita perkembangan Perseroan maupun Laporan Keuangan Perseroan.

AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal diangkat oleh RUPS dengan tanggung jawab menyampaikan opini terkait kepatuhan laporan keuangan audit terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny ("Auditor Independen") untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Auditor Independen telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sejak periode pelaporan keuangan tahun 2012. Auditor Independen telah melaksanakan penugasannya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, kontrak penugasan serta lingkup kerja audit yang telah disetujui. Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny tidak memberikan layanan konsultasi lainnya kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Audit Independen untuk Tahun Keuangan 2015 adalah Eddy Setiawan.

UNIT AUDIT INTERNAL ("UAI")

Tanggung jawab utama pengendalian internal ada pada UAI Perseroan. UAI secara fungsional berada di bawah Komite Audit dan secara administratif di bawah Presiden Direktur Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab UAI mengacu pada Piagam Audit Internal Perseroan, yang dibuat berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-496/BL/2008, tanggal 28 November 2008, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

1. *Regularly publish Company Presentation to provide information to analysts, investors, and other stakeholders,*
2. *Continuously participate in meetings with analysts and investors to explain the Company's development and discuss about the Company's performance,*
3. *Invite analysts and investors to visit Kota Deltamas area to directly observe the Company's projects and monitor the development of Kota Deltamas,*
4. *Participate in conferences held by stock brokers. In 2015, the Company participated in three conferences held by Macquarie, Citi, and dB,*
5. *Distribute email to analysts and investors about the Company's news updates and financial results.*

EXTERNAL AUDITORS

External Auditors are appointed by the GMS with the responsibility to present their opinion regarding the compliance of the audited financial report against the prevailing financial report standard.

The Company appointed Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny ("Independent Auditor") to conduct the audit of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2015. The Independent Auditor has provided audit services to the Company since the 2012 financial reporting period. The Independent Auditor has completed his assignment independently in accordance to the public accountant professional standard, the assignment contract and the agreed audit scope of work. Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny does not provide any other consulting services to the Company. The Accountant who signs the Independent Auditor Report for Financial Year 2015 is Eddy Setiawan.

INTERNAL AUDIT UNIT ("IAU")

The main responsibility for internal control rests on the Company's IAU. IAU functionally reports to the Audit Committee and administratively to the Company's President Director.

The IAU's duties and responsibilities follow the Company's Internal Audit Charter, prepared based on Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7, Attachment of the Decision of Bapepam-LK Chairman No.Kep-496/BL/2008, dated 28 November 2008, on the Establishment and Preparation Guideline of the Internal Audit Unit's Charter and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to the Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. 00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

Fungsi Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyiapkan rencana kerja audit internal tahunan, yang meliputi persyaratan anggaran dan sumber daya melalui koordinasi dengan Komite Audit Perseroan
- Melaksanakan penugasan audit khusus sesuai dengan permintaan manajemen
- Menggunakan analisa berbasis risiko dalam mengembangkan rencana audit
- Membantu Direksi dalam menjalankan tanggungjawab pengelolaannya dengan melakukan review dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan
- Berpartisipasi sebagai konsultan dalam pengembangan sistem
- Melakukan evaluasi atas kinerja seluruh unit dalam Perseroan dengan menyampaikan usulan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang seluruh aktivitas audit di setiap tingkat manajemen
- Melaksanakan audit operasional untuk memastikan pelaksanaan kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta semua peraturan yang berlaku
- Menyiapkan laporan audit untuk disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan, yang melaporkan semua temuan penting dari kegiatan audit.
- Memonitor, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi rencana perbaikan.

Nareswari Dyah Wijyaningrum telah menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2015 berdasarkan Keputusan Direksi tentang pengangkatan Unit Audit Internal No. 012/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015.

Struktur dan profil Kepala UAI disampaikan di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini. Per tanggal 31 Desember 2015, UAI terdiri atas 2 (dua) orang termasuk Ketua UAI.

Kepala UAI	Nareswari Dyah Wijyaningrum	Head of IAU
Anggota UAI	Wendy	Member of IAU

Laporan UAI di Tahun 2015

Pada tahun 2015, terdapat satu laporan audit, yaitu Audit Procurement Function, yang berfokus pada kegiatan operasional yang meliputi area pengadaan.

Manajemen telah menyetujui untuk menerapkan rekomendasi audit dimana hasil perbaikan tersebut akan direview pada audit selanjutnya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian pelaksanaan GCG Perseroan, Direksi dan manajemen bertanggung jawab memastikan terselenggaranya sistem pengendalian

The Internal Audit function has the following main duties and responsibilities:

- *Prepares an annual internal audit work plan, which includes its budget and resources requirements in coordination with the Company's Audit Committee*
- *Conducts special audit assignments as requested by management*
- *Utilizes risk analysis in developing its audit plan*
- *Assists the Board of Directors in conducting its management responsibilities by performing reviews and evaluations on the efficiency and effectiveness of the Company's entire activities*
- *Participates as consultants in system development*
- *Evaluates the performance of all units within the Company by submitting objective improvement suggestions and information regarding all audited activities within all management levels*
- *Conducts operational audits to ensure proper execution of the Company's policies, plans and procedures, as well as all prevailing regulations*
- *Prepares audit reports to be submitted to the Company's President Director and Board of Commissioners, reporting all significant findings from the audit works.*
- *Monitors, analyzes and reports the implementation of the recommended improvement plan.*

Nareswari Dyah Wijyaningrum has served as the Internal Audit Head since 2015 based on the Decree of the Board of Directors regarding appointment of Internal Audit Unit No. 012/DIR/PDL/III/2015 dated March 2, 2015.

Structure and profiles of the IAU Head are available in the Company Profile section of this Annual Report. As of 31 December 2015, the IAU comprised of 2 (two) employees including the IAD Head.

Report of IAU's Activities in 2015

In 2015, there was one audit report, which was Audit Procurement Function, focusing on operational activities including procurement area.

Management has approved by implementing audit recommendation whereby result from improvement will be reviewed in the next audit.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

As part of the Company's GCG implementation, the Board of Directors and the management are responsible for ensuring the implementation of the Company's internal control system. The internal control system is

internal Perseroan. Sistem pengendalian internal diimplementasikan guna memberikan jaminan yang memadai atas operasi yang efektif, pelaporan keuangan yang akurat dan handal, serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Perseroan menggunakan sistem monitor dan pengendalian berbasis risiko guna memastikan pelaksanaan standar prosedur operasional, yang dirancang berdasarkan standar akuntansi keuangan (PSAK), peraturan Perseroan, serta peraturan-peraturan dan praktik-praktik terbaik yang berlaku. Unit Audit Internal melakukan review dan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

RISIKO-RISIKO USAHA

Perseroan menyadari bahwa implementasi sistem pengendalian risiko yang memadai merupakan faktor penting dalam menghadapi berbagai risiko usaha. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko yang memadai serta pengendalian internal yang efektif. UAI melakukan review independen melalui kegiatan audit rutin guna memberikan jaminan bahwa semua risiko utama dan kelemahan pengendalian internal telah diidentifikasi dan tindakan korektif telah dilakukan. Laporan-laporan terkait kajian tersebut diuraikan dalam laporan audit internal yang disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Saat ini, risiko utama yang berpotensi memberi dampak negatif bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan adalah risiko pasar.

Risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat gerakan variabel pasar, termasuk perubahan pada tingkat suku bunga dan kurs mata uang, dan lebih spesifik terkait dengan investasi asing langsung.

Setiap gejolak suku bunga dapat memberi dampak pada portofolio pinjaman Perseroan. Guna mengurangi dampak dari risiko suku bunga, Perseroan memastikan adanya pengelolaan yang memadai atas biaya bunga dengan monitoring yang aktif terhadap kecenderungan suku bunga di pasar.

Di samping risiko pasar, Perseroan juga memperhatikan risiko mata uang. Untuk risiko kurs mata uang, Perseroan menggunakan mata uang Rupiah untuk sebagian besar kegiatan usahanya. Transaksi dalam mata uang asing hanya dilaksanakan untuk kasus-kasus khusus, di mana manajemen melaksanakan penelaahan rutin atas eksposur Perseroan terhadap mata uang asing.

Adapun, mengingat bahwa sebagian besar pasar Perseroan adalah perusahaan asing yang melakukan investasi di tanah industri, sangat penting bagi Perseroan untuk mengamati dan menindaklanjuti potensi-potensi investasi asing di Indonesia.

implemented to provide adequate assurance towards effective operations, accurate and reliable financial reporting, as well as adherence to prevailing regulations.

The Company adopts a risk-based internal monitoring and control system to ensure the implementation of standard operating procedures, prepared based on the financial accounting standards (PSAK), the Company's regulations, the prevailing laws and applicable best practices. The Internal Audit Unit performs reviews and evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system.

BUSINESS RISKS

The Company recognizes that adequate implementation of risk management system is crucial to face various business risks. The Board of Directors is responsible for ensuring adequate risk management and effective internal control. The IAU conducts independent reviews through routine audits to provide assurance that all significant risks and internal control weaknesses have been identified and corrective actions have been implemented. Reports on these reviews are presented in the internal audit report, submitted regularly to the Board of Directors and Audit Committee.

Currently, the major risk that may potentially bring negative impact on the sustainability of the Company's business activities is market risk.

Market risks are risks arising from adverse movements of market variables, including changes in interest rates and exchange rates, and more specifically related with foreign direct investment.

Any volatility in interest rates may impact the Company's loan portfolio. To minimize the impact of interest rate risks, the Company ensures adequate management of its interest expense by actively monitors interest rate market trends.

Despite market risk, the Company also pays attention to currency rate risks. On exchange rate risks, the Company uses Rupiah currency for most of its business activities. Foreign exchange transactions are conducted only for special cases, where management conducts regular reviews on the Company's foreign exchange exposures.

Furthermore, considering that most of the Company's markets are foreign companies investing in industrial land, it is very necessary for the Company to monitor and follow up any potentials of foreign direct investment in Indonesia.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ANAK PERUSAHAAN, ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di tahun 2015, PT Pembangunan Deltamas (PDM) sebagai entitas anak Perseroan memiliki perkara hukum terkait perpajakan.

PDM menyampaikan surat keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 sebagai berikut:

Nomor Surat Letter Ref. No.	Tanggal Surat Date of Letter	Tahun Pajak Fiscal Year	Jumlah Terutang (Rp) Amount Due (Rp)
00020/204/05/073/11	14 Juli 2011 July 14, 2011	2005	6,859,085,493
00005/204/06/073/11	14 Juli 2011 July 14, 2011	2006	6,879,986,310
00041/204/27/073/11	14 Juli 2011 July 14, 2011	2007	8,454,543,349

Surat keberatan tersebut telah ditolak oleh Kantor Pajak. PDM telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan tersebut dan Pengadilan Pajak telah menolak banding tersebut. Selanjutnya PDM mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan MARI tanggal 28 April 2015 yang terdiri dari Nomor Registrasi 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 dan tanggal 30 November 2015 dengan Nomor Registrasi 715/B/PK/PJK/2015, MARI mengabulkan permohonan peninjauan kembali PDM atas upaya banding tersebut.

Di samping perkara hukum tersebut, Perseroan, Anak Perusahaan dan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini tidak tersangkut perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang.

SANKSI ADMINISTRATIF PADA PERSEROAN, ANAK-ANAK PERUSAHAAN ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2015, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang mendapatkan sanksi administratif dan denda finansial dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

KODE ETIK

Perseroan sedang merencanakan untuk menerbitkan Kode Etik yang berperan sebagai pedoman perilaku etis di tempat kerja bagi seluruh karyawan.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, ITS SUBSIDIARY, OR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2015, PT Pembangunan Deltamas (PDM) as the subsidiary of the Company had legal case related to taxation.

PDM has submitted the objection letters on Tax Assessment Underpayment Letters on Income Tax article 26 as follows:

The objection letters were denied by the Tax Office. PDM filed an appeal on that rejection to the Tax Court and also were rejected by the Tax Court. PDM proposes judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MARI) through the Tax Court. Based on MARI's Decision Letter dated April 28, 2015 consists of Register Number 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 and dated November 30, 2015 with Register Number 715/B/PK/PJK/2015 MARI approved the judicial review of PDM for that appeal.

Despite the legal case mentioned, the Company, Subsidiary, and each member of Board of Commissioners and each member of Board of Directors are currently had no legal problems civil case, criminal case, and/or claims, lawsuits, or other disputes in the courts and/or the institution of arbitration either in Indonesia or abroad, or administrative disputes with government authorities.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, ITS SUBSIDIARIES OR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As per December 31, 2015, the Company and members of Board of Commissioners and Board of Directors were not subject to administrative sanctions and financial penalties imposed by the capital market and other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company is planning further to issue a Code of Conduct, which serves as a guidance on ethical behavior in the workplace for all employees.

Kode Etik Perseroan memberikan pengarahan atas tanggung jawab individu dari Karyawan, anggota Komisaris dan Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Kode Etik tersebut juga mendukung komitmen Perseroan dalam pelaksanaan GCG dan tanggung jawab sosialnya.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2015, Perseroan tidak menerbitkan Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen.

AKSES ATAS INFORMASI PERSEROAN

Masyarakat dan investor dalam mengakses informasi tentang Perseroan setiap waktu melalui situs web www.kota-deltamas.co.id. Perseroan terus mengembangkan situs web Perseroan untuk terus memberikan informasi terkini bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mempublikasikan kinerja keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit dan laporan keuangan audit tahunan di surat-surat kabar terkemuka dengan sirkulasi nasional. Di samping itu, Perseroan juga secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi kepada pihak regulator terkait, termasuk OJK dan BEI sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan akan terus mengembangkan dan memudahkan akses akan keterbukaan informasi untuk memenuhi prinsip transparansi dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's Code of Conduct provides guidance on the individual responsibility of Employees, Commissioners and Directors of the Company in conducting their duties. The Code of Conduct also supports the Company's commitment on the implementation of GCG and corporate social responsibility.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

During 2015, the Company did not introduce any Employee and/or Management Stock Ownership Program.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Public and investors can access information about the Company anytime through its web site, www.kota-deltamas.co.id. The Company continues to develop its Company's website to provide up-to-date information to all stakeholders.

The Company publishes unaudited half year financial results and its audited full year financial reports in leading daily newspapers with nationwide circulation. This information are also reported to all related regulators, including the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.

The Company will continue to develop and ease accesses of information disclosure to fulfill transparency in good corporate governance practice.

A man in a blue t-shirt and jeans is using a shovel to plant a small tree in a grassy area. A woman in a light blue t-shirt and black pants is kneeling next to him, holding the tree. They are both smiling. The background is a lush green park with trees and a yellow diagonal stripe in the top right corner.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Puradelta Lestari Tbk. ("Perseroan") senantiasa memberi prioritas pada upaya mempertahankan keseimbangan antara kepentingan usahanya dengan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa keberlanjutan jangka panjang Perseroan sangat tergantung kepada terciptanya hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Pengembangan sosial dan masyarakat di Kota Deltamas dilaksanakan melalui koordinasi dengan kegiatan tanggung jawab sosial kabupaten Bekasi. Hal ini bertujuan meningkatkan sinergi dengan Program Tanggung Jawab Sosial Pemerintah sehingga dapat memaksimalkan dampaknya bagi masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan pengembangan sosial dan masyarakat, Perseroan telah menyediakan lahan untuk fasilitas sosial dan fasilitas umum seluas 40 hektar untuk kawasan pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi dan 40 hektar lainnya untuk rencana pembangunan Institut Teknologi Bandung (ITB), serta lahan lainnya fasilitas sosial dan fasilitas umum lainnya.

Kegiatan-kegiatan pengembangan sosial dan masyarakat Perseroan juga dilakukan melalui beberapa program pengembangan di bidang sosial, kesehatan masyarakat dan pendidikan.

Di bidang pengembangan sosial, Perseroan terlibat dalam kegiatan renovasi dan rehabilitasi rumah-rumah tidak layak huni, rumah ibadah dan infrastruktur publik. Antara lain, di tahun 2015 Perseroan membantu proses renovasi beberapa gedung mesjid di area sekitar serta beberapa gedung pemerintahan. Perseroan

PT Puradelta Lestari Tbk. ("the Company") always puts priority in ensuring balance between the Company's business interests and its social and environmental responsibilities. This is based on a belief that the Company's long-term sustainability is dependent upon the creation of a harmonious relationship with all stakeholders.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Social and community development within Kota Deltamas is coordinated with Bekasi regency's CSR activities. This is to ensure more synergy with the Government's CSR Program so that it can deliver greater impact for the community.

In order to realize social and community development, the Company has provided land for social facilities and public facilities of 40 hectares for government centre of Bekasi Regency and another 40 hectare for future development plan of Institut Teknologi Bandung (Bandung Technology Institute / ITB), and other land for social facilities and public facilities.

The Company's social and community development activities encompass a number of targeted participatory development programs in social, public health and education development areas.

In social development, the Company took part in the renovation and rehabilitation of uninhabitable houses, worshiping buildings and public infrastructure. Among others, during 2015 the Company helped the renovation of several mosques in the surrounding communities and a number of government buildings. The Company also

juga memberikan sumbangan bahan bangunan untuk pembangunan saluran air di Rawa Binong dan Hegarmukti, Cikarang Pusat. Bantuan tanggap darurat juga diberikan di tahun 2015 bagi para korban kebakaran yang terjadi di sekitar area Puradelta Lestari. Di tahun 2015, Perseroan juga memberikan dukungan sosial, terutama bagi para keluarga kurang mampu, anak yatim dan orang tua jompo di masyarakat sekitar.

Di bidang kesehatan masyarakat, Perseroan aktif terlibat dalam memberikan layanan kesehatan gratis, pembangunan infrastruktur air bersih, serta membantu pengembangan kesehatan lingkungan. Pasokan air bersih juga diberikan kepada masyarakat sekitar selama musim kemarau.

Di bidang pendidikan, pada tahun 2015 Perseroan membantu renovasi gedung sekolah dasar di Hegarmukti dan Sukamahi, Cikarang Pusat, serta memberikan beasiswa bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu dan program pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan para peserta pelatihan.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan merupakan bagian penting dari prioritas usaha Perseroan. Rincian untuk meraih keberlanjutan lingkungan merupakan bagian dari pengembangan kawasan, sebagai refleksi komitmen Perseroan pada perlindungan lingkungan. Selain itu, kawasan industri Kota Deltamas selektif dalam menerima pabrik yang beroperasi mempertimbangkan dampak lingkungan.

Untuk mendukung komitmen Go Green, Perseroan mengalokasikan beberapa lahan untuk kebutuhan

donated some building materials for the development of waterways in Rawa Binong and Hegarmukti, Central Cikarang. Emergency reliefs were provided during 2015 for victims of several fire disasters occurring near Puradelta Lestari estates. In 2015, the Company also provided social supports, particularly for underprivileged families, orphans and elderlies living in the surrounding communities.

In public health area, the Company was actively engaged in providing free medical services, building clean water infrastructure and helping the development of environmental health. Clean water supply was also provided for the surrounding communities during the dry season.

In education, in 2015 the Company helped the renovation of primary school buildings in Hegarmukti and Sukamahi, Central Cikarang, as well as provided scholarships for children from underprivileged families and several training programs to help increasing the skill of training participants.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Sustainable environmental development is a key part of the Company's business priorities. Details to achieve environmental sustainability are incorporated in estate development plan, a reflection of the Company's commitment to environmental preservation. Further, Kota Deltamas' industrial estate is selective in accepting manufacturers with consideration of possible environmental impact.

In support of its Go Green commitment, the Company allocates several plots of land for plant nursery, where

Kegiatan Pengembangan Sosial dan Masyarakat di Wilayah Kabupaten Bekasi

Social and Community Development Activities in Bekasi Regency Area



Fasilitas Pengolahan Air Bersih

Water Treatment Plant Facilities



Fasilitas Pengolahan Air Limbah

Waste Water Treatment Plant Facilities



pembibitan, di mana tanaman dikembangkan hingga ukuran tertentu, untuk pengembangan area hijau Kota Deltamas.

Perseroan mengoperasikan fasilitas pengolahan air limbah untuk mengkonversikan air limbah menjadi air yang aman bagi lingkungan, sesuai dengan Standar Baku Mutu Lingkungan (BML). Saat ini sedang dibangun fasilitas pengolahan air limbah baru guna memenuhi terus meningkatnya jumlah pelanggan industri.

Kota Deltamas juga didukung oleh 4 (empat) fasilitas air bersih, dengan kapasitas sebesar 9.000 meter kubik air bersih per hari. Saat ini juga sedang dibangun fasilitas air bersih baru yang lebih besar, dengan kapasitas total hingga 15.000 meter kubik air bersih per hari.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN

Perseroan bahwa sumber daya manusia merupakan bagian penting dari perkembangan usahanya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengelola sumber daya manusianya, dengan fokus pada peningkatan kualitas.

Setiap individu karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karirnya. Perseroan tidak mempertimbangkan faktor asal, agama, suku, jenis kelamin atau faktor pembeda lainnya dalam memberikan penugasan ke posisi tertentu. Kebijakan ini dilaksanakan dalam praktik Perseroan di bidang rekrutmen, promosi, pengembangan SDM, penugasan, serta pemberian upah dan kompensasi. Perseroan juga berkomitmen memenuhi hak karyawan dalam bentuk kepastian kerja, upah dan kompensasi yang adil, perlindungan sosial, serta lingkungan kerja yang nyaman.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberi prioritas pada keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan. Perseroan berupaya mengurangi

plants are propagated and grown to usable size, to be used in the development of Kota Deltamas' green areas.

The Company operates a wastewater treatment plant to convert wastewater into environmentally safe body of water that complies with the Environmental Quality Standards (Baku Mutu Lingkungan or BML). A new wastewater treatment plant is currently under construction to meet the growing number of industrial tenants.

Kota Deltamas is also supported by 4 (four) water treatment plants, capable of supplying 9,000 cubic meter fresh water per day. A new, larger water treatment plant is currently under construction, with total capacity of up to 15,000 cubic meter fresh water per day.

LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

The Company recognizes that its human capital is an important part of the Company's business growth. For this reason, the Company is committed to continuously manage its human capital and focus on improving their quality.

Every individual employee has equal opportunity to develop their career. The Company never considers employees' origin, religion, race, gender or other discriminating factors in assigning them to a particular position. This policy is adopted within the Company's hiring, promotion, people development, assignment, compensation and benefits practices. The Company is also committed to fulfill employees' rights in the form of job security, fair wages and benefits, social security as well as a convenient working environment.

The Company is committed to consistently put priority on the occupational safety and health of its employees. The Company strives to minimize the occurrence of

terjadinya kecelakaan kerja. Hal tersebut dilaksanakan melalui identifikasi sumber kecelakaan, evaluasi dan manajemen risiko, rencana kerja untuk meniadakan terjadinya kecelakaan, evaluasi tempat kerja, serta evaluasi program kerja secara rutin.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Keberlanjutan usaha Perseroan sangat erat terkait dengan keberhasilannya dalam memastikan kualitas produknya.

Untuk itu, Perseroan telah membentuk unit Hubungan Pelanggan, yang bertugas menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan pelanggan. Perseroan juga telah membentuk tim pengelolaan kawasan yang melaksanakan pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan rutin bagi kenyamanan seluruh pelanggan. Perseroan juga memastikan keamanan wilayah Kota Deltamas dengan personel keamanan yang tersebar di seluruh wilayah Kota Deltamas dan pemadam kebakaran yang siap siaga mencegah bencana kebakaran di kawasan Kota Deltamas.

Akhirnya, Perseroan telah menjalin kerjasama erat dengan perusahaan-perusahaan utilitas, seperti perusahaan listrik negara, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), badan usaha gas alam milik negara, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), serta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. sebagai penyedia layanan telekomunikasi yang terkemuka, untuk mengurangi kemungkinan terjadinya gangguan pasokan.

accidents at the workplace. The implementation covers identification of accident sources, risk assessments and management, working plans to eliminate the occurrence of accidents, workplace assessments, and regular working program evaluation.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company's business sustainability is closely linked to its success in ensuring the quality of its products.

In this respect, the Company has established a Tenant Relation unit, in charge of following up and resolving tenant complaints. A dedicated estate management team is also available to perform routine maintenance and repair works, providing convenience to all tenants. The Company also ensure security in Kota Deltamas area with its security forces spread in all Kota Deltamas area and fire fighter team to prevent fire disaster in Kota Deltamas area.

Finally, the Company has built close relationships with the major utility companies, including the state-owned electricity company, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), state owned natural gas company, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., the leading provider of telecommunication services, to minimize the possible occurrence of supply disruptions.

Pemadam Kebakaran Kota Deltamas

Fire Fighter Team in Kota Deltamas Area



Petugas Keamanan Kota Deltamas

Security Forces in Kota Deltamas Area



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015
PT Puradelta Lestari Tbk.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk. has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 5 April 2016

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Kazuo Shimura
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Hironori Tateiri
Komisaris
Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, 5 April 2016

Direksi
Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk. has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.



Teky Mailoa
Presiden Direktur
President Director



Masahiro Kojzumi
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Hermawan Wijaya
Direktur
Director



Tondy Suwanto
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-affiliated Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT Puradelta Lestari Tbk.
dan Entitas Anak /
and its Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk
Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember
2015 dan 2014

Consolidated Financial Statements for the Years
Ended December 31, 2015 and 2014

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2015 and 2014

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 006400216SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Puradelta Lestari Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 006400216SA

The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Puradelta Lestari Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Eddy Setiawan

Izin Akuntan Publik No. AP.0506/Certified Public Accountant License No. AP.0506

11 Februari 2016/February 11, 2016

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Nama/Name**
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. **Nama/Name**
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cikarang, 11 Februari 2016/February 11, 2016


Teky Mailoa
Presiden Direktur/President Director

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary

We, the undersigned:

1. **Teky Mailoa**
Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km.37, Cikarang Pusat
Bekasi 17530

Palmerah Selatan RT.001/002, Tanah Abang
021 - 89971188
Presiden Direktur/President Director
2. **Hernawan Wijaya**
Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km. 37, Cikarang Pusat,
Bekasi 17530

Jl. Puspita Loka Blok B2/8, Serpong, Tangerang
021 - 89971188
Direktur/Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014.
2. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.


Hernawan Wijaya
Direktur/Director

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 37) 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.174.606.073.353	4	1.381.001.744.725	Cash and cash equivalents
Persediaan	2.427.525.773.529	5	2.236.255.615.857	Inventories
Uang muka	769.507.692.892	6	31.651.331.470	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.531.734.739		1.786.755.296	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	117.311.938.758	7	10.638.340.380	Prepaid taxes
Aset lain-lain	4.691.584.013	10	5.441.364.297	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	4.495.174.797.284		3.668.775.152.025	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Persediaan	3.309.626.714.161	5	3.792.416.350.499	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 92.715.250 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	18.957.104.430	8	9.984.539.680	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 92,715,250 and nil as of December 31, 2015 and 2014, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 25.217.775.244 dan Rp 21.389.416.984 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	183.362.392.664	9	133.650.892.504	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 25,217,775,244 and Rp 21,389,416,984 as of December 31, 2015 and 2014, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.511.946.211.255		3.936.051.782.683	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	8.007.121.008.539		7.602.826.934.708	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 37) 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	53.561.943.325	11	4.610.056.900	Trade accounts payable
Utang pajak	8.116.126.583	12	36.518.321.966	Taxes payable
Beban akrual	5.276.204.713	13	520.895.625	Accrued expenses
Uang muka penjualan	635.626.111.521	14	520.998.261.963	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	123.915.923.300	15	38.155.693.297	Other advances received and security deposits
Bagian utang pihak berelasi non-usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	16	307.169.144.927	Current portion of amount due to related parties
Utang lain-lain	2.899.027.866	17	1.320.171.751	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	829.395.337.308		909.292.546.429	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	16	286.212.762.285	Due to related parties - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.127.805.229	27	11.945.350.887	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.127.805.229		298.158.113.172	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	846.523.142.537		1.207.450.659.601	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per shares
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham dan 43.378.300.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	4.819.811.110.000	19	4.337.830.000.000	Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares and 43,378,300,000 shares as of December 31, 2015 and 2014, respectively
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	20	(116.095.325.931)	Additional paid-in capital
Saldo laba	1.958.002.519.767		2.170.868.301.824	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.157.544.002.350		6.392.602.975.893	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.053.863.652	21	2.773.299.214	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	7.160.597.866.002		6.395.376.275.107	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.007.121.008.539		7.602.826.934.708	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 37) 2014	
PENDAPATAN USAHA	2.285.853.817.278	22	1.538.253.685.991	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	838.804.004.001	23	462.047.015.882	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.449.049.813.277		1.076.206.670.109	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	86.888.941.283	24	13.872.979.179	Selling
Umum dan administrasi	63.587.049.823	25	59.011.081.778	General and administrative
Pajak final	114.318.891.553	28	76.593.672.513	Final tax
Jumlah Beban Usaha	264.594.882.659		149.477.733.470	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.184.454.930.618		926.728.936.639	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	19.362.427.444		25.664.542.565	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	135.068.438.623		(3.900.360.451)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	43.271.187.212	26	26.361.784.888	Gain on estate management operations and others - net
Beban bunga	(1.459.666.063)	16	(4.049.847.592)	Interest expense
Penghasilan Lain-lain - Bersih	196.242.387.216		44.076.119.410	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.380.697.317.834		970.805.056.049	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	12.489.082.500	28	6.237.643.000	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.368.208.235.334		964.567.413.049	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.416.119.753)	27	-	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss - Remeasurement of defined benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.365.792.115.581		964.567.413.049	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.367.928.454.823		964.112.888.998	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	279.780.511	21	454.524.051	Non-controlling interests
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk dan Kepentingan nonpengendali	1.368.208.235.334		964.567.413.049	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.365.511.551.143		964.112.888.998	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	280.564.438	21	454.524.051	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk dan Kepentingan nonpengendali	1.365.792.115.581		964.567.413.049	
LABA PER SAHAM DASAR	29.58	30	22.23	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company					Catatan/ Notes
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	4.337.839.600.000	(116.095.325.931)	1.206.755.412.826	5.428.499.686.895	2.318.775.163	Balance as of January 1, 2014
Penghasilan komprehensif Labra tahun berjalan	-	-	964.112.888.998	964.112.888.998	454.524.051	Comprehensive income Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	4.337.839.600.000	(116.095.325.931)	2.170.868.301.824	6.392.602.975.893	2.773.299.214	Balance as of December 31, 2014
Penghasilan komprehensif Labra tahun berjalan	-	-	1.367.028.454.823	1.367.028.454.823	279.780.511	Comprehensive income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(2.416.903.680)	(2.416.903.680)	783.927	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	1.365.511.551.143	1.365.511.551.143	280.564.438	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik Penerimaan dari penawaran umum saham perdana - setelah dikurangi biaya emisi saham	481.981.110.000	495.825.968.514	(1.578.377.333.200)	977.808.808.514	-	Transactions with owners Proceeds from initial public offering of shares - net of share issuance cost
Dividen	-	-	(1.578.377.333.200)	(1.578.377.333.200)	-	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	481.981.110.000	495.825.968.514	(1.578.377.333.200)	(600.570.524.686)	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	4.819.811.110.000	379.730.372.843	1.958.002.519.767	7.157.544.002.350	3.053.863.652	Balance as of December 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

- 4 -

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 37)	
		2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.587.549.145.729	1.306.315.828.157	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lain-lain	(675.442.350.541)	(375.078.999.006)	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.912.106.795.188	931.236.829.151	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(786.262.234.924)	(95.114.410.000)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(147.161.157.164)	(53.317.544.245)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(10.497.420.770)	(7.055.327.246)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	968.185.982.330	775.749.547.660	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	19.362.427.444	25.664.542.565	Interest received
Penambahan properti investasi	(9.065.280.000)	(4.155.186.248)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(50.705.858.420)	(88.605.483.147)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka untuk aset tetap	-	(202.000.000)	Paid advance to property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	284.600.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(40.408.710.976)	(67.013.526.830)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	1.012.160.331.000	-	Proceeds from initial public offering of shares
Pembayaran bunga	(13.582.402.666)	(19.877.722.208)	Interest paid
Pembayaran biaya emisi saham penawaran umum perdana	(34.353.522.486)	-	Payments for issuance costs of shares issued in initial public offering
Pembayaran utang pihak berelasi non-usaha	(631.048.748.677)	(591.172.026.831)	Payments of amount due to related parties
Pembayaran dividen	(1.578.377.333.200)	-	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.245.201.876.029)	(611.049.749.039)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(317.424.404.675)	97.686.271.791	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.381.001.744.725	1.284.878.296.777	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	111.028.733.303	(1.562.823.843)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.174.606.073.353	1.381.001.744.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puradelta Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 12 November 1993 dari Ano Muhammad Nasruddin, S.H., notaris pengganti dari Koswara, S.H., notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 tanggal 27 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 1994, Tambahan No. 3044.

Perusahaan mengubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 07 tanggal 4 Maret 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, antara lain mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui rencana melakukan penawaran umum melalui pasar modal, mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.003412.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 5 Maret 2015.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pengembangan perumahan, ruko, termasuk infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta penjualan dan penyewaan bangunan. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah meliputi pengembangan kawasan industri yang didukung dengan pembangunan perumahan dan komersial.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 12, 1993 of Ano Muhammad Nasruddin, S.H., a substitute notary of Koswara, S.H., a public notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 dated January 27, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 7, 1994, Supplement No. 3044.

The Company has changed its status into Foreign Capital Investment (PMA) based on Notarial Deed No. 67 dated October 5, 1996 of Adam Kasdarmadji, S.H., a public notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 dated October 24, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134.

The Articles of Association have been amended based on Notarial Deed No. 07 dated March 4, 2015 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, a substitute notary of Yulia, S.H., a public notary in South Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association, in relation to Company's plan to do public offering through capital market, change the Company's status to a listed company and to comply with the Regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. These amendments had been register to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of the Changes in Articles of Association No. AHU-AH.003412.AH.01.02.Year 2015 dated March 5, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage in real estate development and its facilities, shophouses, including its infrastructure and other facilities, as well as selling and renting the buildings. Currently, the Company engages in development of industrial area which is supported by the development of houses and commercial.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puradelta Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 12 November 1993 dari Ano Muhammad Nasruddin, S.H., notaris pengganti dari Koswara, S.H., notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 tanggal 27 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 1994, Tambahan No. 3044.

Perusahaan mengubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 07 tanggal 4 Maret 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, antara lain mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui rencana melakukan penawaran umum melalui pasar modal, mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.003412.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 5 Maret 2015.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pengembangan perumahan, ruko, termasuk infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta penjualan dan penyewaan bangunan. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah meliputi pengembangan kawasan industri yang didukung dengan pembangunan perumahan dan komersial.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 12, 1993 of Ano Muhammad Nasruddin, S.H., a substitute notary of Koswara, S.H., a public notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 dated January 27, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 7, 1994, Supplement No. 3044.

The Company has changed its status into Foreign Capital Investment (PMA) based on Notarial Deed No. 67 dated October 5, 1996 of Adam Kasdarmadji, S.H., a public notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 dated October 24, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134.

The Articles of Association have been amended based on Notarial Deed No. 07 dated March 4, 2015 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, a substitute notary of Yulia, S.H., a public notary in South Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association, in relation to Company's plan to do public offering through capital market, change the Company's status to a listed company and to comply with the Regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. These amendments had been register to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of the Changes in Articles of Association No. AHU-AH.003412.AH.01.02.Year 2015 dated March 5, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage in real estate development and its facilities, shophouses, including its infrastructure and other facilities, as well as selling and renting the buildings. Currently, the Company engages in development of industrial area which is supported by the development of houses and commercial.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan April 2003. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, sedangkan proyek Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-206/D.04/2015 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 4.819.811.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 210 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 48.198.111.100 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan adalah PT Pembangunan Deltamas (PDM) yang berlokasi di Cikarang dan bergerak dalam pengembangan perumahan dengan proyek berlokasi di Cikarang.

PDM memulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Persentase kepemilikan Perusahaan pada saham PDM adalah 99,90% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah aset PDM masing-masing sebesar Rp 3.719.255.869.641 dan Rp 3.505.924.247.733.

Kepentingan nonpengendali dari PDM dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The Company started its commercial operations in April 2003. Its head office is located in Jl. Kali Besar Barat No. 8, Roa Malaka district, Tambora Sub-district, West Jakarta, while its project is located in Bekasi Regency, West Java.

The ultimate parent of the Company and its subsidiary (the Group) is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares

On May 20, 2015, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-206/D.04/2015 for its offering to the public of 4,819,811,100 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 210 per share. On May 29, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015, all of the Company's 48,198,111,100 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, is located in Cikarang and engages in real estate development activities in Cikarang.

PDM started its commercial operations in 2002. Ownership interest held by the Company in PDM is 99.90% as of December 31, 2015 and 2014. Total assets of PDM amounted to Rp 3,719,255,869,641 and Rp 3,505,924,247,733 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The noncontrolling interest in PDM is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Akta No. 64 tanggal 17 Maret 2014 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat oleh Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-14711 tanggal 4 April 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja Kazuo Shimura
Komisaris	:	Hironori Tateiri
Komisaris Independen	:	Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur	:	Teky Mailoa
Wakil Presiden Direktur	:	Masahiro Koizumi
Direktur	:	Hermawan Wijaya

Direktur Tidak Terafiliasi	:	Tondy Suwanto
----------------------------	---	---------------

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari berikut:

Ketua	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Rusli Prakarsa Herawan Hadidjaja	:	Members

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari berikut:

Ketua	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Edwin Hidayat Abdullah Herawan Hadidjaja	:	Members

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 based on Notarial Deed No. 64 dated March 17, 2014 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, a substitute notary of Yulia, S.H., a public notary in South Jakarta, which composition was accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of Directorate General of Public Law Administration of the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.10-14711 dated April 4, 2014 follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Muktar Widjaja
Vice President Commissioners	:	Franky Oesman Widjaja Kazuo Shimura
Commissioner	:	Hironori Tateiri
Independent Commissioners	:	Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan

Directors

President Director	:	Teky Mailoa
Vice President Director	:	Masahiro Koizumi
Director	:	Hermawan Wijaya

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority.

The Company's Audit Committee as of December 31, 2015 consists of the following:

Chairman	:	Susiyati Bambang Hirawan
Members	:	Rusli Prakarsa Herawan Hadidjaja

The Company's Audit Committee as of December 31, 2014 consists of the following:

Chairman	:	Susiyati Bambang Hirawan
Members	:	Edwin Hidayat Abdullah Herawan Hadidjaja

Perusahaan telah mengangkat Tondy Suwanto sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2015.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 304 dan 293 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing 397 dan 387 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Februari 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

On March 2, 2015, the Company appointed Tondy Suwanto as the Corporate Secretary.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company has total employees (unaudited) of 304 and 293 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, while as of December 31, 2015 and 2014 the Group has 397 and 387 employees (unaudited), respectively.

The consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on February 11, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- ☐ kekuasaan atas *investee*;
- ☐ eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- ☐ kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all of the following:

- ☐ power over the investee;
- ☐ is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- ☐ the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2015	2014	Foreign Currency
1 Dolar Amerika Serikat	13,795	12,440	United States (U.S.) Dollar 1
1 Yen Jepang	114,52	104,25	Japanese Yen 1

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai bagian "Aset lancar lain-lain".

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, are presented as part of "Other current assets".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang pihak berelasi non-usaha dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, due to related parties and other payables are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- ☒ di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- ☒ jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- ☒ Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ☒ Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- ☒ Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- ☒ in the principal market for the asset or liability or;
- ☒ in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- ☒ Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- ☒ Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- ☒ Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Persediaan terdiri tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

j. Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale, land under development and land for development which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and is transferred to land under development when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-5	Office equipment
Partisi dan interior kantor	5	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	20	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	20	Waste water treatment plant

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (*ruko*) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

☐ proses penjualan telah selesai;

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax.

Revenues from Sale of Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

☐ the sale is consummated;

- ☒ harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- ☒ tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- ☒ penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- ☒ jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- ☒ harga jual akan tertagih;
- ☒ tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- ☒ proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- ☒ hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

- ☒ the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- ☒ the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- ☒ the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- ☒ the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- ☒ the selling price is collectible;
- ☒ the seller's receivable is not subject to future subordination;
- ☒ the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- ☒ only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received from the buyers are recognized as "Sales advances" using the deposit method, until all of the criteria are met.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated future development costs of amenities on land already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Stock Issuance Cost

Stock issuance cost are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gudang. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

c. Operating Lease

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various factory lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Difference interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 18.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and property, plant and equipment during the year.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 8 and 9, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi atau pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar aktif dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 27.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 8 and 9.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds or government bonds traded in active market that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 27.

4. Kas dan Setara Kas

	2015	2014
Kas		
Rupiah	72.000.000	117.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	13.511.265.856	1.662.676.629
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(OCBC NISP)	21.352.304.857	9.343.471.012
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.912.544.746	5.051.417.301
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.595.043.602	2.094.120.557
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(BDI)	797.677.833	2.285.707.100
PT Bank Pan Indonesia Tbk	656.279.040	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	629.203.262	609.026.804
The Bank of Tokyo-Mitsubishi		
UFJ, Ltd. (BTMU)	477.180.261	369.724.031
PT Bank Sumitomo Mitsui		
Indonesia (BSMI)	303.244.784	302.579.766
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk (BNI)	229.583.016	221.260.588
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(dahulu PT Bank Internasional		
Indonesia Tbk) (BMI)	72.229.845	3.833.057.777
PT Bank Permata Tbk	1.066.254	-
Jumlah	30.026.357.500	24.110.364.936
Jumlah	43.537.623.356	25.773.041.565
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
BS	165.092.198.298	-
Pihak ketiga		
OCBC NISP	16.828.632.101	9.624.032.959
BMI	4.778.989.159	3.570.046.376
BDI	2.840.128.623	2.390.765.228
BTMU	1.673.948.176	247.829.664.201
BSMI	1.404.151.527	212.989.843
BCA	85.917.606	87.579.466
PT Bank Resona Perdania	27.408.320	24.828.001
BNI	17.293.688	16.341.433
Jumlah	27.456.469.200	263.756.247.507
Jumlah	192.548.667.498	263.756.247.507
Yen Jepang		
Pihak ketiga		
BMI	3.650.751.067	221.005.262
BDI	3.313.521.795	16.275.418.052
BTMU	321.009.637	1.232.339
Jumlah	7.285.282.499	16.497.655.653
Jumlah - bank	243.371.573.353	306.026.944.725

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
Related party (Note 31)	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	
Third parties	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
(OCBC NISP)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(BDI)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi	
UFJ, Ltd. (BTMU)	
PT Bank Sumitomo Mitsui	
Indonesia (BSMI)	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk (BNI)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
(formerly PT Bank Internasional	
Indonesia Tbk) (BMI)	
PT Bank Permata Tbk	
Subtotal	
Total	
Foreign currencies (Note 35)	
U.S. Dollar	
Related party (Note 31)	
BS	
Third parties	
OCBC NISP	
BMI	
BDI	
BTMU	
BSMI	
BCA	
PT Bank Resona Perdania	
BNI	
Total	
Total	
Japanese Yen	
Third parties	
BMI	
BDI	
BTMU	
Total	
Total - cash in banks	

	2015	2014	
Deposito berjangka			Time deposits
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
BMI	365.567.500.000	298.560.000.000	BMI
OCBC NISP	351.772.500.000	349.564.000.000	OCBC NISP
BDI	213.822.500.000	130.620.000.000	BDI
BSMI	-	129.313.800.000	BSMI
Jumlah	931.162.500.000	908.057.800.000	Total
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak ketiga			Third party
BDI	-	166.800.000.000	BDI
Jumlah - deposito berjangka	931.162.500.000	1.074.857.800.000	Total - time deposits
Jumlah	1.174.606.073.353	1.381.001.744.725	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum on time deposits:
Dolar Amerika Serikat	0,90% - 2,75%	0,20% - 3,25%	U.S. Dollar
Yen Jepang	-	1,65% - 1,75%	Japanese Yen

5. Persediaan

	2015	2014	
Tanah dan bangunan yang siap dijual	20.507.567.022	20.620.473.506	Land and buildings ready for sale
Tanah yang sedang dikembangkan	2.407.018.206.507	2.215.635.142.351	Land under development
Tanah yang belum dikembangkan	3.309.626.714.161	3.792.416.350.499	Land for development
Jumlah	5.737.152.487.690	6.028.671.966.356	Total
Dikurangi porsi aset lancar	2.427.525.773.529	2.236.255.615.857	Less current portion
Porsi aset tidak lancar	3.309.626.714.161	3.792.416.350.499	Noncurrent portion
Mutasi tanah dan bangunan yang siap dijual			Movements of land and building ready for sale
adalah sebagai berikut:			follows:
	2015	2014	
Saldo awal	20.620.473.506	20.727.179.496	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	836.598.382.270	461.940.309.892	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(836.711.288.754)	(462.047.015.882)	Deductions during the year
Saldo akhir	20.507.567.022	20.620.473.506	Ending balance

Jumlah tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 9% dan 8% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale as of December 31, 2015 and 2014 which already have sales and purchase contracts but were not yet recognized as sales represent 9% and 8%, respectively, of the total inventories.

Grup memiliki tanah yang sedang dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 4.942.053 m2 dan 3.476.442 m2 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group has land under development located in Cikarang (West Java) with total area of 4,942,053 square meters and 3,476,442 square meters as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:	Movements of land under development follows:	
	2015	2014
Saldo awal	2.215.635.142.351	1.759.186.499.627
Penambahan selama tahun berjalan	1.095.425.400.902	1.664.769.873.293
Pengurangan selama tahun berjalan	(904.042.336.746)	(1.208.321.230.569)
Saldo akhir	2.407.018.206.507	2.215.635.142.351

Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 12.342.893 m² dan 14.972.802 m² pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group has land for development located in Cikarang (West Java) with total area of 12,342,893 square meters and 14,972,802 square meters as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements of land for development follows:

	Movements of land for development follows:	
	2015	2014
Saldo awal	3.792.416.350.499	4.443.861.411.370
Penambahan selama tahun berjalan	257.238.142.371	460.809.799.519
Pengurangan selama tahun berjalan	(740.027.778.709)	(1.112.254.860.390)
Saldo akhir	3.309.626.714.161	3.792.416.350.499

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, titles to all inventories are under the name of the Group.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar Rp 6.333.014.734 dan Rp 15.317.258.930 (Catatan 16), sedangkan selisih kurs sebagai penyesuaian bunga yang dikapitalisasi dalam persediaan – tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar Rp 37.666.841.465 dan Rp 117.324.147.713.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, interest expense capitalized to inventories amounted to Rp 6,333,014,734 and Rp 15,317,258,930, respectively (Note 16), and foreign exchange differences as adjustment to interest capitalized to inventories - land for development amounted to Rp 37,666,841,465 and Rp 117,324,147,713, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories as of December 31, 2015 and 2014 has reflected the net realizable values of those inventories.

6. Uang Muka

6. Advances

	2015	2014	
Pembelian tanah	780.859.380.924	25.882.315.000	Land acquisition
Lain-lain	8.648.311.968	5.769.016.470	Others
Jumlah	789.507.692.892	31.651.331.470	Total

Uang muka untuk pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak berelasi dan pihak ketiga untuk perolehan tanah yang terletak di Cikarang dengan luas masing-masing sebesar 1.246.025 m² dan 27.768 m² pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Advances for land acquisition represent payments made in advance to a related and third parties for the acquisition of land located in Cikarang with a total area of 1,246,025 square meters and 27,768 square meters, as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 9,13% dan nihil dari jumlah aset (Catatan 31).

As of December 31, 2015 and 2014, advances pertaining to related parties represent 9.13% and nil, respectively, of the total assets (Note 31).

7. Pajak Dibayar Dimuka

7. Prepaid Taxes

	2015	2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 28)	31.489.019.910	9.956.581.683	Article 4 paragraph 2 (Note 28)
Pajak Pertambahan Nilai	85.822.918.848	681.758.697	Value Added Taxes
Jumlah	117.311.938.758	10.638.340.380	Total

8. Properti Investasi

8. Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi Grup adalah tanah seluas 6.960 m² dan bangunan pabrik yang berlokasi di Cikarang yang disewakan kepada pihak ketiga serta aset dalam pembangunan.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 6,960 square meters and factory buildings located in Cikarang, which are being rented to third parties, and construction in progress.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account is as follows:

	Perubahan Selama Tahun 2015 Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Berat perolehan: Kepemilikan langsung Tanah	4.215.379.680	-	-	-	4.215.379.680	At cost, Direct acquisition Land
Bangunan pabrik	-	-	-	7.417.220.000	7.417.220.000	Factory buildings
Jumlah	4.215.379.680	-	-	7.417.220.000	11.632.599.680	Subtotal
Aset dalam pembangunan	5.769.160.000	9.065.280.000	-	(7.417.220.000)	7.417.220.000	Construction in progress
Jumlah	9.984.539.680	9.065.280.000	-	-	19.049.819.680	Total
Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung Bangunan pabrik	-	92.715.250	-	-	92.715.250	Accumulated depreciation, Direct acquisition Factory buildings
Nilai Tercatat Bersih	9.984.539.680				18.957.104.430	Net Carrying Value

	Perubahan Selama Tahun 2014 Changes during 2014				31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Berat perolehan: Kepemilikan langsung Tanah	-	-	-	4.215.379.680	4.215.379.680	At cost, Direct acquisition Land
Aset dalam pembangunan	-	5.769.160.000	-	-	5.769.160.000	Construction in progress
Nilai Tercatat Bersih	-				9.984.539.680	Net Carrying Value

Aset dalam pembangunan berupa bangunan pabrik, yang nilainya merupakan akumulasi biaya konstruksi pembangunan bangunan pabrik yang akan disewakan ke pihak-pihak lain. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pabrik pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 7.417.220.000 atau sebesar 90% dari nilai kontrak. Pabrik dalam pembangunan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2016.

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke bangunan pabrik yang telah selesai sebesar Rp 7.417.220.000. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2014 merupakan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi sebesar Rp 4.215.379.680 karena terdapat perubahan tujuan dari penggunaan aset.

Pendapatan properti investasi masing-masing sebesar Rp 156.462.000 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 22) pada laba rugi.

Beban penyusutan properti investasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 92.715.250 dan nihil disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laba rugi (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 31), masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 16.500.000.000 dan nihil terhadap risiko kebakaran.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 27.769.360.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 11 Februari 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Construction in progress represents accumulated construction costs of a new factory buildings intended for lease to other parties. The construction in progress as of December 31, 2015 with accumulated costs of Rp 7,417,220,000 or 90% of contract value is expected to be completed in 2016.

Reclassification in 2015 represents reclassification from construction in progress to factory buildings upon completion amounting to Rp 7,417,220,000. While, reclassification in 2014 represent reclassification from inventories to investment properties amounting to Rp 4,215,379,680 due to the change of intended use of the asset.

Income from investment properties for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 156,462,000 and nil, respectively, which was recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 22).

Depreciation of investment properties for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 92,715,250 and nil, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 23).

As of December 31, 2015 and 2014, investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 31), for Rp 16,500,000,000 and nil, respectively, against risks of fire.

As of December 31, 2015, the fair value of investment properties amounted to Rp 27,769,360,000, based on report of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 11, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2015 Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Kendaraan	12.886.304.985	1.630.356.000	-	-	14.506.654.985	Vehicles
Peralatan kantor	7.704.199.358	672.358.420	-	-	8.376.557.778	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	19.256.815.484	-	-	54.818.000.000	74.074.815.484	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	4.369.206.872	-	-	-	4.369.206.872	Waste water treatment plant
Aset dalam pembangunan:						Construction in progress:
Instalasi pengolahan air	43.003.350.000	49.927.150.000	-	(54.818.000.000)	38.112.500.000	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	67.337.513.480	1.320.000.000	-	-	68.657.513.480	Waste water treatment plant
Jumlah	155.040.309.488	53.539.858.420	-	-	208.580.167.908	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Kendaraan	6.609.860.823	1.718.066.821	-	-	8.327.927.644	Vehicles
Peralatan kantor	6.499.883.377	688.819.240	-	-	7.198.702.617	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	5.666.765.109	1.150.011.857	-	-	6.859.776.966	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	2.129.988.366	218.468.342	-	-	2.348.456.708	Waste water treatment plant
Jumlah	21.389.416.984	3.828.356.260	-	-	25.217.773.244	Total
Nilai Tercatat Bersih	133.650.892.504				183.362.392.664	Net Carrying Value

	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014				31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Kendaraan	11.452.604.485	2.099.150.500	(865.450.000)	-	12.886.304.985	Vehicles
Peralatan kantor	7.292.006.197	422.993.161	(10.800.000)	-	7.704.199.358	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	19.256.815.484	-	-	-	19.256.815.484	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	4.369.206.872	-	-	-	4.369.206.872	Waste water treatment plant
Aset dalam pembangunan:						Construction in progress:
Instalasi pengolahan air	15.268.000.000	27.735.300.000	-	-	43.003.350.000	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	13.032.513.480	54.365.000.000	-	-	67.337.513.480	Waste water treatment plant
Jumlah	71.154.115.827	84.562.443.661	(876.250.000)	-	155.040.309.488	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Kendaraan	5.770.102.143	1.565.208.680	(865.450.000)	-	6.609.860.823	Vehicles
Peralatan kantor	5.876.117.331	634.566.046	(10.800.000)	-	6.499.883.377	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	4.703.924.337	962.840.772	-	-	5.666.765.109	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	1.911.528.018	218.468.348	-	-	2.129.988.366	Waste water treatment plant
Jumlah	18.744.591.138	3.321.075.846	(876.250.000)	-	21.389.416.984	Total
Nilai Tercatat Bersih	52.409.524.689				133.650.892.504	Net Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam pembangunan berupa instalasi pengolahan air (water treatment plant/WTP) dan instalasi pengolahan air limbah (waste water treatment plant/WWTP) masing-masing sebesar Rp 38.112.500.000 dan Rp 68.657.513.480 atau sebesar 80% dan 95% dari nilai kontrak, yang nilainya masing-masing merupakan akumulasi biaya konstruksi pembangunan WTP dan WWTP baru untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. WTP dan WWTP dalam pembangunan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2016.

As of December 31, 2015, the water treatment plant (WTP) and waste water treatment plant (WWTP) in progress amounting to Rp 38,112,500,000 and Rp 68,657,513,480 or 80% and 95%, respectively, of contract value, represents accumulated construction costs of new WTP and WWTP, respectively, intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction of the WTP and WWTP is expected to be completed in 2016.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	2015	2014	Depreciation expense was allocated as follows:
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.399.487.175	2.139.774.726	General and administrative expenses (Note 25)
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih (Catatan 26)	1.428.871.085	1.181.301.120	Gain on estate management operations and others - net (Note 26)
Jumlah	3.828.358.260	3.321.075.846	Total
Pengurangan selama tahun 2015 dan 2014 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:			
	2015	2014	
Harga jual	-	284.600.000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan	-	284.600.000	Gain on sale

Keuntungan penjualan aset tetap dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan - Lain-lain - Bersih" di laba rugi (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kendaraan tertentu yang diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 31), masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.390.800.000 dan Rp 2.412.338.400 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*) dan instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) adalah sebesar Rp 170.763.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dan KJPP Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, masing-masing pada tanggal 11 Februari 2016 dan 16 April 2015. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*) dan instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) adalah sebesar Rp 105.311.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, pada tanggal 16 April 2015. Nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*) dan instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*), tidak termasuk instalasi dalam pembangunan.

Gain on sale of property, plant and equipment is presented as part of "Other income - Net" in profit or loss (Note 26).

As of and December 31, 2015 and 2014, certain vehicles are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party (Note 31), for Rp 3,390,800,000 and Rp 2,412,338,400, respectively, against risks of fire, damages, theft and other possible risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP) and waste water treatment plant (WWTP) amounting to Rp 170,763,000,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan and KJPP Hendra Gunawan & Rekan, independent appraisers, dated February 11, 2016 and April 16, 2015, respectively. While, as of December 31, 2014, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP) and waste water treatment plant (WWTP) amounting to Rp 105,311,000,000 was based on report of KJPP Hendra Gunawan & Rekan, an independent appraiser, dated April 16, 2015. The fair value of water treatment plant (WTP) and waste water treatment plant (WWTP) excludes the construction in progress.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

10. Aset Lain-lain

	2015	2014	
Deposito berjangka yang dibatasi penceairannya	3.116.738.845	4.541.120.275	Restricted time deposits
Jaminan	573.659.654	552.744.022	Security deposits
Piutang bunga	361.141.788	-	Interest receivable
Keanggotaan golf	347.500.000	347.500.000	Golf membership
Lain-lain	292.543.726	-	Others
Jumlah	4.691.584.013	5.441.364.297	Total

Deposito berjangka yang dibatasi penceairannya adalah deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sehubungan dengan jaminan atas kredit pembelian unit properti Perusahaan.

Restricted time deposits represent time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2015 and 2014, which were pledged as collateral in relation to customers' loan for the purchase of the Company's property units.

11. Utang Usaha

Ini merupakan utang ke supplier dan utang konstruksi ke kontraktor.

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,71% dan nihil dari jumlah liabilitas (Catatan 31).

11. Trade Accounts Payable

These represent payables to supplier and construction related payables to contractors.

As of December 31, 2015 and 2014, trade accounts payable pertaining to related party represent 0.71% and nil, respectively, of the total liabilities (Note 31).

12. Utang Pajak

	2015	2014	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat 2	2.346.344.895	11.976.862.763	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	443.772.126	434.413.286	Article 21
Pasal 23	57.321.992	116.306.146	Article 23
Pasal 25	369.352.456	199.523.719	Article 25
Pasal 26	297.110.324	1.042.489.516	Article 26
Pasal 29 (Catatan 28)	4.602.224.790	2.610.563.060	Article 29 (Note 28)
Pajak Pertambahan Nilai	-	20.138.163.476	Value Added Tax
Jumlah	8.116.126.583	36.518.321.966	Total

12. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

	2015	2014	
Komisi penjualan	2.605.986.313	-	Sales commission
Bunga pinjaman	-	413.554.223	Interest on loans
Lain-lain	2.670.218.400	107.341.402	Others
Jumlah	5.276.204.713	520.895.625	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Others consist of accrual of certain operating expenses of the Group.

Saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,31% dan 0,03% dari jumlah liabilitas (Catatan 31).

As of December 31, 2015 and 2014, accrued expenses pertaining to related parties represent 0.31% and 0.03%, respectively, of the total liabilities (Note 31).

14. Uang Muka Penjualan

14. Sales Advances

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas pembelian real estat dengan rincian sebagai berikut:

These represent cash received from customers for their purchases of real estate inventories with details as follows:

	2015	2014	
Uang muka penjualan:			Sales advances:
Industri	575.906.972.960	452.232.577.013	Industrial
Perumahan	30.468.383.561	40.740.090.250	Residences
Komersial	29.250.755.000	28.025.594.700	Commercial
Jumlah	635.626.111.521	520.998.261.963	Total

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual sebagai berikut:

Details of sales advances based on percentage to sales price follows:

	2015	2014	
100%	614.763.124.859	144.848.105.497	100%
50% - 99%	8.735.218.765	42.110.086.383	50% - 99%
20% - 49%	10.366.803.328	330.754.733.926	20% - 49%
<20%	1.760.964.569	3.285.336.157	<20%
Jumlah	635.626.111.521	520.998.261.963	Total

15. Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan

15. Other Advances Received and Security Deposits

	2015	2014	
Uang titipan tanda jadi	79.410.349.977	-	Booking fee deposits
Setoran jaminan	21.648.657.489	16.389.399.715	Security deposits
Uang muka diterima untuk pengurusan akta, sertifikat dan biaya administrasi	14.759.993.169	3.186.993.097	Advances received for processing of deed, certificate and administration fee
Sewa diterima dimuka	804.231.000	-	Rental advance
Uang muka diterima lain-lain	7.292.691.665	18.579.300.485	Other advances received
Jumlah	123.915.923.300	38.155.693.297	Total

16. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

16. Due to Related Parties

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
AFP International Capital Pte. Ltd. (2014: JPY 3.101.230.044)	-	323.303.232.088	AFP International Capital Pte. Ltd. (2014: JPY 3.101.230.044)
Sojitz Corporation (2014: JPY 1.837.285.842)	-	191.537.049.029	Sojitz Corporation (2014: JPY 1.837.285.842)
Fame Bridge Investments Limited (2014: JPY 753.396.893)	-	78.541.626.095	Fame Bridge Investments Limited (2014: JPY 753.396.893)
Jumlah	-	593.381.907.212	Total
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	-	(307.169.144.927)	Less: current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	-	286.212.762.285	Noncurrent portion

AFP International Capital Pte. Ltd. (AFP)

AFP International Capital Pte. Ltd. (AFP)

AFP Land Loan

AFP Land Loan

Fasilitas pinjaman ini diberikan kepada Perusahaan dan PT Pembangunan Deltamas (PDM) untuk pembiayaan perolehan tanah dengan maksimum kumulatif pokok pinjaman masing-masing tidak melebihi dari JPY 16.000.000.000 dan JPY 15.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga 0,6% per tahun dan dibayar dalam cicilan semesteran yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2016. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman tanpa jaminan

These loan facilities were used to finance the land acquisition of the Company and PT Pembangunan Deltamas (PDM) with a maximum cumulative principal draw down of JPY 16,000,000,000 and JPY 15,000,000,000, respectively. The loans bear interest at 0.6% per annum and payable in semi-annual installments until December 18, 2016. The loans are unsecured.

Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan PDM menandatangani "Amended and Restated Shareholder Loan Agreement" dengan AFP, mengubah jatuh tempo fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dan PDM menjadi 19 Juni 2016 dan dibayar dalam cicilan semesteran dengan suku bunga per tahun sebesar 1,75% diatas suku bunga Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR) tiga (3) bulan.

On April 15, 2013, the Company and PDM entered to an "Amended and Restated Shareholder Loan Agreement" with AFP to change the maturity date of the loan facilities obtained by the Company and PDM to June 19, 2016 and payable in semi-annual installments and bear interest per annum at 1.75% over three (3) months of Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR).

Saldo pinjaman Perusahaan dan PDM dari fasilitas *AFP Land Loan* pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 72.000.209.333 dan Rp 251.303.022.755.

Pinjaman telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Juni 2015 dan oleh PDM pada bulan Oktober 2015.

Sojitz Corporation (Sojitz)

Sojitz Land Loan

Fasilitas pinjaman ini diberikan kepada Perusahaan dan PDM untuk pembiayaan perolehan tanah dengan maksimum penarikan pokok pinjaman dalam mata uang Yen Jepang yang masing-masing setara dengan US\$ 41.250.000. Bunga pinjaman sebesar 0,6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman tanpa jaminan.

Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan PDM menandatangani "*Amended and Restated Shareholder Loan Agreement*" dengan Sojitz Corporation, mengubah jatuh tempo fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dan PDM menjadi 19 Juni 2016 dan dibayar dalam cicilan semesteran dan suku bunga per tahun sebesar 1,75% diatas suku bunga Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR) tiga (3) bulan.

Saldo pinjaman Perusahaan dan PDM dari fasilitas *Sojitz Land Loan* pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 42.447.710.086 dan Rp 149.089.338.943.

Pinjaman telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Juni 2015 dan oleh PDM pada bulan Oktober 2015.

Fame Bridge Investments Limited (Fame Bridge)

Fame Bridge Land Loan

Fasilitas pinjaman ini diberikan kepada Perusahaan dan PDM untuk pembiayaan perolehan tanah dengan maksimum penarikan pokok pinjaman dalam mata uang Yen Jepang yang masing-masing setara dengan US\$ 41.250.000. Bunga pinjaman sebesar 0,6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman tanpa jaminan.

Outstanding balance of AFP Land Loan facility of the Company and PDM as of December 31, 2014 amounted Rp 72,000,209,333 and Rp 251,303,022,755 and respectively.

These loans were settled in full by the Company in June 2015 and by PDM in October 2015.

Sojitz Corporation (Sojitz)

Sojitz Land Loan

These loan facilities were used to finance the land acquisition of the Company and PDM, both with a maximum principal draw down in Japanese Yen equivalent to US\$ 41,250,000. The loans bear interest at 0.6% per annum and was due on December 31, 2012 but has been extended until December 31, 2013. The loans are unsecured.

On April 15, 2013, the Company and PDM entered to an "Amended and Restated Shareholder Loan Agreement" with Sojitz, to change the maturity date of the loan facilities obtained by the Company and PDM to June 19, 2016 and payable in semi-annual installments and bear interest per annum at 1.75% over three (3) months of Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR).

Outstanding balance of Sojitz Land Loan facility of the Company and PDM as of December 31, 2014 amounted to Rp 42,447,710,086 and Rp 149,089,338,943, respectively.

These loans were settled in full by the Company in June 2015 and by PDM in October 2015.

Fame Bridge Investments Limited (Fame Bridge)

Fame Bridge Land Loan

These loan facilities were used to finance the land acquisition of the Company and PDM, both with a maximum principal draw down in Japanese Yen equivalent to US\$ 41,250,000. The loans bear interest at 0.6% per annum and will be due on December 31, 2016. The loans are unsecured.

Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan PDM menandatangani "*Amended and Restated Shareholder Loan Agreement*" dengan Fame Bridge, mengubah jatuh tempo fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dan PDM menjadi 19 Juni 2016 dan dibayar dalam cicilan semesteran dan suku bunga per tahun sebesar 1,75% diatas suku bunga Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR) tiga (3) bulan.

Saldo pinjaman Perusahaan dan PDM dari fasilitas *Fame Bridge Land Loan* pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 18.180.270.611 dan Rp 60.361.355.484.

Pinjaman telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Juni 2015 dan oleh PDM pada bulan Oktober 2015.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga utang pihak berelasi non-usaha yang dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar Rp 6.333.014.734 dan Rp 15.317.258.930 (Catatan 5 dan 31). Sedangkan beban bunga masing-masing sebesar Rp 1.459.666.063 dan Rp 4.049.847.592 disajikan sebagai bagian dari beban bunga pada laba rugi.

On April 15, 2013, the Company and PDM entered to an "Amended and Restated Shareholder Loan Agreement" with Fame Bridge to change the maturity date of the loan facilities obtained by the Company and PDM to June 19, 2016 and payable in semi-annual installments and bears interest per annum at 1.75% over three (3) months of Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR).

Outstanding balance of Fame Bridge Land Loan facility of the Company and PDM as of December 31, 2014 amounted to Rp 18,180,270,611 and Rp 60,361,355,484, respectively.

These loans were settled in full by the Company in June 2015 and by PDM in October 2015.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, interest expense on amounts due to related parties capitalized to inventories amounted to Rp 6,333,014,734 and Rp 15,317,258,930, respectively (Notes 5 and 31), while interest expense presented as interest expense in profit or loss amounted to Rp 1,459,666,063 and Rp 4,049,847,592, respectively.

17. Utang Lain-lain

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Jasa Marga	1.936.826.751	1.308.926.751	PT Jasa Marga
Lain-lain	962.201.115	11.245.000	Others
Jumlah	2.899.027.866	1.320.171.751	Total

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

17. Other Payables

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		2015			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan					Investment properties carried at cost
Tanah dan bangunan pabrik	11.539.884.430	-	-	27.789.360.000	Land and factory buildings
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property, plant and equipment carried at cost
Instalasi pengolahan air	67.215.038.518	-	-	103.176.000.000	Water treatment plant
Instalasi pengolahan limbah	2.020.758.164	-	-	67.587.000.000	Waste water treatment plant

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015	2014	
Jumlah utang	-	593.381.907.212	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1.174.606.073.353	1.381.001.744.725	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(1.174.606.073.353)	(787.619.837.513)	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.157.544.002.350	6.392.602.975.893	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	-	-	Ratio of net debt to equity

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas dan setara kas Grup dapat menutup seluruh utang Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents can cover the total borrowings of the Group.

20. Tambahan Modal Disetor

20. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Saldo 31 Desember 2014	(116.095.325.931)	Balance as of December 31, 2014
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	1.012.160.331.000	Issuance of shares through initial public offering of shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(481.981.110.000)	Amount recorded as paid-up capital
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	(34.353.522.486)	Issuance costs of shares issued in initial public offering
Bersih	495.825.698.514	Net
Saldo 31 Desember 2015	379.730.372.583	Balance as of December 31, 2015

21. Kepentingan Nonpengendali

21. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih PDM, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders in net assets of PDM, a subsidiary, with details as follows:

	2015	2014	
Modal saham	2.170.000.000	2.170.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	345.000	345.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	883.518.652	602.954.214	Retained earnings
Jumlah	3.053.863.652	2.773.299.214	Total

22. Pendapatan Usaha

22. Revenues

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenues are as follows:

	2015	2014	
Penjualan Industri	2.240.499.742.029	799.632.222.817	Sales Industrial
Perumahan	39.657.517.020	44.150.596.476	Residences
Komersial	5.540.096.229	694.470.866.698	Commercial
Jumlah	2.285.697.355.278	1.538.253.685.991	Subtotal
Sewa (Catatan 8)	156.462.000	-	Rental (Note 8)
Jumlah	2.285.853.817.278	1.538.253.685.991	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dilakukan kepada pihak-pihak berikut:

Sales which represent more than 10% of the total sales were made to the following parties:

	2015	2014	
PT Maxxis International Indonesia	594.560.648.520	-	PT Maxxis International Indonesia
PT SGMV Motor Indonesia	571.906.374.480	-	PT SGMV Motor Indonesia
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	509.490.088.920	-	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT AMSL Deltamas (Catatan 31)	-	606.832.029.217	PT AMSL Deltamas (Note 31)
PT Hitachi Chemical Indonesia	-	172.127.854.000	PT Hitachi Chemical Indonesia
Jumlah	1.675.957.111.920	778.759.883.217	Total

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan Industri	815.122.833.433	270.169.763.169	Cost of sales Industrial
Perumahan	20.496.119.666	23.639.552.692	Residences
Komersial	1.092.335.652	168.237.700.021	Commercial
Jumlah	836.711.288.751	462.047.015.882	Subtotal
Beban langsung Sewa (Catatan 8)	92.715.250	-	Direct costs Rental (Note 8)
Jumlah	836.804.004.001	462.047.015.882	Total

Tidak terdapat pembelian dan/atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total sales.

24. Beban Penjualan

	2015	2014	
Komisi penjualan	68.672.405.624	10.462.342.381	Sales commission
Biaya manajemen	9.007.259.719	-	Management fee
Jasa konsultan	5.882.984.331	-	Consultancy fee
Promosi penjualan	3.112.417.080	3.148.908.611	Sales promotion
Gaji, upah, dan tunjangan	-	211.388.431	Salaries, wages, and allowances
Lain-lain	13.874.529	52.339.756	Others
Jumlah	86.688.941.283	13.872.979.179	Total

Beban penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 47,85% dan 50,79% dari jumlah beban penjualan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 31).

24. Selling Expenses

Selling expenses relating to transactions with related parties represent 47.85% and 50.79% of the total selling expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 31).

25. Beban Umum dan Administrasi

	2015	2014	
Gaji, upah, dan tunjangan	28.139.522.323	20.611.159.512	Salaries, wages, and allowances
Pajak, perijinan dan lisensi	6.739.552.856	6.013.090.223	Tax, permit and licenses
Jamuan dan sumbangan	4.954.451.718	6.356.524.530	Entertainment and donation
Sewa dan biaya pemeliharaan	3.195.493.039	2.330.748.662	Rental and service charge
Beban kantor lainnya	2.459.281.798	191.959.611	Other office expenses
Penyusutan (Catatan 9)	2.399.487.175	2.139.774.726	Depreciation (Note 9)
Transportasi dan perjalanan dinas	2.303.567.684	1.806.116.933	Transportation and travel
Jasa profesional	1.250.909.823	4.295.830.657	Professional fees
Biaya manajemen	-	5.451.980.581	Management fee
Listrik, telepon, fax, dan pos	977.088.401	1.107.733.244	Electricity, telephone, fax, and postage
Pelatihan, seminar dan perekrutan	758.450.349	96.365.599	Training, seminar and recruitment
Alat tulis dan perlengkapan kantor	599.726.867	496.829.613	Stationery and office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	426.925.591	639.290.906	Repairs and maintenance
Asuransi	159.145.062	1.100.598.090	Insurance
Lain-lain	9.223.447.137	6.373.078.891	Others
Jumlah	63.587.049.823	59.011.081.778	Total

Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,25% dan 11,10% dari jumlah beban umum dan administrasi masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 31).

25. General and Administrative Expenses

General and administrative expenses relating to transactions with related parties represent 0.25% and 11.10% of the total general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 31).

26. Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain – Bersih

	2015	2014	
Penghasilan:			Income:
Penghasilan air bersih dan pengelolaan lingkungan	80.537.430.526	55.580.248.069	Water and estate management
Lain-lain	17.845.514.246	14.056.993.147	Others
Jumlah	98.382.944.772	69.637.241.216	Total

	2015	2014	
Beban:			Expenses:
Keamanan dan pemeliharaan lingkungan	27.532.084.914	14.327.860.752	Security and environmental maintenance
Gaji karyawan pengelola lingkungan	15.667.627.476	12.817.360.596	Salaries estate employees
Penyusutan (Catatan 9)	1.428.871.085	1.181.301.120	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	10.483.174.085	14.948.933.860	Others
Jumlah	55.111.757.560	43.275.456.328	Total
Bersih	43.271.187.212	26.361.784.888	Net

27. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 9 Februari 2016.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 377 karyawan dan 371 karyawan tahun 2015 dan 2014.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	1.632.403.085	1.508.348.972	Current service costs
Biaya bunga neto	1.368.127.688	909.622.248	Net interest expense
Biaya jasa lalu	-	176.979.237	Past service costs
Keuntungan aktuaria yang diakui	-	(332.696.341)	Recognized actuarial gains
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.000.530.773	2.262.254.116	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.416.119.753	-	Remeasurement on the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	5.416.650.526	2.262.254.116	Total

Komponen biaya imbalan pasti untuk tahun berjalan diakui pada laba rugi yang termasuk bagian dari "Beban umum dan administrasi – lain-lain" (Catatan 25).

27. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, dated February 9, 2016.

Number of eligible employees is 377 and 371 in 2015 and 2014, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	11.945.350.887	10.462.072.331	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	3.000.530.773	2.262.254.116	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan	(234.196.184)	(778.975.560)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.416.119.753	-	Remeasurement on defined benefits liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	17.127.805.229	11.945.350.887	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,00%	8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Future salary increases
Usia pensiun	55 years	55 years	Pension age

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefits Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.445.123.481)	1.684.069.173 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.544.428.998	(1.268.793.268) Salary growth rate

28. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 37) 2014	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	10.239.890.000	4.491.129.250	The Company
Entitas anak	2.249.192.500	1.746.513.750	Subsidiary
Jumlah	12.489.082.500	6.237.643.000	Total

28. Income Tax

a. The tax expenses of the Group consists of the following:

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.380.697.317.834	970.805.056.049	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(282.029.703.856)	(456.270.565.468)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian eliminasi	(1.996.742.407)	(630.569.622)	Adjustment due to elimination
Penyesuaian pendapatan bersih yang telah dikenakan pajak final	(1.051.668.093.633)	(551.655.107.125)	Net income already subjected to final tax
Beban pajak final	83.716.776.768	41.936.261.941	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	128.719.554.706	4.185.075.775	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan fiskal	(2.417.440.018)	(2.014.452.606)	Fiscal depreciation
Penyusutan aset tetap	2.919.058.096	2.353.010.077	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja jangka panjang	2.206.568.829	1.120.304.960	Long-term employee benefits
Jumlah - bersih	2.708.186.907	1.458.862.431	Subtotal -net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	3.059.981.762	1.970.086.933	Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	2.052.933.582	1.543.438.727	Rental and service charge of apartment
Iuran keanggotaan	36.851.981	10.000.000	Membership charges
Jamuan dan sumbangan	5.469.189.495	7.639.115.750	Entertainment and donation
Pendapatan bunga	(18.413.671.388)	(24.595.210.061)	Interest income
Beban (pendapatan) lain-lain	(82.673.466.312)	25.753.147.949	Other (income) expenses
Jumlah - bersih	(90.468.180.880)	12.320.579.296	Subtotal -net
Laba kena pajak Perusahaan	40.959.560.733	17.964.517.504	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	10.239.890.000	4.491.129.250	The Company
Entitas anak	2.249.192.500	1.746.513.750	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	12.489.082.500	6.237.643.000	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	6.138.325.663	2.859.815.227	The Company
Entitas anak	1.748.532.047	767.264.713	Subsidiary
Jumlah	7.886.857.710	3.627.079.940	Subtotal
Utang pajak	4.602.224.790	2.610.563.060	Tax payable

	2015	2014	
Rincian utang pajak:			Details of current tax payable:
Perusahaan	4.101.564.337	1.631.314.023	The Company
Entitas anak	500.660.453	979.249.037	Subsidiary
Jumlah utang pajak (Catatan 12)	4.602.224.790	2.610.563.060	Total tax payable (Note 12)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2014 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2014 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan dari perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 677.046.726 dan Rp 364.715.608 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak diakui.

The deferred tax assets - net on the Company's temporary differences as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp 677,046,726 and Rp 364,715,608, respectively, have not been recognized.

d. Pajak Final

d. Final Tax

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2015	2014	
Pajak final:			Final tax
Perusahaan			The Company
Tahun 2015:			In 2015:
5% x Rp 1.674.022.611.360	83.701.130.568	-	5% x Rp 1.674.022.611.360
10% x Rp 156.462.000	15.646.200	-	10% x Rp 156.462.000
Tahun 2014:			In 2014:
5% x Rp 838.725.238.820	-	41.936.261.941	5% x Rp 838.725.238.820
Entitas anak	30.602.114.785	34.657.410.572	Subsidiary
Jumlah beban pajak final	114.318.891.553	76.593.672.513	Total tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes:
Perusahaan	85.313.657.710	49.840.534.147	The Company
Entitas anak	60.494.253.753	36.709.720.049	Subsidiary
Jumlah	145.807.911.463	86.550.254.196	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	(31.489.019.910)	(9.956.581.683)	Prepaid Taxes
Rincian pajak dibayar dimuka:			Details of prepaid taxes:
Perusahaan	1.596.880.942	7.904.272.206	The Company
Entitas anak	29.892.138.968	2.052.309.477	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka (Catatan 7)	31.489.019.910	9.956.581.683	Total prepaid taxes (Note 7)

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sebagai berikut :

In 2014, the Company received Tax Invoices and Tax Assessment Underpayment Letters for fiscal year 2011 and 2012 with details as follows:

	Surat dari Kantor Pajak/ Tax Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Perihal/ Subject	Jumlah terutang/ Amount Due	Tanggal pelunasan/ Payment Date
Tahun Pajak/Fiscal Year 2011					
a.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Desember 2014/ December 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	276.368.149	22 Desember 2014/ December 22, 2014
b.	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Invoice	17 Desember 2014/ December 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	33.224.369	22 Desember 2014/ December 22, 2014
Tahun Pajak/Fiscal Year 2012					
a.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Desember 2014/ December 17, 2014	Pajak Penghasilan 25/29/ Income Taxes Article 25/29	726.006.463	22 Desember 2014/ December 22, 2014
b.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Desember 2014/ December 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	315.908.454	22 Desember 2014/ December 22, 2014
c.	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Invoice	17 Desember 2014/ December 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	21.504.130	22 Desember 2014/ December 22, 2014

Pada tahun 2014, PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, memperoleh Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2012 dan 2011 sebagai berikut :

In 2014, PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, received Tax Invoices and Tax Assessment Underpayment Letters for fiscal years 2012 and 2011 with details as follows:

	Surat dari Kantor Pajak/ Tax Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Perihal/ Subject	Jumlah terutang/ Amount Due	Tanggal pelunasan/ Payment Date
Tahun Pajak/Fiscal Year 2012					
a.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Maret 2014/ March 17, 2014	Pajak Penghasilan pasal 23/ Income Tax article 23	67.066.906	15 April 2014/ April 15, 2014
b.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Maret 2014/ March 17, 2014	Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2/ Income Tax article 4 art 2	110.358.739	15 April 2014/ April 15, 2014
c.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Maret 2014/ March 17, 2014	Pajak Penghasilan/ Income Tax	790.444.160	15 April 2014/ April 15, 2014
d.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Maret 2014/ March 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	214.125.392	15 April 2014/ April 15, 2014
e.	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Invoice	17 Maret 2014/ March 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	292.323.033	15 April 2014/ April 15, 2014
Tahun Pajak/Fiscal Year 2011					
a.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	14 Maret 2014/ March 14, 2014	Pajak Penghasilan pasal 23/ Income Tax article 23	1.198.415.616	15 April 2014/ April 15, 2014
b.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	14 Maret 2014/ March 14, 2014	Pajak Penghasilan/ Income Tax	14.542.850	15 April 2014/ April 15, 2014
c.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	14 Maret 2014/ March 14, 2014	Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2/ Income Tax article 4 art 2	19.655.610	15 April 2014/ April 15, 2014
d.	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Invoice	14 Maret 2014/ March 14, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	25.043.730	15 April 2014/ April 15, 2014
e.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	14 Maret 2014/ March 14, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30.362.899	15 April 2014/ April 15, 2014

PDM, entitas anak, menyampaikan surat keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 sebagai berikut:

	Nomor Surat/ Letter Ref. No.	Tanggal Surat/ Date of Letter	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Terutang/ Amount Due
a.	00020/204/05/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2005	6.859.085.493
b.	00005/204/06/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2006	6.879.986.310
c.	00041/204/27/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2007	8.454.543.349

Surat keberatan tersebut telah ditolak oleh Kantor Pajak. Entitas anak telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan tersebut dan Pengadilan Pajak telah menolak banding tersebut. Selanjutnya entitas anak mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan MARI tanggal 28 April 2015 yang terdiri dari Nomor Registrasi 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 dan tanggal 30 November 2015 dengan Nomor Registrasi 715/B/PK/PJK/2015, MARI mengabulkan permohonan peninjauan kembali entitas anak atas upaya banding tersebut.

PDM, a subsidiary, has submitted the objection letters on Tax assessment Underpayment letters on Income Tax article 26 as follows:

The objection letters were denied by the Tax Office. The subsidiary filed an appeal on that rejection to the Tax Court and also were rejected by the Tax Court. The subsidiary proposes judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MARI) through the Tax Court. Based on MARI's Decision Letter dated April 28, 2015 consists of Register Number 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 and dated November 30, 2015 with Register Number 715/B/PK/PJK/2015 MARI approved the judicial review of the subsidiary for that appeal.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.380.697.317.834	970.805.056.049	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(282.029.703.856)	(456.270.565.468)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian eliminasi	(1.996.742.407)	(630.569.622)	Adjustment due to elimination
Penyesuaian pendapatan bersih yang telah dikenakan pajak final	(1.051.668.093.633)	(551.655.107.125)	Net income already subjected to final tax
Beban pajak final	83.716.776.768	41.936.261.941	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	128.719.554.706	4.185.075.775	Profit before income tax of the Company
Beban pajak menurut tarif pajak yang berlaku	32.179.888.676	1.046.268.944	Tax expense at effective tax rate

	2015	2014	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	764.995.441	492.521.733	Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	513.233.396	385.859.682	Rental and service charge of apartment
Iuran keanggotaan	9.212.995	2.500.000	Membership charges
Jamuan dan sumbangan	1.367.297.374	1.909.778.938	Entertainment and donation
Pendapatan bunga	(4.603.417.847)	(6.148.802.515)	Interest income
Beban (pendapatan) lain-lain	(20.668.366.761)	6.438.286.860	Other (income) expenses
Bersih	(22.617.045.402)	3.080.144.698	Net
Subjumlah	9.562.843.274	4.126.413.642	Subtotal
Perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	677.046.726	364.715.608	Unrecognized deferred tax assets on temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	10.239.890.000	4.491.129.250	Tax expense of the Company
Jumlah beban pajak Entitas anak	2.249.192.500	1.746.513.750	Tax expense of the Subsidiary
Jumlah beban pajak	12.489.082.500	6.237.643.000	Total tax expense

29. Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham pada tanggal 9 Maret 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000.000 atau setara dengan Rp 23 (angka pembulatan) per saham.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tanggal 29 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2015, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp 578.377.333.200 atau setara dengan Rp 12 per saham.

29. Cash Dividends

Based on Circular Resolutions of Shareholders dated March 9, 2015, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000,000 to shareholders or equivalent to Rp 23 (rounded off) per share.

Based on decision of the Company's Directors dated October 29, 2015 which has been approved by the Company's Board of Commissioners dated October 29, 2015, Directors approved the distribution of interim dividends amounting to Rp 578,377,333,200 to shareholders or equivalent to Rp 12 per share.

30. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2015	2014	
Jumlah laba bersih teratribusikan pada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	1.367.928.454.823	964.112.888.998	Net profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	46.243.776.736	43.378.300.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	29,58	22,23	Basic earnings per share

30. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

e. Beban bunga kepada pihak berelasi yang dikapitalisasi ke persediaan (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
AFP International Capital Pte. Ltd	3.452.384.079	8.345.129.653	AFP International Capital Pte. Ltd
Sojitz Corporation	2.046.791.190	4.943.608.520	Sojitz Corporation
Fame Bridge Investments Limited	833.839.465	2.028.520.757	Fame Bridge Investments Limited
Jumlah	6.333.014.734	15.317.258.930	Total

f. Sesuai dengan Surat Perjanjian antara Sojitz Corporation (Sojitz) dengan Perusahaan tanggal 20 Desember 2011, dalam hal pembagian komisi penjualan untuk Sojitz sebesar 2% dari jumlah nilai transaksi harga penjualan tanah dan pembayarannya dalam jangka waktu 30 hari pada saat pembeli membayar ke Perusahaan sebesar 50% dari nilai transaksi harga penjualan tanah.

Pada tanggal 25 Maret 2013, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Sojitz dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini akan berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- ☒ Saat Sojitz mendatangkan pembeli maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan
- ☒ Saat SML mendatangkan pembeli maka biaya komisi untuk SML sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

e. Interest expense paid to related parties which were capitalized to inventories (Note 5) follows:

f. In accordance with the Letter of Agreement between Sojitz Corporation (Sojitz) and the Company dated December 20, 2011, the division sales commission for Sojitz is 2% total value of land sales transaction to be paid within 30 days, upon payment of the buyer to the Company of at least 50% of the sale.

On March 25, 2013, this agreement was superseded by the new agreement among the Company, Sojitz and Sinarmas Land Limited (SML). This new agreement will be effective starting April 1, 2013 until March 31, 2014. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- ☒ When Sojitz obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML based on the total value of land sales transactions; and
- ☒ When SML obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

	2015	2014	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total/Respective Revenues/Expenses	
			2015 %	2014 %
Penjualan/Sales				
PT AMSL Deltamas	-	606.632.029.217		39,44
Beban penjualan/ Selling expenses				
Komisi penjualan/Sales commission				
Sojitz Corporation	26.586.936.941	7.046.473.853	30,67	50,79
Biaya manajemen/Management fee				
PT Paraga Artamida	9.007.259.719	-	10,39	-
Jasa konsultan/Consultancy fee				
PT Paraga Artamida	5.822.984.331	-	6,79	-
	41.417.180.991	7.046.473.853	47,85	50,79
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses				
Biaya manajemen/Management fee				
PT Paraga Artamida	-	5.451.980.581	-	9,23
Asuransi/Insurance				
PT Asuransi Sinar Mas	159.145.062	1.100.598.090	0,25	1,87
	159.145.062	6.552.578.671	0,25	11,10
Pendapatan bunga/interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk	2.268.750.712	94.547.459	11,72	0,37
Beban bunga/interest expense				
AFP International Capital Pte. Ltd.	794.704.731	2.202.970.046	54,44	54,40
Sojitz Corporation	470.343.266	1.302.279.482	32,22	32,16
Fame Bridge Investments Limited	194.618.066	544.598.064	13,34	13,44
	1.459.666.063	4.049.847.592	100,00	100,00

b. Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 8 dan 9).

c. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (sekarang PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh AJEL atas pembelian unit properti Perusahaan (Catatan 33).

d. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 2 April 2014, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Plaza BII dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2017.

b. The Group insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 8 and 9).

c. The Company entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (currently PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG) for housing loans provided by AJEL to the buyers of the Company's property units (Note 33).

d. Based on rental agreement dated April 2, 2014, the Company leases an office space in Plaza BII from PT Royal Oriental from April 1, 2014 to March 31, 2017.

- e. Beban bunga kepada pihak berelasi yang dikapitalisasi ke persediaan (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
AFP International Capital Pte. Ltd	3.452.384.079	8.345.129.653	AFP International Capital Pte. Ltd
Sojitz Corporation	2.046.791.190	4.943.608.520	Sojitz Corporation
Fame Bridge Investments Limited	833.839.465	2.028.520.757	Fame Bridge Investments Limited
Jumlah	6.333.014.734	15.317.258.930	Total

- f. Sesuai dengan Surat Perjanjian antara Sojitz Corporation (Sojitz) dengan Perusahaan tanggal 20 Desember 2011, dalam hal pembagian komisi penjualan untuk Sojitz sebesar 2% dari jumlah nilai transaksi harga penjualan tanah dan pembayarannya dalam jangka waktu 30 hari pada saat pembeli membayar ke Perusahaan sebesar 50% dari nilai transaksi harga penjualan tanah.

Pada tanggal 25 Maret 2013, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Sojitz dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini akan berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- ☐ Saat Sojitz mendapatkan pembeli maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan
- ☐ Saat SML mendapatkan pembeli maka biaya komisi untuk SML sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

- e. Interest expense paid to related parties which were capitalized to inventories (Note 5) follows:

- f. In accordance with the Letter of Agreement between Sojitz Corporation (Sojitz) and the Company dated December 20, 2011, the division sales commission for Sojitz is 2% total value of land sales transaction to be paid within 30 days, upon payment of the buyer to the Company of at least 50% of the sale.

On March 25, 2013, this agreement was superseded by the new agreement among the Company, Sojitz and Sinarmas Land Limited (SML). This new agreement will be effective starting April 1, 2013 until March 31, 2014. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- ☐ When Sojitz obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML based on the total value of land sales transactions; and
- ☐ When SML obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

Pada tanggal 14 Februari 2014, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Sojitz dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- ☐ Saat Sojitz mendapatkan pembeli maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan
- ☐ Saat SML mendapatkan pembeli maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

Pada tanggal 23 Maret 2015, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- ☐ Saat Sojitz mendapatkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- ☐ Saat SML mendapatkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 23.980.950.628 dan Rp 7.046.473.853 (Catatan 24) dan biaya manajemen kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 9.007.259.719 dan Rp 5.451.980.581 (Catatan 24 dan 25).

On February 14, 2014, this agreement was superseded by the new agreement among the Company, Sojitz and Sinarmas Land Limited (SML). This new agreement is effective from April 1, 2014 until March 31, 2015. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- ☐ When Sojitz obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of land sales transactions; and
- ☐ When SML based obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity based and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

On March 23, 2015, this agreement was superseded by the new agreement among the Company, Sojitz and SML. This new agreement is effective from April 1, 2015 until March 31, 2016. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- ☐ When Sojitz obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/ SML Group Entity based on the total value of transactions;
- ☐ When SML obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/ SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

In 2015 and 2014, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 23,980,950,628 and Rp 7,046,473,853, respectively (Note 24) and management fee to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 9,007,259,719 and Rp 5,451,980,581, respectively (Notes 24 and 25).

g. Sesuai dengan Surat Perjanjian antara Sojitz dengan PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, tanggal 20 Desember 2011 yang kemudian diperbaharui pada tanggal 25 Maret 2013, dalam hal pembagian komisi penjualan untuk Sojitz sebesar 2% dari jumlah nilai transaksi harga penjualan tanah dan pembayarannya dalam jangka waktu 30 hari pada saat pembeli membayar ke PDM sebesar 50% dari nilai transaksi harga penjualan tanah.

Pada tanggal 25 Maret 2013, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara PDM dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

☒ Saat Sojitz mendapatkan pembeli maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan

☒ Saat SML mendapatkan pembeli maka PDM membayar biaya komisi untuk SML sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

Pada tanggal 14 Februari 2014, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara PDM dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

☒ Saat Sojitz mendapatkan pembeli maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan

☒ Saat SML mendapatkan pembeli maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/ SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

g. In accordance with the agreement between Sojitz and PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, dated December 20, 2011, which has been amended on March 25, 2013, in case of division sales commission for Sojitz 2% of the total value of land sales transactions and payments within 30 days after the buyer pays PDM at least 50% of the sales price of land.

On March 25, 2013, this agreement was superseded by the new agreement among PDM, Sojitz and SML. This new agreement is effective from April 1, 2013 until March 31, 2014. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

☒ When Sojitz obtained customer, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML based on the total value of land sales transactions; and

☒ When SML obtained customer, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

On February 14, 2014, this agreement was superseded by the new agreement among PDM, Sojitz and SML. This new agreement effective starting April 1, 2014 until March 31, 2015. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

☒ When Sojitz obtained customer, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of land sales transactions; and

☒ When SML obtained customer, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

Pada tanggal 23 Maret 2015, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara PDM dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

☒ Saat Sojitz mendapatkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;

☒ Saat SML mendapatkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat komisi penjualan dan biaya manajemen yang dibayar oleh PDM pada Sojitz dan SML/SML Grup Entitas (Catatan 24).

h. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

	2015	2014	Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji/ Percentage to Total Salaries Expenses	
			2015 %	2014 %
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	4.430.477.200	3.673.122.725	15,74	17,80

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

On March 23, 2015, this agreement was superseded by the new agreement among PDM, Sojitz and SML. This new agreement is effective from April 1, 2015 until March 31, 2016. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

☒ When Sojitz obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of transactions;

☒ When SML obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

No sales commission and management fee was paid by PDM to Sojitz and SML/SML Group Entity in 2015 and 2014 (Note 24).

h. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dan sebesar Rp 10 terhadap Yen Jepang dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 81.905.109.090 dan Rp 54.820.982.680.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang pihak berelasi non-usaha.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh tempornya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2014:

Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liability						
Utang pihak berelasi non-usaha/Due to related parties	Japanese Long-Term Prime Rate + 1,73%	307.169.144.927	286.212.762.285	-	-	593.381.907.212

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar and Rp 10 against Japanese Yen with all other variables held constant, profit for the year would have been by higher/lower Rp 81,905,109,090 and Rp 54,820,982,680, respectively.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans from related parties.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2014:

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Yen Jepang masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.933.819.072 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	1.174.534.073.353	1.380.884.744.725	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	4.051.540.287	5.093.864.297	Other current assets
Jumlah	1.178.585.613.640	1.385.978.609.022	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

As of December 31, 2014, if interest rate on Japanese Yen-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 5,933,819,072 and mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks.

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2015					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas keuangan lain-lain					
Utang usaha	53.561.943.325	-	-	-	53.561.943.325
Beban akrual	5.276.204.713	-	-	-	5.276.204.713
Setoran jaminan	21.648.657.489	-	-	-	21.648.657.489
Utang lain-lain	2.899.027.866	-	-	-	2.899.027.866
Jumlah	83.385.833.393	-	-	-	83.385.833.393
Other Financial Liabilities					
Trade accounts payable					
Accrued expenses					
Security deposits					
Other payables					
Total					

2014					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas keuangan lain-lain					
Utang pihak berelasi non-usaha	307.169.144.927	286.212.762.285	-	-	593.381.907.212
Utang usaha	4.610.056.900	-	-	-	4.610.056.900
Beban akrual	520.895.625	-	-	-	520.895.625
Setoran jaminan	16.389.399.715	-	-	-	16.389.399.715
Utang lain-lain	1.320.171.751	-	-	-	1.320.171.751
Jumlah	330.009.668.918	286.212.762.285	-	-	616.222.431.203
Other Financial Liabilities					
Due to related parties					
Trade accounts payable					
Accrued expenses					
Security deposits					
Other payables					
Total					

33. Komitmen

- a. Pada tanggal 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003), 17 Juli 2003, 26 Juni 2002 dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (sekarang PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BII, AJEL, OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti Perusahaan.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (*buy-back*) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
- 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh BII, AJEL, OCBC NISP dan BM terhadap Perusahaan setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan BII, AJEL, OCBC NISP dan BM.

33. Commitments

- a. On December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003), July 17, 2003, June 26, 2002 and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), the Company entered into an agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (currently PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM), respectively, for housing loan provided by BII, AJEL, OCBC NISP and BM to the buyers of the Company's property units.

The agreements provide that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
- 100% of the loan amount shall be released by BII, AJEL, OCBC NISP and BM to the Company after the loan agreement between the buyer and BII, AJEL, OCBC NISP and BM has been signed.

- Perjanjian dengan BM akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2017.
- b. Pada tanggal 26 Juni 2002, 17 Juli 2002, 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003) dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, mengadakan perjanjian masing-masing dengan OCBC NISP, AJEL, BII dan BM untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP, AJEL, BII dan BM untuk pembelian atas unit properti PDM.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (*buy-back*) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
- 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh OCBC NISP, AJEL, BII dan BM terhadap PDM setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan OCBC NISP, AJEL, BII dan BM.

- c. Pada tanggal 17 Februari 2004, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh CIMB Niaga untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
- 80% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh CIMB Niaga terhadap Perusahaan dan PDM setelah penandatanganan perjanjian antara pembeli dan CIMB Niaga. 20% sisanya akan direalisasikan oleh CIMB Niaga setelah selesainya bangunan.

- Agreement with BM will expire on December 22, 2017.
- b. On June 26, 2002, July 17, 2002, December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003) and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, entered into an agreement with OCBC NISP, AJEL, BII and BM, respectively, for housing loan provided by OCBC NISP, AJEL, BII and BM to the buyers of PDM's property units.

The agreements provide that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, PDM has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
- 100% of the loan amount shall be released by OCBC NISP, AJEL, BII and BM to PDM after the loan agreement between the buyer and OCBC NISP, AJEL, BII and BM has been signed.

- c. On February 17, 2004, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) for housing loans provided by CIMB Niaga to the buyers of property units of the Company and PDM.

The agreement provides that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
- 80% of the loan amount shall be released by CIMB Niaga to the Company and PDM after the loan agreement has been signed between the buyer and CIMB Niaga. The 20% balance shall be released by CIMB Niaga after completion of the building.

d. Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk (BP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BP untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
- BP memberikan kredit dengan besaran maksimum 90% untuk kredit rumah dan ruko atau maksimum 80% untuk kantor dari harga jual tanah atau tanah dan bangunan dengan jangka waktu pemberian kredit maksimum dua puluh (20) tahun untuk kredit rumah dan kredit ruko dan maksimum tujuh (7) tahun untuk kredit kantor.
- Perjanjian dengan BP akan berakhir pada tanggal 10 Februari 2020.

d. On February 10, 2010, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (BP) for housing loan provided by BP to the buyers of property units of the Company and PDM.

The agreement provides that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
- BP will provide credit to a maximum amount of 90% for loan house and shophouse or a maximum of 80% for the loan office of the sales price of land or land and buildings with a maximum term of twenty (20) years for loan house and shophouse and maximum seven (7) years for loan office.
- Agreement with BP will expire on February 10, 2020.

34. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu properti dan lain-lain.

	2015	
	Properti/ Property	Lain-lain/ Others
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>		
Pendapatan usaha		
Pendapatan usaha segmen	2.285.853.817.278	-
Hasil segmen		
Laba kotor segmen	1.449.049.813.277	-
Laba usaha	1.184.454.930.618	-
Pendapatan lain-lain - bersih	152.971.200.094	43.271.187.212
Laba sebelum pajak	1.337.426.130.622	43.271.187.212
Beban pajak	12.489.082.500	-
Laba tahun berjalan	1.324.937.048.122	43.271.187.212
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>		
Aset segmen	7.889.809.069.781	-
Liabilitas segmen	838.407.015.954	-
<u>Informasi Lainnya</u>		
Beban penyusutan	3.921.073.510	-

34. Operating Segment

The Group's operating segment information is presented based on business segment, namely, property and others.

	2015	
	Property/ Property	Others/ Others
<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>		
Revenues		
Segment revenues	2,285,853,817,278	-
Segment results		
Segment gross profit	1,449,049,813,277	-
Operating profit	1,184,454,930,618	-
Other income - net	152,971,200,094	43,271,187,212
Profit before tax	1,337,426,130,622	43,271,187,212
Tax expense	12,489,082,500	-
Profit for the year	1,324,937,048,122	43,271,187,212
<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>		
Segment assets	7,889,809,069,781	-
Segment liabilities	838,407,015,954	-
<u>Other information</u>		
Depreciation	3,921,073,510	-

	2014	
	Properti/ Property	Lain-lain/ Others
<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>		
Revenues		
Segment revenues	1.538.253.685.991	-
Segment results		
Segment gross profit	1.076.206.670.109	-
Operating profit	926.728.936.639	-
Other income - net	17.714.334.522	26.361.784.888
Profit before tax	944.443.271.161	26.361.784.888
Tax expense	6.237.643.000	-
Profit for the year	938.205.628.161	26.361.784.888
<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>		
Segment assets	7.592.188.594.328	-
Segment liabilities	1.170.932.337.635	-
<u>Other information</u>		
Depreciation	3.321.075.846	-

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

35. Monetary Asset and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows the consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	2015		2014	
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	USD	81.457.859	94.197.271	1.171.814.047.507
	JPY	63.615.809	1.758.250.894	183.297.655.653
Jumlah Aset		1.130.996.449.997		1.355.111.703.160
Liabilitas				
Beban akrual	USD	188.908	-	-
	JPY	2.605.986.313	3.966.947	413.554.223
Utang pihak berelasi	JPY	-	5.691.912.779	593.381.957.212
Jumlah Liabilitas		2.605.986.313		593.795.461.435
Jumlah Aset - Bersih		1.128.390.463.684		761.316.241.725

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

	2015	2014
Utang atas perolehan aset tetap (Catatan 9)	2.632.000.000	1.625.000.000
Reklasifikasi uang muka menjadi perolehan aset tetap (Catatan 9)	202.000.000	-
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi	-	4.215.379.680
Utang atas perolehan properti investasi (Catatan 8)	-	1.848.035.000

37. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Reklasifikasi Akun

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini menjadi bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

36. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2015	2014
Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment (Note 9)	2.632.000.000	1.625.000.000
Reclassification from advance to acquisition of property, plant and equipment (Note 9)	202.000.000	-
Reclassification from inventories to investment properties	-	4.215.379.680
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 8)	-	1.848.035.000

37. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of New Financial Accounting Standards and Reclassification of Accounts

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments.

As a result of the adoption of this standard, the Group has modified the presentation of the final tax on revenues from current tax expenses to as part of operating expenses. Comparative information has been re-presented according.

2. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

Perusahaan telah mengevaluasi investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi.

Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

3. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 18).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
3. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
4. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
5. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
6. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
7. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
8. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

The Company has evaluated its investment to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiary.

The Company did not identify any change in the previously consolidated subsidiary.

3. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 18).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs which are relevant and applied effective January 1, 2015 but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
2. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
3. PSAK No. 24, "Employee Benefits"
4. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
5. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
6. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
7. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
8. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas dan reklasifikasi akun tertentu di tahun 2014, terhadap laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian Grup.

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies and reclassification on certain accounts in the Group's 2014 consolidated statements financial position, profit or loss and other comprehensive income and cash flows.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statement of financial position

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 46	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha	-	-	4.610.056.900	4.610.056.900	Trade accounts payable
Beban akrual	5.130.952.525	-	(4.610.056.900)	520.895.625	Accrued expenses

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 46	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Beban usaha</u>					<u>Operating expenses</u>
Pajak final	-	76.593.672.513	-	76.593.672.513	Final tax
<u>Pendapatan (beban) lain-lain</u>					<u>Other income (expenses)</u>
Keuntungan kegiatan					Gain on estate management
pengelolaan - bersih	17.040.561.481	-	(17.040.561.481)	-	operations - net
Lain-lain	9.321.223.407	-	(9.321.223.407)	-	Others
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	-	-	26.361.784.888	26.361.784.888	Gain on estate management operations and others - net
<u>Beban pajak</u>	82.831.315.513	(76.593.672.513)	-	6.237.643.000	<u>Tax expense</u>

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statement of cash flow

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 46	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	775.547.547.660	-	202.000.000	775.749.547.660	Net cash from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(66.811.526.830)	-	(202.000.000)	(67.013.526.830)	Net cash from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(611.049.749.039)	-	-	(611.049.749.039)	Net cash from financing activities
kenaikan bersih kas dan setara kas	97.686.271.791	-	-	97.686.271.791	Net increase in cash and cash equivalents

38. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

38. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

- PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

- ISAK No. 30, Pungutan
- ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PSAK

- PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
- PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
- PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

- ISAK No. 30, Levies
- ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**LAPORAN TAHUNAN 2015
PT PURADELTA LESTARI TBK.**

JL. TOL JAKARTA-CIKAMPEK KM. 37
CIKARANG PUSAT 17530
TELP. : 021-8997 1188
FAX. : 021-8997 2029
BEKASI - JAWA BARAT